



SANG SURYA SURYA DI LANGIT KEDINDING

-KELOMPOK 36-



Sang Surya Di Langit Kedinding

Oleh:

Risky Eka Febriansah Inggit Marohdiyah Buky Ade Firmansyah Indah Lestari Muhammad Anhar Bisri Rahmat Adi Firdaus Istyo Indah Kurniasari Lucia Damasanti Tita Nia Royanti Yonki Agustian Nabila Tsaniatu Yulia Fuad Hamzah Andre Hermawan Fani Ardiansah Della Mafilla Sari Dinis Tyas Ayu Karisma Putri

UMSIDA Press 2021

Sang Surya Di Langit Kedinding

Penulis : Risky Eka Febriansah

Inggit Marohdiyah Buky Ade Firmansyah

Indah Lestari

Muhammad Anhar Bisri Rahmat Adi Firdaus Istyo Indah Kurniasari

Lucia Damasanti Tita Nia Royanti Yonki Agustian

Nabila Tsaniatu Yulia

Fuad Hamzah Andre Hermawan Fani Ardiansah Della Mafilla Sari

Dinis Tyas Ayu Karisma Putri

Editor : (kosongi)

Desain Sampul : Rahmat Adi Firdaus

Desain Isi : Andre Hermawan, Fuad Hamzah

ISBN : 978-623-6081-36-5

Cetakan I : April 2021

Ukuran : 14,5 cm x 21 cm

182 halaman

Penerbit UMSIDA Press Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo

Telp. 031 8945444

KATA PENGANTAR

Rasa syukur selalu tercurah kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta kesehatan, sehingga kami dapat melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-Pencerahan) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2021.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang ditempuh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan perwujudan dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bermaksud memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat dengan menerapkan ilmu jurusan masing-masing.

Didalam KKN-Pencerahan 2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, lokasi kegiatan tersebar di berbagai wilayah yakni Sidoarjo, Pasuruan, Mojokerto, Gresik dan Surabaya.

Tak lupa pula kami berterima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan ini. ucapan terima kasih kepada:

- 1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
- 2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
- 3. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Si., Selaku Rektor UMSIDA.
- 4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., Selaku Direktur DRPM UMSIDA.
- 5. Bapak Mohammad Suryawinata, S.Pd., M.Kom. selaku Dosen Pembimbing Lapangan
- 6. Ibu Widyastuti, S.ST., M.Keb., Selaku *Monev* KKN-Pencerahan.
- 7. Bapak Sunarto, S.H., Selaku Ketua RW 05 Desa Kepuh, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo.
- 8. Dst (sebutkan seluruh pihak yang terlibat misal ketua RT/RW di lokasi)

Sidoarjo, 1 April 2021

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Hala	man Sampuli
Iden	titas Bukuii
Kata	Pengantariii
Daft	ar Isiiv
BAB	SI PENDAHULUAN
1.1	Latar Belakang & Analisis Situasi1
1.2	Tujuan dan Manfaat3
	1.2.1 Tujuan3
	1.2.2 Manfaat4
BAB	
2.1	1 0 ,
2.2	Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai44
	2.2.1 Miskomunikasi antara sekretaris desa dengan kelompok KKN
	saat survey44
	2.2.2 Membangkitkan kembali semangat belajar di tengan pandemio
	covid - 1945
	2.2.3 Pembuaan kripik pelepah pisang45
	2.2.4 Plakat nama gang desa Kedinding46
	2.2.5 Branding dan bantu pemasaran mitra UMKM46
	2.2.6 Senam aerobic46
	2.2.7 Demo pembuatan pelepah pisang46
	2.2.8 Sosialisasi hansanitizer otomatis47
	2.2.9 Belajar Mengaji Bersama47
	2.2.10 Membantu kegiatan posyandu di desa Kedinding47
	2.2.11 Kerja Bakti desa Kedinding48
D 4 D	ANA CANO CURVA DAL ANOVE VERNINDINO
	BIII SANG SURYA DI LANGIT KEDINDING
3.1	Alat HAndsanitizer Sederhana
3.2	Manis Gurih Kisah Bolen Pisang di Desa Kedinding52
3.3	Penggunaan Website untuk Alat Bantu Promosi UMKM56
3.4	Penerapan Ergonomi dan K3 pada saat KKN60
3.5	Snack Renyah Dari Pelepah Pisang63
3.6	Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Melalui Pemanfaatan Pelepah
	Pisang Guna Membantu Meningkatkan Perekonomian Masyarakat
	Desa Kedinding Kecamatan Tarik66

3.7 Propiematika dan Tantangan Menjalahi KKN di Masa Pandemi Covi		
- 19		
3.8 Pemanfaatan Barang Bekas Untuk Dijadikan Plakat Gang Desa 73		
3.9 Pemanfaatan Internet Untuk Pemasaran Produk UMKM77		
3.10 Asam Manis Kisah Kasih KKN di Desa Kedinding80		
3.11 Meningkatkan Kemampuan Membaca Al – Quran dengan Metode		
Qiraati85		
3.12 Pengalaman Hebat dengan Anak - Anak Hebat, Melalui kegiatan		
Belajar Bersama (GEBERMA)89		
3.13 Keceriaan Belajar dan Bermain DI Kala Senja Datang92		
3.14 Pentingnya Desain dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Suatu		
Produk96		
BAB IV KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA		
4.1 Kesan Kepala Desa Kedinding99		
4.2 Kesan Sekretaris Desa Kedinding100		
4.3 Kesan Ketua RT 14 Desa Kedinding101		
4.4 Kesan Ketua RT 2 Desa Kedinding103		
4.5 Kesan Ketua RT 5 Desa Kedinding104		
4.6 Kesan Ketua RT 6 Desa Kedinding105		
4.7 Kesan Ketua RT 9 Desa Kedinding106		
4.8 Kesan Ketua Mitra UMKM Desa Kedinding107		
4.9 Kesan Ketua Kader Posyandu Desa Kedinding108		
4.10 Kesan Ketua Wakil Perkumpulan Senam Lansia Desa		
Kedinding110		
4.11 Kesan Ketua Guru TPQ Desa Kedinding11		
4.12 Kesan Ketua Murid Ngaji TPQ Desa Kedinding112		
4.13 Kesan Ketua Murid Belajar Dan Bermain Bersama Desa		
Kedinding113		
4.14 Kesan Ketua Costumer Pelepah Pisang Desa Kedinding115		
4.15 Kesan Ketua Customer Bolen Pisang Desa Kedinding116		
BAB V PENUTUP		
5.1 Kesimpulan dan Saran117		
5.2 Rekomendasi & Tindak Lanjut118		
,		
DAFTAR PUSTAKA120		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
- Logbook Kegiatan		

- Biodata Penulis
- dll

1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang & Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi yang merupakan penerapan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Dengan dilaksanakannya KKN ini memberikan manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa serta masyarakat karena hasil yang akan diperoleh dari pelaksanaan KKN ini sangatlah besar seperti sebuah pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa berupa bagaimana cara hidup dengan masyarakat pada semestinya dan masih banyak lagi. Dalam kegiatan KKN ini melibatkan banyak elemen seperti perguruan tinggi (termasuk mahasiswa yang melaksanakan KKN serta Dosen Pembimbing Lapangan, masyarakat, dan pemerintahan daerah Kepala Desa beserta stafnya).

Pada awal tahun 2020, dunia sedang waspada dengan sebuah virus yang disebut dengan corona virus (COVID-19). Penularan COVID-19 sangatlah cepat sehingga Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan virus corona atau COVID-19 ini sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. Status epidemi global atau pandemi ini menandakan penyebaran COVID-19 berlangsung sangatlah cepat hingga hampir tak ada negara di dunia yang dapat terhindar dari virus corona. Pemerintah Indonesia telah menghimbau warga untuk tetap didalam rumah dan mengisolasi diri. Salah satunya Pemerintah Indonesia menerapkan aturan PSBB yang merupakan singkatan dari Pembatasan Sosial Berskala Besar yang dibuat dalam rangka Penanganan COVID-19. Hal ini dilakukan dengan harapan virus tidak menyebar lebih luas dan upaya penyembuhan dapat berjalan maksimal.Dalam usaha pembatasan sosial ini pemerintah Indonesia juga telah membatasi kegiatan di luar rumah yang berdampak ke semua sektor baik UMKM, pendidikan bahkan kesehatan.

Target sasaran

1. Dampak sasaran pada bidang UMKM

Seperti yang kita semua ketahui bahwa virus Covid – 19 telah membuat semua aspek atau bidang mengalami penurunan termasuk UMKM, Covid – 19 menyebabkan keuntungan yang di dapat UMKM menurun drastis. Hal ini dikarenakan kurangnya penjualan produk mereka selama pandemi ini berlangsung. Karena alasan tersebut kami dari pihak KKN – P UMSIDA kelompok 36 memilih program kerja membantu UMKM yang terdampak virus covid – 19 sebagai program kerja kami.

Program kerja membantu UMKM yang kami pilih ini berfokus mengembangkan pemasaran produk sehingga dapat menjangkau konsumen yang lebih luas. Kami memanfaatkan internet dan media sosial sebagai alat untuk memperluas pemasaran produk, dikarenakan internet yang bersifat luas dan bias diakses oleh kapan saja dan dimana saja maka Internet dan media sosial merupakan lahan yang tepat untuk memasarkan produk di tengah masa pandemi ini. Dengan hal ini kami berharap UMKM dapat bangkit kembali dan memperoleh keuntungan seperti yang diharapkan.

2. Dampak sasaran pendidikan.

Pendidikan ditengah pandemi virus covid -19 ini benar benar mengalami kesulitan, karena kita selama pandemi dilarang berkerumun dan berinteraksi secara langsung, alhasil proses belajar dilakukan secara daring. Proses belajar secara daring ini dirasa kurang efektif karena banyak pelajar yang sering tidak menghiraukan materi dan tugas apa yang diberikan oleh pengajar.

Maka dari itu kami mahasiswa KKN pencerahan dari Umsida memiliki tujuan untuk membuat kegiatan belajar dan bermain bersama di tempat balai desa Kedinding. Kegiatan belajar dan bermain bersama ini kami adakan bertujuan agar pelajar lebih semangat dan lebih giat lagi dalam proses belajar daring selama masa pandemi ini.

3. Dampak Sasaran Kesehatan

Kesehatan di masa pandemi sangatlah penting bagi kita menjaga kondisi badan dan ketahanan tubuh kita. Karena ketika masyarakat sakit mereka sangatlah dilema dan takut untuk periksa baik ke klinik ataupun rumah sakit karena mereka berfikir takut terkontaminasi dan juga tertular dari pasien laiinya, bahkan ada banyak kasus dari dampak covid-19 ini banyak klinik dan rumah sakit melaksanakan prosedur protokol kesehatan sehingga ada beberapa prosedur yang memberatkan masyarakat seperti sebelum dokter menganalisa penyakit beberapa pasien harus melakukan rapid test dan Swab test.

Dengan beberapa masalah yang sudah sedikit kami jelaskan dengan adanya program KKN Pencerahan dari UMSIDA bisa membantu masyarakat dalam mengubah mindset dan membantu masyarakat di keseharian untuk tetap menjaga kekebalan tubuh dan aktif ikut serta dalam mengkampanyekan protokol kesehatan sehingga bisa memutus mata rantai penyebaran COVID-19.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), tim KKN memperoleh banyak manfaat dari pelaksanaan KKN ini dan juga memiliki tujuan dari pelaksanaan KKN ini. Berikut ini tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Nyata (KKN)

1.2.1 Tujuan

Tujuan yang akan di capai melalui KKN:

- 1. Menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat
- 2. Meningkatkan pengertian, pemahaman,wawasan mahasiswa tentang masalah di masyarakat
- 3. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berhargamelalui keterlibatan dalam masyarakat dengan bersosialisasi pada masyarakat
- Mahasiswa dapat memeberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam upaya menambahkan, mempercepat gerak program kerja terhadap masyarakat dan sekolah.
- 5. Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berekspresi mengaplikasikan teori yang telah didapatkan dari kampus.

1.2.2 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari KKN:

a. Bagi Mahasiswa

- Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mampu memecahkannya
- 2. Melatih mahasiswa sebagai motivator dan problem solver
- 3. Melalui kegiatan ini secara tidak langsung mahasiswa semakin akrab dengan warga di lingkungan masing-masing
- 4. Melatih mahasiswa untuk menjadi mandiri di setiap tantangan yang dialami

b. Bagi Masyarakat

- Dapat memberikan perubahan-perubahan sosial ke arah yang lebih baik
- 2. Masyarakat dapat masukan-masukan baru terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi
- Masyarakat memperoleh ilmu tentang produsen harus biasa lebih focus tentang apa yang harus dilakukan dalam marketing dan sesuatu yang berjalan dengan tidak semestinya. Kami mengajarkan tentang Analisis 7P dalam melakukan Pemasaran produk kepada mitra dan masyarakat. (sebutkan ilmu apa yang didapatkan oleh masyarakat)

c. Bagi Perguruan Tinggi.

- Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.
- 2. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.
- 3. Mempererat kerja sama antara lembaga Muhammadiyah dengan instansi lain dalam pelaksanaan pembangunan

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1. Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

A. Sosialiasasi Terbuka Kepada Seluruh RT di Desa Kedinding Sebagai Wujud Perizinan Kegiatan KKN - P UMSIDA Kelompok 36

Pada dasarnya KKN P 2021 ini dilakukan dengan keadaan yang memang masih pandemi. Jadi banyak atau bahkan mahasiswa yang melakukan KKN pada tahun ini memiliki banyak kendala. Karena banyak orang yang masih dengan ragu untuk menerima tamu yang diluar tempat tinggalnya karena ketakutan terkena dampak virus covid 19. Karena sebagian besar masyarakat sulit untuk menerima kedatangan orang asing didalam lingkungannya. Tak terkecuali dengan KKN yang kelompok kami jalankan pada saat ini. Oleh sebab itu kelompok kami yang ada didesa kedinding ini mempunyai inisiatif untuk bersosialisasi ke rumah seluruh RT vang berada didesa kedinding yang jumlahnya mencapai 14 RT. Dengan adanya sosialisasi ini maka kami mengharapkan kehadiran kami akan diterima dengan baik di desa kedinding ini mengingat keadaan yang ada berbanding terbalik dengan yang kami harapkan. Namun kami tetap bersvukur masih bisa melaksanakan KKN sebagaimana mestinya yakni dengan berkelompok namun tetap mentaati prosedur yang ada yakni kawasan tempat tinggal yang berdekatan sehingga KKN kali ini tidak dijalankan diluar kota. Tentunya pasti tidak menyenangkan karena kami tidak merasakan bagaiamana serunya tinggal di kota orang, namun hal ini tetap bisa disyukuri sebab masih ada kelompok yang dibentuk walaupun keadannya seperti ini.

Bersyukur juga karena dari pihak balai desa juga sudah mengizinkan untuk kami membantu program kerja desa beserta kami jalankan proker kami mengingat KKN ini dilakukan selama 1 bulan lebih. Jadi dengan adanya kegiatan selama 1 bulan lebih tidak cukup rasanya jika harus bersosialisasi dan izin hanya kepada pihak balai desa tanpa mendatangi RT yang berada di desa kedinding. Sehingga kelompok kami juga meminta izizn ke pihak balai desa untuk dapat bersosialisasi di hadapan semua RT yang terdaftar didesa kedinding ini. Akhirnya usaha kami tidak sia – sia karena dari pihak balai desa memberikan kami izin untuk bersosialisasi dihadapan semua ketua RT yang ada di desa Kedinding. Karena sosialisasi ini sangatlah penting sebagai wujud tata karma kami mahasiswa mahasiswi Umsida jika inigin melakukan kegiatan didesa orang. Menggambarkan sebuah sopan santun yang bisa kami lestarikan. Dengan adanya sosialisasi ini maka kami harapkan bahwa kami akan diterima dengan baik dan tidak ada hal – hal buruk yang terjadi dikarenakan kehadiran kami disini.



Dengan adanya sosialisasi ini maka kami berharap semua proker yang telah kami siapkan dapat berjalan lancar disemua titik pusat yang kami tuju. Dan proker yang kami buat dapat membantu masyarakat ataupun desa jika memang ada hal yang kurang. Mengigat proker yang kami rancang dan kami tetapkan tentu akan kami pertimbangkan dengan baik agar bisa diterima dengan baik oleh warga dan juga ketua RT nya. Sebab jika mereka menerima proker yang nanti akan kami laksanakan maka kami dari kelompok KKN akan merasa sangat senang akan adanya hal ini. Membuat semangat kami akan mudah tumbuh dan berkobar layaknya api yang menyala. Karena kenyamanan dan kepuasan dari semua warga desa kedinding atas proker yang kami laksanakan akan membuat kami merasa bangga pada diri kami sendiri. Dan kami akan merasa bahwa proker kami telah berjalan dengan lancar dan berada pada titik kesuksesan. Oleh sebab

itu kami harap bahwasanya kelompok kami diberikan kesempatan dengan sepenuh hati untuk menjalankan proker yang telah kelompok kami tetapkan.

Dan kegiatan awal yang harus dilakukan jika kami ingin melakukan sosialisasi kepada Ketua RT maka kami harus membagi terlebih dahulu menjadi beberapa kelompok agar pekerjaan kelompok berjalan dengan efektif dan juga efisien. Sebab jika tidak dibagi dan bergerombol dengan 14 mahasiswa dan mahasiswi takutnya mengganggu kenyamanan dari semua Ketua RT yang akan kami datangi. Sehingga kelompok kami memutuskan untuk membagi kedalam 3 kelompok yang masing – masing beranggotakan 5 orang didalamnya dan sisanya beranggotakan 4 orang agar cepat terlaksana. 2 kelompok akan kebagian 5 RT sedangkan untuk 1 kelompok akan kebagian 4 RT. Karena kami meyakini bahwa cara ini merupakan cara yang paling efektif dan efisien untuk keadaan yang seperti ini / keadaan pandemi saat ini. Sehingga kelompok kami memikirkan solusinya agar tidak terlalu berkerumun dan tetap mentaati 5 M.

Untuk kelompok pertama dengan beranggotakan 5 orang yakni Fani, Lucia, Tita, Firdan, Della melakukan sosialisasi kepada ketua RT 1 sampai dengan ketua RT 5 terkait dengan perizinan serta penjelasan terkait dengan beberapa proker yang akan kami jalankan. Bukan tanpa kendala untuk melakukan kegiatan ini mengingat ketika pagi hari sekitar pukul 09.00 wib banyak ketua RT yang tidak berada di rumah karena mempunyai kepentingan pribadi sehingga kami tidak bisa melakukan sosialisasi ini, namun hal itu tidak masalah buat kami karena pada malam harinya sekitar pukul 18.30 wib kami tetap melakukan sosialisasi kembali kepada rumah RT yang pada pagi hari tidak bisa kami temui mengingat perizinan ini sangatlah penting untuk dilakukan dan disalurkan kepada semua RT yang ada di desa kedinding. Pada kesempatan awal ini maka kami mulai menjelaskan terkait dengan proker yang akan jalankan didesa kedinding seperti pemasangan plakat disebuah gang yang belum tertera ada tanda pengenalnya gangnya sehingga dari pihak KKN kami mempunyai solusinya yakni dengan menggunakan sebuah plakat agar bisa membantu mengenalkan identitas gang agar mudah ditemui, membantu program desa terkait dengan sensus penduduk, membantu posyandu, mengikuti senam lansia beserta aerobic, melakukan kerjasama dengan mitra, membangun sebuah UMKM baru didesa kedinding, melakukan demo UMKM baru yang kami ciptakan, melakukan kegiatan belajar mengaji, belajar mata pelajaran disertai dengan beberapa game yang telah kami siapkan agar tidak membuat semua anak merasa jenuh, kemudian sosialisasi program 5M yang kami jalankan untuk anak - anak, sosialisasi dengan ibu - ibu PKK Serta membuat alat hansitizer otomatis yang diberi nama dispenser. Seluruh Proker ini kami jelaskan kepada pihak ketua RT 1 sampai dengan ketua RT 5 agar bisa mengizinkan kami untuk memakai semua tempat yang ada didesa kedinding ini. Mengizinkan kami untuk dapat melaksanakan seluruh kegiatan kami agar bisa berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala apapun. Dan kami juga sangat bersyukur karena ketika semua proker yang kami jelaskan kepada ketua RT 1 sampai dengan ketua RT 5 memahami dan menerima kehadiram kami didesa kedinding ini. Denhgan kata lain RT 1 sampai dengan RT 5 mendapatkan izin dari RT untuk melaksanakan KKN disini tanpa kendala yang memberatkan. Dan mereka pun ikut mendoakan agar KKN kami berjalan dengan lancar dan dapat bermanfaat didesa Kedinding ini.

Untuk kelompok kedua dengan beranggotakan 5 orang yakni Indah, Andre, Nabila, Yonki, Buky melakukan sosialisasi kepada ketua RT 6 sampai dengan ketua RT 10 terkait dengan perizinan serta penjelasan terkait dengan beberapa proker yang akan kami jalankan. Bukan tanpa kendala untuk melakukan kegiatan ini mengingat ketika pagi hari sekitar pukul 09.00 wib banyak ketua RT yang tidak berada di rumah karena mempunyai kepentingan pribadi sehingga kami tidak bisa melakukan sosialisasi ini, namun hal itu tidak masalah buat kami karena pada malam harinya sekitar pukul 18.30 wib kami tetap melakukan sosialisasi kembali kepada rumah RT yang pada pagi hari tidak bisa kami temui mengingat perizinan ini sangatlah penting untuk dilakukan dan disalurkan kepada semua RT yang ada di desa kedinding. Pada kesempatan awal ini maka kami mulai menjelaskan terkait dengan proker yang akan jalankan didesa kedinding seperti pemasangan plakat disebuah gang yang belum tertera ada tanda pengenalnya gangnya sehingga dari pihak KKN kami mempunyai solusinya yakni dengan menggunakan sebuah plakat agar bisa membantu mengenalkan identitas gang agar mudah ditemui, membantu program desa terkait dengan sensus penduduk, membantu posyandu, mengikuti senam

lansia beserta aerobic, melakukan kerjasama dengan mitra, membangun sebuah UMKM baru didesa kedinding, melakukan demo UMKM baru yang kami ciptakan, melakukan kegiatan belajar mengaji, belajar mata pelajaran disertai dengan beberapa game yang telah kami siapkan agar tidak membuat semua anak merasa jenuh, kemudian sosialisasi program 5M yang kami jalankan untuk anak - anak, sosialisasi dengan ibu - ibu pkk serta membuat alat hansitizer otomatis vang diberi nama dispenser. Seluruh Proker ini kami jelaskan kepada pihak ketua RT 6 sampai dengan ketua RT 10 agar bisa mengizinkan kami untuk memakai semua tempat yang ada didesa kedinding ini. Mengizinkan kami untuk dapat melaksanakan seluruh kegiatan kami agar bisa berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala apapun. Dan kami juga sangat bersyukur karena ketika semua proker yang kami jelaskan kepada ketua RT 6 sampai dengan ketua RT 10 memahami dan menerima kehadiram kami didesa kedinding ini. Denhgan kata lain RT 6 sampai dengan RT 10 mendapatkan izin dari RT untuk melaksanakan KKN disini tanpa kendala yang memberatkan. Dan mereka pun ikut mendoakan agar KKN kami berjalan dengan lancar dan dapat bermanfaat didesa Kedinding ini.

Untuk kelompok pertama dengan beranggotakan 4 orang yakni Nia, Kharisma, Anhar, Hamzah melakukan sosialisasi kepada ketua RT 10 sampai dengan ketua RT 14 terkait dengan perizinan serta penjelasan terkait dengan beberapa proker yang akan kami jalankan. Bukan tanpa kendala untuk melakukan kegiatan ini mengingat ketika pagi hari sekitar pukul 09.00 wib banyak ketua RT yang tidak berada di rumah karena mempunyai kepentingan pribadi sehingga kami tidak bisa melakukan sosialisasi ini, namun hal itu tidak masalah buat kami karena pada malam harinya sekitar pukul 18.30 wib kami tetap melakukan sosialisasi kembali kepada rumah RT yang pada pagi hari tidak bisa kami temui mengingat perizinan ini sangatlah penting untuk dilakukan dan disalurkan kepada semua RT yang ada di desa kedinding. Pada kesempatan awal ini maka kami mulai menjelaskan terkait dengan proker yang akan jalankan didesa kedinding seperti pemasangan plakat disebuah gang yang belum tertera ada tanda pengenalnya gangnya sehingga dari pihak KKN kami mempunyai solusinya yakni dengan menggunakan sebuah plakat agar bisa membantu mengenalkan identitas gang agar mudah ditemui, membantu program desa

terkait dengan sensus penduduk, membantu posyandu, mengikuti senam lansia beserta aerobic, melakukan kerjasama dengan mitra, membangun sebuah UMKM baru didesa kedinding, melakukan demo UMKM baru yang kami ciptakan, melakukan kegiatan belajar mengaji, belajar mata pelajaran disertai dengan beberapa game yang telah kami siapkan agar tidak membuat semua anak merasa jenuh, kemudian sosialisasi program 5M vang kami jalankan untuk anak - anak serta membuat alat hansitizer otomatis yang diberi nama dispenser. Seluruh Proker ini kami jelaskan kepada pihak ketua RT 10 sampai dengan ketua RT 14 agar bisa mengizinkan kami untuk memakai semua tempat yang ada didesa kedinding ini. Mengizinkan kami untuk dapat melaksanakan seluruh kegiatan kami agar bisa berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala apapun. Dan kami juga sangat bersyukur karena ketika semua proker yang kami jelaskan kepada ketua RT 10 sampai dengan ketua RT 14 memahami dan menerima kehadiram kami didesa kedinding ini. Denhgan kata lain RT 10 sampai dengan RT 14 mendapatkan izin dari RT untuk melaksanakan KKN disini tanpa kendala yang memberatkan. Dan mereka pun ikut mendoakan agar KKN kami berjalan dengan lancar dan dapat bermanfaat didesa Kedinding ini.

B. Survey KKN-P UMSIDA di Desa Kedinding



Dalam setiap kegiatan lapangan selalu didahuli dengan survey lapangan terlebih dahulu. Begitupun juga dari mahasiswa KKN-P UMSIDA 2021 pada hari senin 22 Februari 2021, melakukan survey ke Balai Desa Kedinding kecamatan Tarik. Dalam survey ini mahasiswa KKN akan

melakukan survey ke desa dalam rangka tinjau lokasi, konsultan dan koordinasi ke pihak desa dalam rangka penyusunan program KKN yang akan mereka lakukan di Desa Kedinding. Dalam 1 bulan kedepan mahasiswa KKN-P UMSIDA akan melakukan pengabdian ke desa dan membantu kegiatan desa yang akan berlangsung.

Kegiatan survey pertama langsung diterima oleh perangkat Desa kedinding, karena carik Desa kedinding berhalangan hadir pada hari itu, bertempat di Balai Desa Kedinding, Dalam survey pertama kali ini perangkat desa memberikan beberapa informasi seputar desa yang akan digunakan mahasiswa KKN untuk membuat laporan KKN , seperti kondisi wilayah, kondisi warga dan juga kondisi organisasi yang berjalan di desa. Dalam survey kali ini semua informasi desa sudah didapatkan ,akan tetapi dikarenakan keterbatasan wewenang dari perangkat desa survey kali ini belum mendapat beberapa hal seperti perizinan, dan juga jadwal kegiatan desa.

Pada tanggal 24 Februari 2021, Survey kedua pun dilakukan mahasiswa KKN. Survey kali ini carik Desa Kedinding lah yang menerima mahasiswa KKN. Bapak carik mengucapkan selamat datang kepada mahasiswa serta memberikan pengarahan dan informasi tambahan terkait kondisi desa, dalam selinganya bapak carik menyampaikan pesan-pesan kepada mahasiswa, salah satunya adalah pesan agar mahasiswa tetap menjaga norma serta adab sopan santun kepada masyarakat sekitar .Dalam survey ini mahasiswa KKN UMISDA telah mendapat izin untuk melakukan proker di desa dan mendapat jadwal acara yang akan datang di desa serta mendapat izin untuk bergabung dalam kegiatan desa untuk membantu jalanya kegiatan tersebut.

C. Program Kerja Desa Sensus Penduduk

Sensus penduduk merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menghimpun data-data penduduk disuatu daerah. Data tersebut akan di kumpulkan dan dimasukkan ke dalam data-data kecamatan agar semua masyarakat terdata dengan baik dan benar, sehingga apabila ada bantuan atau pun hal-hal yang diperlukan akan cepat tersedia data yang dibutuhkan.



Dalam minggu pertama mahasiswa KKN UMSIDA di perintahkan untuk mendampingi ibu-ibu kader dalam kegiatan sensus penduduk di Desa Kedinding Kec. Prambon Kab. Sidoarjo dengan cara mengunjungi setiap rumah warga dan RT di wilayah tersebut. Desa Kedinding mempunyai jumlah penduduk 3.258 orang dan di bagi menjadi 4 RW dan 14 RT.

Dalam melakukan sensus penduduk mahasiswa KKN-P UMSIDA dibagi menjadi tiga kelompok dimana kelompok pertama terdapat 5 orang, kelompok kedua 5 orang dan kelompok ketiga 4 orang ini akan mempermudah proses sensus penduduk.

Langkah awal mahasiswa KKN-P melakukan sensus penduduk dengan cara mengunjungi kerumah bapak RT terlebih dahulu untuk meminta ijin atas kedatangan mahasiswa UMSIDA di lingkungannya agar terlihat sopan. Setalah itu mahasiswa KKN-P UMSIDA menjelaskan bahwa disini kami menjalankan program kerja desa yaitu sensus penduduk dengan mendata jumlah anggota sesuai dengan kartu keluarga yang ada.

Setalah dari rumah bapak RT mahasiswa KKN-P UMSIDA melanjutkan mengunjungi kerumah warga sekitar untuk menanyakan hal yang sama. Dan menjelaskan bahwa kami mendata atas perintah dari desa agar data yang dimilki warga lebih valid dan mendapatkan data terbaru untuk memperbaiki data sebelumnya.

Tentu saja sensus ini kita lakukan hamper setiap hari selama minggu pertama karena data penduduk yang kami sensus belum lengkap kebanyakan rumahnya kosong, sepi sehingga mempersulit kami melakukan pendataan. Dalam pendataan pun kami memerlukan Kartu Keluarga yang asli agar dapat memastikan kelurga yang belum memiliki Kartu Keluarga.

Adapun pendataan yang dilakukan adalah : pendataan jumlah penduduk menurut usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, pendataan yang masuk dan keluar wilayah, pendataan keadaan masyarakat yang menunjukkan gejala covid-19, pendataan riwayat yang sudah meninggal dan anggota baru.

Setelah semua data terkumpul kami mahasiswa KKN-P UMSIDA menjadikan satu data di masing-masing kelompok untuk diserahkan kepihak ibu-ibu kader guna bahan pelaksanaan yang sudah kami lakukan.

D. Sweet Crunchy Banana Nugget

Pisang adalah nama umum yang diberikan pada tumbuhan tena raksasa berdaun besar. Pisang merupakan buah yang tersusun dalam tanda dengan kelompok-kelompok menjari, yang disebut sisir. Hampir semua buah pisang memiliki kulit yang bewarna kuning ketika matang, meskipun ada beberapa yang bewarna jingga, merah, hijau, ungu atau bahkan hampir hitam.

Desa Kedinding merupakan desa yang mempunyai potensi perkebunan pisang yang baik, sehingga kelompok KKN-P 36 melakukan penyuluhan pembuatan nugget pisang. Karena sebelumnya, olahan nugget pisang belum pernah dibuat oleh warga Desa Kedinding. Dengan begitu, pembuatan nuget pisang ini juga diaksudkan untuk membuka wawasan baru untuk masyarakat Desa Kedinding dan juga untuk membangun jiwa berwirausaha. Dengan adanya wirausaha nuget pisang ini kelompok KKN-P 36 berharap kedepanya jadi lebih mudah untuk membuka usaha lain karena sudah adanya gambaran atau memiliki pegalaman dari wirausaha nuget pisang tersebut.



Pisang nuget adalah cemilan yang beberapa tahun belakangan ini menjadi makanan yang hits dikalangan muda maupun tua. Banyak sekali kedai-kedai baru yang menawarkan nuget pisang dengan ciri khasnya masing-masing. Meskipun sudah banyak yang menjualnya, kelompok KKN-P 36 akan tetap membantu masyarakat Desa Kedinding untuk membuatnya degan mengkreasikan toping sesuai selera seperti menambahkan nutella, keju, tiramisu dan lainya.

Cara membuat nuget pisang sangatlah mudah, namun terdapat titik kesulitan yang ada pada tingkat kerenyahan. Karena harus dipastikan dulu minyak harus benar-benar panas dan tidak terlalu penuh.Berikut resep nuget pisang kepok yang crispy:

Alat Pembuatan Nuget Pisang Crispy:

- Wadah
- Pisau
- Blender
- Loyang
- Panci Kukusan
- Wajan
- Spatula
- Mika Plastik

Bahan Pembuatan Nuget Pisang Crispy:

- 5 buah pisang kepok
- 3 lembar roti tawar, potong dadu
- 300 gram tepung maizena
- Vanili secukupnya

- 1 sdt gula
- Garam
- 200 gram tepung
- 2 butir telur
- Air
- 2 sdm susu kental manis
- · Minyak untuk menggoreng

Bahan Kulit dan Topping

- Bahan Kulit
- 1. Tepung panir atau tepung roti secukupnya
- 2. 2 Butir telur
- Bahan Topping
- 1. Coklat
- 2. Keju

Cara Pembuatan:

- Haluskan pisang, lalu aduk semua bahan menjadi satu (pisang yang telah dihaluskan, telur, gula, susu kental manis, vanili, tepung maizena, dan tepung terigu). Aduk perlahan
- Lalu setelah tercampur secara merata masukkan kedalam loyang yang sudah diolesi margarin
- Kukus adonan kedalam panci kukusan yang airnya sudah mendidih, dengan menggunakan api sedang selama 20-30 menit
- Setelah matang, angkat adonan dan langsung keluarkan dari loyang. Tunggu hingga dingin. Setelah dingin potong kotak atau sesuai selera
- Celup adonan nuget pisang yang telah dipotong-potong kedalam adonan telur kocok, lalu gulingkan ke tepung roti.
- Goreng adonan yang telah diberi tepung roti tersebut hingga bewarna keemasan. Terakhir, beri topping sesukanya

E. Pemasangan Poster Pencegahan Covid-19



Cara pencegahan penyebaran virus Covid-19 merupakan hal yang harus dipahami oleh masyarakat. Sejumlah himbauan telah disampaikan oleh pemerintah untuk memutus rantai penyebaran virus ini. Seluruh elemen masyarakat pun diharapkan dapat turut serta membantu agar penularan virus tersebut dapat teratasi. Sebagai akademisi, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) pun juga ikut andil dalam menangani pandemi ini. Salah satu kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UMSIDA adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN) edisi Covid-19.

Salah satu kelompok KKN yang ditugaskan di Desa Kedinding, Kec. Tarik, Kab. Sidoarjo ini diketuai oleh Fani Ardiansah. Kelompok KKN-P melakukan berbagai program kerja yang tentunya berkaitan erat dengan pencegahan penyebaran virus Covid-19. Salah satu program kerja yang dilakukan adalah mengedukasi masyarakat terkait pencegahan Covid-19 melalui poster yang dipasang di balai desa Kedinding. Poster ini merupakan salah satu cara untuk membantu pemerintah dalam mencegah penyebaran virus Covid-19. Dengan adanya poster pencegahan Covid-19 ini, diharapkan seluruh masyarakat memperoleh edukasi yang sama terkait langkah pencegahan Covid-19 dan selalu menaati protokol kesehatan yang diberikan. Kegiatan tersebut mendapat respon positif dari aparat pemerintahan dan masyarakat desa setempat. Selain poster pencegahan Covid-19, terdapat beberapa program kerja unggulan lainnya dari kelompok KKN Edisi Covid-19 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang

akan mengabdikan ilmunya kepada masyarakat desa Kedinding selama masa pandemi ini.

F. Pentingnya Menggunakan Masker dan Handsanitizer Dalam Masa Pandemi Covid-19

Virus Corona atau severe acute respiratory syndromecoronavirus 2 (SARSCoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru – paru yang berat, hingga kematian. severe acute respiratory syndromecoronavirus 2 (SARS-CoV-2) atau yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia.



Handsanitizer merupakan salah satu antiseptik berupa gel dan perlengkapan yang sangat dibutuhkan masyarakat di masa pandemi COVID-19 ini. Salah satu kelebihan dari handsanitizer adalah dapat membunuh kuman relatif cepat, karena mengandung senyawa etanol atau yang sering disebut dengan alkohol dengan konsentrasi 70% sampai 95%. Masyarakat berlomba – lomba mencari keberadaan handsanitizer tersebut untuk dibawa bepergian maupun untuk persediaan di rumah masing – masing. Menurut Retnosari (2006) menyatakan bahwa pemakaian antiseptik tangan dalam bentuk sediaan gel di kalangan masyarakat menengah ke atas sudah menjadi suatu gaya hidup. Beberapa sediaan handsanitizer dapat dijumpai di pasaran dan biasanya banyak yang mengandung alkohol. Cara pemakaiannya dengan diteteskan pada telapak

tangan, kemudian diratakan di permukaan tangan. Sementara itu, handsanitizer yang berada di pasaran merupakan handsanitizer yang terbuat dari bahan – bahan kimia saja seperti alkohol, gliserol, dan hidrogen peroksida. Dimana bahan – bahan kimia tersebut apabila digunakan secara terus menerus akan memberikan dampak berbahaya berupa iritasi kulit dan kulit terasa terbakar. Salah satu upaya untuk menganti.

Menggunakan masker sangat efektif dalam pencegahan virus corona. Selain itu, cuci tangan juga sama pentingnya dengan memakai masker. Untuk saat ini pemerintah sangat gencar untuk mengkampanyekan pemakaian masker, mulai dari sanksi sosial hingga materi. Karena virus corona dapat menyebar melalui droplet atau percikan yang dikeluarkan pada saat kita batuk atau bicara. Penularan terjadi apabila perckan terhirup oleh orang lain. Oleh karena itu sangat penting dalam menggunakan masker di masa pandemi kali ini.

Masker juga dikenal dengan alat pelindung diri. Sebagai alat pelindung diri, masker dirancang untuk memberikan perlindungan kepada pemakainya dan bukan sebaliknya menjadi sarana transmisi atau penularan karena penggunaan yang salah. Berikut adalah panduan menggunakan masker yang benar:

- 1. Pastikan Anda telah mencuci tangan dengan benar.
- 2. Jika anda menggunakan masker bedah, pastikan sisi luar adalah yang berwarna hijau dan sisi dalam yang berwarna putih.
- 3. Pasang tali masker dengan baik. Jika tali masker perlu diikat, ikat bagian atas terlebih dahulu, kemudian bagian bawahnya.
- 4. Pastikan masker menutupi hidung, mulut, dan dagu dengan sempurna. Pastikan pula bagian yang ada logamnya berada di batang hidung.
- 5. Buang masker ke tempat sampah dan cuci tangan Anda hingga bersih setelah menggunakan masker.

Maka dari itu, kami mahasiswa KKN-P 2021 tetap mengikuti kegiatan di desa dengan menerapkan protokol kesehatan, ada pun juga pada waktu kami mengikuti kegiatan desa, kami membagikan masker serta handsanitizer yang diproduksi oleh mahasiswa KKN desa kedinding. Oleh karena itu mari perbaiki cara kita dalam menggunakan masker, tetap gunakan masker dengan benar di manapun dan dalam situasi

apapun kecuali saat makan masker memang harus dilepas. Termasuk disaat kita sedang berinteraksi dengan orang lain kita harus tetap menggunakan masker, gunakan handsanitizer dan jaga jarak.

G. Pembuatan Logo

Kuliah kerja nyata Umsida 2021 telah dimulai semua mahasiswa yang sudah tebagi menjadi beberapa kelompok siap mengabdi ke desadesa yang telah ditentukan sebelumnya. Begitu juga kelompok KKN yang mengabdi di Desa Kedinding. Kelompok melakukan pertemuan untuk membahas apa saja yang akan di kerjakan selama mengabdi. Tetapi, sebelum membahas apa yang akan dilaksanakan, tim berdiskusi untuk membuat logo yang nantinya akan dijadikan penanda kelompok kami. Sebagai informasi, logo sangatlah penting bagi sebuah kelompok. Mengapa demikian, karena dalam logo tersebut menggambarkan apa yang akan dijadikan tujuan dalam kelompok tersebut dan sebagai pembeda dari kelompok lain.

Tim melakukan diskusi dan akhirnya mulai mendesain logo tersebut. Dan hasilnya sebagai berikut:



Logo diatas mempunyai banyak Filosofi, diantaranya:

1. Warna Background Kuning

Warna kuning dipilih karena warna kuning melambangkan energik dan optimis. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok kami menjalankan kegiatan ini dengan penuh semangat dan pastinya mempunyai tujuan yang besar yang pada akhirnya semua yang kita kerjakan dan beri untuk desa menjadi hal yang bermanfaat untuk sekarang dan nanti.

2. Logo Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Seperti yang kita tahu logo universitas dicantumkan sebagai identitas agar semua orang tahu bahwasanya kelompok KKN ini berasal dari Umsida

3. Tulisan KKN PENCERAHAN DESA KEDINDING

Tulisan ini dicantumkan karena sebagai identitas kelompok 36

4. Lingkaran yang memutari logo Umsida

Seperti yang diketahui bahwa bentuk lingkaran melambangkan dinamis dan sempurna. Hal ini menunjukkan bahwa kedepannya kelompok kami akan selalu bergabung dengan masyarakat sekitar tanpa memandang sekalipun dan menjalin hubungan yang baik juga. Agar ketika kami meninggalkan desa meninggalkan kesan yang baik juga.

5. Dominasi warna biru

Warna biru melambangkan profesionalitas. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok kami bekerja dan melaksankan seluruh program dengan serius dan penuh dengan keprofesionalitas yang nantinya hasil program kerja kami dapat diterima di masyarakat dengan baik.

Setelah logo jadi kami mengaplikasikan logo tersebut kedalam berbagi bidang seperti stiker produk UMKM, Handsinitizer, dan Banner.







Stiker Produk UMKM Bolen Pisang





Stiker Handsinitizer



Banner KKN-P Kelompok 36



H. Pemasangan Banner dan Mengecat Pagar Balai Desa

Banner merupakan suatu hal yang sangat penting di setiap organisasi atau kelompok karena dengan adanya banner maka pihak luar dapat mengetahui tentang organisasi atau kelompok tersebut. Hal ini juga berlaku bagi kami mahasiswa yang sedang melakukan KKN, kami selaku mahasiswa KKN – P UMSIDA kelompok 36 yang sedang melakukan KKN di desa Kedinding mengawali kegiatan KKN dengan memasang banner kelompok KKN kami di balai desa Kedinding, tentunya kami juga meminta persetujuan dari pihak pemerintahan desa Kedinding

terlebih dahulu. Dengan begini warga Kedinding bisa mengetahui jika di desa Kedinding ini sedang ada mahasiswa KKN.





Setelah memasang banner, kita dimintai tolong oleh pihak pemerintahan desa Kedinding untuk mengecat ulang balai desa karena beberapa hari setelah kami memasang banner akan ada acara pelantikan kepala desa setelah pemilihan ulang kepala desa pada bulan Desember tahun lalu. Kami mengecat ulang mulai dari jam 8 pagi sampai jam 3 sore dan hasil cat kami bisa dibilang cukup memuaskan.

I. Belajar Bersama

Semakin luasnya penyebaran virus covid 19 membuat pemerintah bertindak tegas untuk membuat peraturan baru bagi semua orang dari berbagai kalangan pekerja, pedagang, mahasiwa bahkan pelajar untuk melakukan aktivitasnya secara daring atau online. Hal ini juga sangat berpengaruh bagi proses belajar mengajar, Di sisi lain tidak

hanya guru yang berperan penting dalam proses pembelajaran yang dilakukan, tapi peran orang tua juga sangat diutamakan saat anak anaknya melakukan pembelajaran dirumah. Penggunaan berbagai aplikasi yang diberikan guru kepada murid membuat orang tua harus mengawasi sekaligus membantu anaknya dalam proses metode pembelajaran yang dilakukan.



Dengan adanya hal ini kami mahasiswa KKN – P 36 Umsida yang sedang melaksanakan pengabdian masyarakat atau KKN di desa Kedinding memiliki tujuan untuk membuat kegiatan belajar dan bermain bersama di balai desa Kedinding. Kegiatan ini kami lakukan pada hari Jumat dan Sabtu pada Minggu kedua dan Minggu ketiga bulan Maret 2021. Kegiatan dilakukan jelas sudah mengantongi izin dari perangkat desa Kedinding dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dan tetap menjaga kebersihan balai desa. Disini kami juga menerapkan peraturan sebelum melakukan kegiatan seperti harus mencuci tangan dan tetap menggunakan masker.

Kegiatan belajar mengajar dimulai dari PAUD, kelas 1 – 6. Awalnya kami menargetkan hanya 25 anak yang berminat untuk mengikuti kegiatan belajar dan bermain bersama, ternyata diluar dugaan kami, anak-anak desa kedinding sangat berminat dan antusias untuk mengikuti kegiatan belajar dan bermain bersama, anak - anak yang datang sekitar 40 anak.

Metode pembelajaran yang kita lakukan adalah menggunakan bahan ajar yaitu soal-soal yang sudah kami siapkan sebelumnya. Bahan ajar soal-soal yang kami siapkan meliputi dari PAUD, kelas 1 – 6. Kegiatan yang kami lakukan pertama adalah perkenalan dari mahasiswa KKN UMSIDA. Kemudian kami mengelompokkan anak berdasarkan kelasnya dan membagikan bahan ajar soal-soal yang sudah kami siapkan, kami juga melakukan sharing dengan anak anak supaya mereka merasa terbantu dan memahami materi dalam menyelesaikan beberapa soal. Pada saat jam belajar berakhir kami mengadakan kuis dan membagi beberapa hadiah kecil untuk anak anak supaya bersemangat sekaligus untuk melatih daya ingat dan ketanggapan anak. Harapannya, dengan adanya kegiatan ini supaya bisa membantu menambah minat dan semangat yang lebih bagi anak anak untuk belajar meskipun hanya dirumah saja.

J. Mahasiswa KKN-P UMSIDA Membantu Kegiatan Posyandu di Desa Kedinding dengan Perhatikan Protokol Kesehatan

Sidoarjo. Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida) yang bertempat di Desa Kedinding, Kabupaten Sidoarjo melaksanakan program kerja KKN dengan memperhatikan protokol kesehatan. Hal ini dilakukan mengingat akademisi adalah salah satu Lembaga yang bisa dijadikan contoh yang tepat bagi masyarakat dalam menghadapi masa pandemik ini. Sehingga penting bagi mahasiswa KKN untuk memperhatikan protokol kesehatan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19.

Sehubungan dengan program kerja kami selama KKN di Desa Kedinding, Kami mahasiswa KKN-P 36 Umsida turut ikut berpartisipasi dalam membantu kegiatan posyandu. KKN tahun ini memang berbeda dari tahun sebelumnya, karena tahun ini merupakan KKN edisi Covid-19. Berbicara mengenai posyandu, Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) sendiri merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar. Jadi, posyandu

merupakan kegiatan swadaya dari masyarakat di bidang kesehatan dengan penanggung jawab kepala desa. Kegiatan posyandu di Desa Kedinding ini rutin dilaksanakan satu bulan sekali. Kegiatan posyandu ini dilaksanakan Di Ponkesdes (Pondok Kesehatan Desa) pada hari Senin, 08 Maret 2021 dan dimulai sekitar pada pukul 08.30 WIB.



Seluruh pihak yang terlibat dalam posyandu tersebut harus mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Masyarakat sangat antusias dengan diadakannya posyandu dilihat dari tingkat partisipasi masyarakat yang datang lumayan tinggi. Petugas posyandu terdiri dari bidan desa dan kader. Mahasiswa KKN Umsida ikut berpartisipasi membantu petugas posyandu. Kegiatan posyandu diawali dengan beberapa agenda seperti pendaftaran balita, penimbangan berat badan, mengukur tinggi badan, mendata hasil pengukuran tinggi dan berat badan, serta pemberian imunisasi untuk bayi dan balita. Untuk berat badan sendiri dilakukan bisa dengan cara menimbangnya untuk anak usia 1-3 tahun, sedangkan untuk anak atau balita yang berusia 1-11 bulan menggunakan timbangan khusus, kemudian menyerahkan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) yang mana didalam buku ini berisi catatan kesehatan ibu (hamil, bersalin dan nifas) dan anak (bayi baru lahir sampai anak usia 5 tahun) serta berbagai informasi cara merawat kesehatan ibu dan anak. Tujuan dilaksanakan posyandu adalah untuk mempercepat penurunan angka kematian bayi, menghindari gizi buruk pada balita, menambah asupan gizi dan vitamin yang diperlukan oleh balita.

"Kegiatan posyandu ini biasa dilaksanakan satu bulan sekali, kebetulan pada bulan ini ada anak-anak KKN dari Umsida, kami sangat berterima kasih dan sangat terbantu karena keikutsertaan mereka berpastisipasi dalam kegiatan posyandu ini" Tutur Ibu Suminarsih selaku kader Desa Kedinding. Tak hanya itu, pada sesi akhir sebagai tambahan setiap anak atau balita yang mengikuti kegiatan posyandu akan diberikan makanan ringan seperti biskuit, roti, susu, dll.

K. Pembuatan Plakat Gang

Desa Kedinding adalah salah satu desa yang berada daerah di kecamatan Tarik dan merupakan desa yang menjadi perbatasan antara kecamatan Tarik dan kecamtan Prambon. Luas wilayah desa Kedinding mencapai 159 km2 dan terdapat beberapa gang yang berada di desa Kedinding ini yang menjadi pembatas antara beberapa RT yang ada di desa Kedinding tersebut. Ada beberapa masalah perihal titik jalan atau gang yang ada didesa Kedinding yaitu soal beberapa gang pembatas antar RT atau pun gang untuk masuk kedesa yang belum terdapat plakat nama jalan, Hal ini yang membuat kami sebagai mahasiswa yang sedang melakukan pengabdian masyarakat atau pun KKN di desa Kedinding memiliki niatan untuk membuatkan Plakat nama jalan untuk beberapa gang di desa Kedinding.



Pembuatan plakat gang untuk desa Kedinding ini akhirnya menjadi salah satu bagian program kerja kami KKN – P Umsida 2021. Kegiatan KKN – P Umsida ini dilaksanakan selama satu bulan lebih yaitu dari 22 Maret – 31 April 2021. Pembuatan plakat ini sebetulnya untuk memudahkan masyarakat setempat maupun masyarakat dari luar desa kedinding agar bisa mencari alamat rumah lebih mudah dan semoga tidak akan lagi tersesat ataupun bingung disaat mencari alamat rumah.

Kegiatan pembuatan plakat nama gang akan melibatkan seluruh anggota mahasiswa KKN dan juga Koordinasi dari pihak pemerintahan desa dengan ketua RT dimana plakat nama gang itu akan dipasang. Harapan yang ingin dicapai semoga dengan adanya plakat nama gang ini dapat bermanfaat dan sangat membantu warga Kedinding maupun warga luar kedinding yang sedang berkunjung unutk menemukan alamat secara lebih mudah.

Salah satu program kerja pendamping dari KKN – P Umsida desa Kedinding adalah membuat sebuah plakat nama gang untuk beberapa gang yang ada di desa Kedinding. Setelah melakukan perizin kepada pemerintahan desa dan ketua RT yang ada di desa Kedinding, kami berencana membuat 5 plakat gang dengan nama Arjuna, Nakula, Sadewa, Bambang Sumantri, dan Bambang Wijanarko. Untuk nama gangnya merupakan hasil diskusi dari pemdes dengan ketua RT, bukan dari kami selaku mahasiswa dari KKN – P Umsida. Pemasangan Plakat ini akan dilakukan bersama-sama dengan warga setempat tapi kami tetap melakukan kegiatan tersebuat dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditentukan oleh pemerintah.

Plakat nama gang sangat penting adanya di sebuah desa, apalagi desa itu memiliki banyak gang-gang kecil. Dengan tidak adanya nama plakat disebuah gang akan membuat bingung warga dalam mencari mapun menemukan alamat apalagi bagi warga yang bukan berasal dari desa kedinding sendiri, pastinya akan sangat sulit dan kebanyakan pasti akan tersesat atau pun bingung nantinya dalam mencari alamat sebuah rumah.. Karena alasan tersebut kami dari KKN – P Umsida yang sedang melakukan pengabdi masyarakat di desa Kedinding telah merencanakan program kerja pendamping yang berupa pembuatan plakat karena ada beberapa gang kecil di desa Kedinding belum terdapat maupun terpasang sebuah plakat nama gangnya. Tujuan kami membuat plakat nama gang ini ialah selain untuk membantu warga mencari alamat, nantinya plakat nama gang ini juga akan menjadi ciri khas dari RT yang

sudah dibuatkan plakat dengan nama gang yang sudah disepakati bersama oleh Pak RT setempat serta Perangkat desa Kedinding.

L. Sosialisasi dan Edukasi mengenai 5M kepada anak-anak SD saat melakukan Belajar Bersama (Fun Games)

Pemasangan Poster Pencegahan Covid-19 di harapkan dengan adanya sosialisasi dan pemasangan poster di tempat-tempat umum mampu menyadarkan masyarakat agar lebih menjaga dirinya dari virus covid-19 ini. Program ini cukup berhasil menyita perhatian warga, dengan antusias warga yang sangat baik dan mau menjalankan cara cara pencegahan covid 19 yang sudah di jelaskan di poster tersebut. Mahasiswa juga berharap agar perangkat desa lebih memenuhi fasilitas yang di butuhkan untuk penanganan Covid-19.

Memberikan pembelajaran interaktif tentang protokol kesehatan 5M (Mencuci tangan, Menjaga Jarak, Memakai Masker, Menjauhi Kerumunan, dan Membatasi Mobilitas dan Interaksi) sebagai tindakan pencegahan COVID-19. Edukasi 5M yang meliputi mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan membatasi mobilitas/interaksi perlu disosialisasikan secara massif kepada semua lapisan usia masyarakat.

Berangkat dari permasalahan tersebut, Kami dari tim Pengabdian masyarakat Kedinding memberikan edukasi dan sosialisasi 5M kepada Anak-anak SD saat kita melakukan Belajar bersama/ Fun Games dan kuis berhadiah kepada anak-anak SD. Kami juga berharap agar pemahaman yang kami berikan kepada anak-anak SD tersebut dapat menegakkan kedisiplinan mereka dalam menjalankan 5M. Kami juga mengimbau agar orangtua terlibat aktif untuk menerapkan 5M di rumah. Diharapkan dengan pemberian materi 5M, anak juga dapat menerapkan perilaku mencuci tangan yang termasuk perilaku hidup bersih dan sehat secara berkelanjutan.



Metode fun games dipilih karena dirasa tepat untuk menyampaikan pentingnya penerapan 5M kepada anak-anak dalam keseharian, terutama saat mereka berkegiatan di masa pandemi. Selain fun games, sosialisasi juga disampaikan melalui kuis berhadiah dengan cara memberikan tebakan soal seputar Covid dan 5M yang dilanjutkan dengan pemberian hadiah sebagai apresiasi kepada anak-anak yang mampu menjawabnya. Makna gerakan 5M protokol kesehatan adalah sebagai pelengkap aksi 3M. yaitu:

1. Memakai Masker

Anda diharapkan untuk memakai masker saat berada di luar rumah, atau ketika berkumpul bersama kerabat di mana pun berada.

2. Mencuci Tangan pakai sabun dan air mengalir

Anda mesti mencuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun secara berkala. Jika tak ada air dan sabun, Anda bisa menggunakan *hand sanitizer* untuk membersihkan tangan dari kuman-kuman yang menempel.

3. Menjaga Jarak

Jika ada keperluan mendesak yang membuat Anda harus pergi ke luar rumah, ingatlah untuk menjaga jarak satu sama lain. Jarak yang dianjurkan adalah 1 hingga 2 meter dari orang sekitar Anda.

4. Menjauhi Kerumunan

Anda juga diminta untuk menjauhi kerumunan saat berada di luar rumah. Ingat, semakin banyak dan sering Anda bertemu orang, kemungkinan terinfeksi corona bisa semakin tinggi.

5. Membatasi Mobilitas dan Interaksi

Jika tidak ada keperluan yang mendesak, tetaplah berada di rumah. Meski sehat dan tidak ada gejala penyakit, belum tentu Anda pulang ke rumah dengan keadaan yang masih sama. Selalu ingat, virus corona bisa menyebar dan menginfeksi seseorang dengan cepat. 5M ini berlaku untuk semua kalangan. Tapi, kalau untuk anak di bawah 2 tahun, tidak disarankan pakai masker; tapi bisa digunakan penutup *stroller* (jika pakai) atau *face shield*. Tetap harus jaga jarak, serta di bawah pengawasan orang tuanya.

M. Gerakan Hidup Sehat dan Pembagian Masker Guna Memutus Mata Rantai penyebaran Covid – 19 Oleh KKN – P 36

Komitmen pesesrta KKN – P 36 dalam mendukung program pemerintah pusat dam pemerintah daerah dalam upaya pencegahan penyebaran virus corona (Covid 19) dengan cara membagikan masker untuk masyarakat di lingkungan desa Kedinding khususnya ibu - ibu PKK, Karena penggunaan masker merupakan salah satu upaya untuk mencegah Pandemi Virus Corona di era Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) yang masih kita jalani sampai saat ini.

Dalam upaya untuk meningkatkan kekebalan dan kesehatan tubuh serta memutus rantai penyebaran covid - 19, KKN - P 36 umsida, membagikan air mineral dan masker kepada ibu ibu PKK yang mengikuti senam rutin mingguan di desa Kedinding dilaksanakan pada hari minggu pagi, 7 Maret 2021. Air minum dan masker yang diberikan cara gratis kepada ibu - ibu PKK sesudah melakukan senam mingguan. Tujuannya adalah agar masyarakat di desa Kedinding bisa terantisipasi dari virus covid - 19.



Selain mnjaga jarak, sering mencuci tangan, makan makanan sehat dan membatasi diri dirumah saat keluar rumah harus menggunakan masker merupakan merupakan bagian dari rangkaian komprehensif langkah pencegahan dan pengendalian yang dapat membatasi penyebaran penyakit-penyakit virus saluran pernapasan tertentu, termasuk COVID-19. Masker dapat digunakan baik untuk melindungi orang yang sehat (dipakai untuk melindungi diri sendiri saat berkontak dengan orang yang terinfeksi) atau untuk mengendalikan sumber (dipakai oleh orang yang terinfeksi untuk mencegah penularan lebih lanjut). Namun, penggunaan masker saja tidak cukup memberikan tingkat perlindungan atau pengendalian sumber yang memadai. Karena itu, langkah-langkah lain di tingkat perorangan dan komunitas perlu juga diadopsi untuk menekan penyebaran virus-virus saluran pernapasan. Terlepas dari apakah masker digunakan atau tidak, kepatuhan kebersihan tangan, penjagaan jarak fisik, dan langkah-langkah pencegahan dan pengendalian infeksi.

Lalu bagaimana cara penggunaan masker yang benar dan aman? Perhatikan hal-hal berikut ini, sebelum menyentuh masker, hal pertama yang harus kita lakukan adalah mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun, ambil masker dengan cara memegang tali pengikatnya pastikan masker dalam keadaan bersih dan tidak rusak, jika menggunakan masker bedah atau masker kain dengan model yang berlipat, pastikan lipatan kain pada bagian luar mengarah ke bawah supaya tidak menjadi tempat bersarangnya debu dan kotoran, gunakan masker dengan benar. Pastikan masker menutupi mulut, hidung, hingga dagu. Pastikan pula tali terikat dengan baik dan kencang. Pilihlah masker kain dengan bahan dan model yang nyaman serta tidak membuat sulit bernafas. Ketika kita berencana melakukan aktivitas di luar rumah dengan jangka waktu yang lama, ingatlah untuk selalu membawa masker cadangan sehingga kita bisa menggantinya setiap saat dengan cara yang benar.

Dalam acara pembagian air minum dan masker ini pun, kami KKN – P 36 selalu mengingatkan kepada masyarakat agar selalu mematuhi protokol kesehatan dengan selalu menggunakan masker, mencuci tangan dengan sabun atau menggunakan handsainitaizer, menjaga jarak dan mengkonsumsi makanan sehat.

N. Senam Aerobik beserta Pembagian Masker dan Air Mineral

Salah satu cara menjaga kebugaran tubuh adalah melakukan olahraga senam, terutama di masa pandemi ini masyarakat dianjurkan melakukan kegiatan olahraga supaya terhindar dari penyakit. Senam aerobik diikuti oleh ibu-ibu warga desa Kedinding yang rutin dilakukan setiap hari Minggu. Rata rata yang mengikuti kegiatan senam ini adalah ibu-ibu yang memasuki usia lanjut.

Senam merupakan suatu cabang olahraga yang melibatkan peforma gerakan yang membutuhkan kekuatan, kecepatan, dan keserasian gerakan fisik yang teratur. Senam aerobik adalah olahraga yang bisa meningkatkan fungsi jantung dan pernapasan. Jadi, senam aerobik sangat bermanfaat untuk kesehatan jantung, otak, paru-paru, tubuh, dan pikiran kita. Senam aerobik adalah satu di antara jenis senam kebugaran atau kesehatan jasmani yang sangat lengkap karena mencakup beberapa latihan yang dapat mengekspresikan semua perasaan dengan cara tertawa, bergoyang, melompat, meregangkan badan, dan dikombinasikan dengan tarian rakyat, tarian tradisional, dan juga tarian kontemporer.



Adapun manfaat melakukan senam aerobik yaitu menguatkan otot dalam tubuh, daya tahan tubuh dan daya tahan jantung, menurunkan berat badan, kelenturan tubuh meningkat, meningkatkan energi tubuh, membantu mengendalikan gula darah, kekebalan tubuh dapat meningkat, memperlancar proses persalinan, mengontrol kadar gula dalam tubuh, mengembalikan mood dan mengurangi stres, mempercantik kulit, awet muda, dan panjang umur. Adapunn gerakan senam aerobik yaitu pemanasan, latihan inti, dan pendinginan.

O. Keripik Pelepah pisang

Pohon pisang memiliki banyak manfaat mulai dari buah, daun serta batang pohon pisang itu sendiri. Batang pohon pisang yang biasanya dibuang dan dianggap tidak memiliki kegunaan ataupun manfaat ternyata bisa diolah menjadi sebuah camilan yang lezat. Pengolahan batang pohon pisang terletak pada pelepah pohon pisang tersebut. Pada pengolahan pelepah pisang, kami dari KKN – P Umsida membuat sebuah inovasi atau terobosan baru berupa keripik pelepah pisang dengan mengkolaborasikan menggunakan varian rasa yang sedang trend dikalangan masyarakat luas seperti varian BBQ dan Pedas. Dengan adanya inovasi pengolahan pelepah pisang maka diharapkan dapat berkembang menjadi sebuah usaha kecil yang dapat meningkatkan pendapatan di warga kedinding ini.

Tujuan dari UMKM yang kami kembangkan adalah untuk menciptakan kreativitas serta inovasi terkait dengan pengolahan pelepah pisang di desa Kedinding yang jarang atau bahkan tidak diketahui oleh banyak orang. Dengan adanya ide dan pemikiran pengembangan UMKM ini maka diharapkan dapat membantu perekonomian di desa Kedinding dalam bidang pemasaran sehingga produk bisa menjangkau konsumen yang lebih luas. Dengan adanya produk baru ini semoga warga bisa memanfaatkan batang pisang yang biasanya dibuang bisa di olah menjadi makanan ringan yang lezat.



Inovasi dari KKN – P UMSIDA yang ada di Kedinding ini menghasilkan sebuah produk baru berupa Gedebog Krispy yang akan kita

jadikan UMKM baru di desa Kedinding agar bisa membantu perekonomian penduduk desa Kedinding. Produk ini nantinya akan dijual dan diperkenalkan kepada kalangan milenial agar bisa menembus target pasar secara luas. Harga dari produk Gedebog Krispy kami dijual sebesar Rp. 2500 per standing pouch. Produk ini kami jual dengan Varian rasa Pedas dan Original. Jadi jika ada yang suka pedas bisa memesan produk ini dengan Varian rasa yang ada. Kami mempromosikan produk ini dengan mengenalkannya kepada kumpulan ibu ibu PKK yang sedang melakukan kegiatan di Balai Desa terlebih dahulu, Setelah itu kami melakukan penjualan kepada masyarakat luas melalui media sosial yang ada yang kami harapkan akan bisa menarik castamer tidak hanya anak milenial saja tetapi bisa mencakup konsumen masyarakat yang lebih luas lagi. Kami menerapkan sistem pre-order selama 3 hari dalam melakukan pemesanan agar kami bisa lebih baik lagi dalam melakukan pengemasan dan pembuatan produknya. Produk ini bisa bertahan lebih dari 1 minggu jadi produk ini bisa disimpan dan di order dalam lingkup luar kota juga.

P. Belajar mengaji

Sehubungan dengan program kerja bidang pendidikan, Tim Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) Kelompok 36, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida) melakukan pendampingan kegiatan belajar mengaji bersama Taman Pendidikan Al – Qur'an (TPQ) kecil di desa Kedinding, Sehubungan dengan program kerja bidang pendidikan, Tim Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) Kelompok 36, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida) melakukan pendampingan kegiatan belajar mengaji bersama Taman Pendidikan Al – Qur'an (TPQ) kecil di desa Kedinding).



Pendampingan kegiatan mengaji ini bertujuan untuk membantu santri dalam mengaji, serta menciptakan generasi islami dengan meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an yang benar. Hj Mukhayatun selaku Ustadzah yang mengajar di TPQ menyampaikan apresiasi kepada mahasiswa KKN-P telah membantu dalam mengajar mengaji. "Kami sangat berterima kasih dan mengizinkan adik – adik mahasiswa KKN-P Umsida ikut berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengaji bersama di TPQ ini,"ungkapnya.

Metode belajar mengaji yang digunakan adalah metode Qiroati. Metode Qiroati adalah sebuah metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Tujuan utama metode qiroati tidak hanya mengajarkan santri membaca Al-Quran dengan singkat dan cepat saja, melainkan santri diharapkan dapat membaca Al-Quran berdasarkan kaidah ilmu tajwid.

Diakhir pembelajaran kegiatan belajar mengaji ini, tim KKN-P Umsida desa Kedinding mengajak para santri membaca doa senandung Al-Qur'an bersama. Tak hanya membaca doa, mereka juga memberikan kuis seputar pengetahuan islami guna mengasah daya ingat seperti pembelajaran silsilah keluarga Rasulullah SAW, rukun Iman, rukun Islam, dan lain lain.

Q. Pembuatan Kue Bolen Pisang

Kami mahasiswa Umsida yang sedang melaksanakan pengabdian masyarakat di desa Kedinding, membuat program kerja utama yaitu membantu UMKM yang ada di desa Kedinding. Tujuan kami membantu UMKM yang ada di desa kedinding, dikarenakan di desa Kedinding mengalami kendala tentang kurangnya minat para pemuda dalam meningkatkan kualitas dan pemasaran produk UMKM di desa Kedinding. Dan itu juga menjadi masalah yang belum terselasaikan untuk memasukan produk di pasar nasional.

Kami KKN – P Umsida kelompok 36 membantu mengembangkan usaha Pisang bolen milik salah satu UMKM di Desa kedinding, beliau bernama ibu Hj Sri Mukhayatun. Kami membantu beliau dalam proses pemasaran dan pengemasan. Tak hanya membantu dalam hal pemasaran

dan pengemasan, kami juga ikut membantu dalam proses pembuatan kue bolen pisang.



Nama pisang bolen sendiri berasal dari bahasa Belanda, yaitu Bananenbollen yang diartikan bananen artinya pisang Sedangkan bollen dalam kamus bahasa inggris, bollen memiliki arti bulbs (dalam bahasa Inggris). Bulbs artinya sesuatu yang menggelembung ikonik bola. Jadi diartikan dengan sederhana kurang lebih menjadi pisang yang dibungkus sehingga menjadi menggelembung. Di Indonesia pisang bolen mulai dikenal secara luas lebih tepatnya di kota Bandung sekitar tahun 1980-an.



Untuk cara pembuatan kue bolen pisang bisa dikatakan mudah akan tetapi membutuhkan ketekunan dan kesabaran dalam proses pembuatannya. Kue bolen pisang ibu Hj. Sri Mukhayatun memiliki rasa yang khas dan enak, pemilihan pisang untuk isian kue bolen tidak sembarang pisang, beliau menggunakan pisang istimewa yaitu pisang raja yang kualitas pisangnya masih bagus dan fresh. Tidak hanya berisi pisang

raja yang membuat istimewa tapi tambahan taburan meses coklat yang menambah cita rasa semakin nikmat. Berikut ini adalah alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat kue bolen pisang:

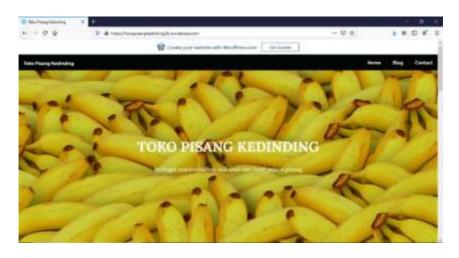
Alat : oven, loyang, pisau, roll, kuas, baskom, nampan plastik, parutan keju Bahan : pisang raja, terigu, garam, gula, mentega, telor, meses, keju, air Proses pembuatan :

- langkah awal pembuatan, pisang dicuci terlebih dahulu lalu dikukus
- setelah dikukus selanjutnya pisang dikupas dan ditaruh dinampan plastik sambil ditaburi meses
- selanjutnya kita membuat adonan
- adonan pertama menggunakan bahan terigu, gula halus, margarin, garam, air, lalu semua bahan kita campur, setelah itu kita uleni sampai kalis, selanjutnya adonan kita diamkan selama 60 menit
- adonan kedua menggunakan bahan terigu, garam, mentega putih, minyak sayur, lalu semua bahan kita campur, setelah itu kita uleni sampai tercampur rata
- setelah 2 adonan didiamkan selama 60 menit, baru kita pipihkan adonan pertama, setelah itu letakkan adonan kedua diatas adonan pertama sambil diratakan
- setelah itu 2 adonan yang sudah tercampur kita lipat dan pipihkan sampai 3 kali lipatan
- setelah kita lipat dan pipihkan 3 kali, adonan kita bagi menjadi 16 bagian
- lalu kita cetak dengan diisi pisang yang sudah ditaburi meses
- setelah kita cetak, kue bolen pisang lalu diletakkan diloyang
- selanjutnya kita olesi kue bolen pisang dengan kuning telur, lalu kita taburi keju yang sudah diparut diatas kue bolen pisang
- setelah itu kita oven kue bolen pisang sampai matang selama 45 menit

R. Pembuatan Website

Pada zaman modern seperti sekarang banyak hal yang bisa dilakukan secara digital mulai dari komunikasi, berkerja sampai belanja. Belanja sesuatu melalui internet atau dunia digital sangat mudah dilakukan, hanya pilih apa yang kalian inginkan, bayar dan tinggal tunggu barang kalian sampai di alamat kalian. Hal itu juga yang membuat kami

KKN – P UMSIDA desa Kedinding membuatkan website untuk produk mitra yang kita bantu.



Kami membuat website menggunakan layanan pembuat website yang sudah ada yaitu wordpress. Website penjualannya kami beri nama Toko Pisang Kedinding 36. Website ini nantinya akan memuat profil toko dan produk yang mitra jual seperti bolen pisang, keripik pelepah pisang dan nugget pisang. Selain itu websitenya juga memuat tentang bahan baku utama produk UMKM yaitu pisang, seperti jenis jenis dan manfaat pisang.

S. Sosialisasi Dan Pelatihan Proses Pembuatan Kripik Dari Pelepah Pisang Oleh KKN-P 36



Canangkan usaha kreatif, kelompok KKN-P 36 sulap batang pohon pisang menjadi makanan unik dan menarik. Di pandemi yang tak kunjung berlalu, perekonomian semakin menurun sehingga kelompok KKN-P 36 membantu masyarakat desa Kedinding untuk menambah pundi-pundi rupiah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dalam upaya menangani masalah perekonomian di desa Kedinding, kelompok KKN-P 36 dengan dukungan dosen pembimbing lapangan atau DPL merencanakan program kerja yang berbasis UMKM. salah satu tujuan dari program kerja tersebut adalah menumbuhkembangkan partisipasi masyarakat dalam berperan aktif untuk menopang perekonomian di desa Kedinding. Melihat banyak sekali pohon pisang yang dapat dikelola, akan tetapi masyarakat kurang berperan aktif dalam pengelolaan potensi desa. Oleh karena itu kelompok KKN-P 36 berinisiatif untuk membuat keripik dari pelepah pisang, pemanfaatan pelepah pisang dapat menjadi penawaran yang menarik untuk survive di masa pandemi seperti sekarang. Hal itu dikarenakan banyak sekali pelepah pisang yang tidak digunakan dan terbuang sia-sia dan cara mengolahnya pun tergolong mudah. Padahal jika dapat mengelola pelepah tersebut sangat bernilai jual yang tinggi dan menjadi makanan yang lezat dalam bentuk keripik, karena keripik umumnya terbuat dari bahan pisang, ketela dan jamur tetapi kelompok KKN-P 36 ini berinisiatif untuk membuat keripik dari pelepah pisang. Meski terbuat dari bahan limbah, namun untuk masalah rasa berani diadu dengan keripik-keripik lainnya. Pelepah pisang mengandung karbohidrat, protein, air dan vitamin yang memiliki manfaat untuk mengobati gangguan lambung. Keripik pelepah pisang juga baik dikonsumsi oleh seseorang yang tengah menjalankan program penurunan berat badan alias diet. Dalam kegiatan tersebut kelompok KKN-P 36 menjelaskan mengenai pembuatan keripik dari pelepah menjadi bahan makanan dengan sangat baik, tahap demi tahap dan mengajarkan bagaimana cara mengemas yang rapi agar menarik minat konsumen untuk membelinya. Berikut adalah tahap-tahap kegiatan dalam membuat keripik gedebog pisang.

 Pemilihan gedebog pisang
 Tidak semua gedebog pisang bisa dibuat keripik.Hanya beberapa jenis pisang yang "ontong" atau bunga pisangnya bisa dikonsumsi berarti gedebog pisangnya pun bisa dikonsumsi juga. Jenis pisang yang bisa diolah untuk menjadi keripik adalah pisang raja, pisang kapok dan pisang kluthuk. Batangatau gedebog yang digunakan adalah setengah bagian pohon sampai ke pangkal batang / bonggol pisang.

- Pemotongan

Gedebog dipotong – potong dan dibuang pelepah luarnya yang keras dan berwarna hijau. Ambil bagian pelepah terdalam lalu sisir pinggir pelepah dan sisi luar pelepah. Iris tipis bagian yang berongga kemudian potong-potong kecil sesuai selera.

- Perendaman

Potongan kecil ini lalu direndam air menggunakan campuran garam dan air kapur sirih selama minimal 2 jam.Garam dan air berfungsi untuk mencegah proses "browning" serta mengurangi rasa sepat khas getah pisang.Sementara air kapur sirih berfungsi agar potongan kecil dari gedebog lebih kenyal dan renyah.

Pencucian

Cuci dengan air mengalir sampai bersih dan sisa air kapur sirih benar-benar hilang.Setelah dicuci lalu diperas sesuai arah serat gedebog pisang.

Marinasi

Rendam dengan bumbu kurang lebih 1 jam agar bumbu benarbenar meresap. Untuk bumbunya optional tergantung selera.Bumbu dasar yaitu garam, merica, bubuk kayu manis dan kaldu ayam.

- Penepungan

Campuran tepung yang digunakan adalah tepung terigu, tepung tapioka dan tepung beras. Apabila menginginkan rasa lebih asin atau gurih lagi campuran tepung ini bisa ditambahkan bumbu dan garam. Potongan kecil gedebog yang telah dimarinasi kemudian di celupkan ke dalam tepung lalu diayak agar butiran tepung yang tidak menempel tidak ikut tergoreng.

- Penggorengan

Setelah dicelupkankan di dalam campuran tepung, siap untuk digoreng.Pengaturan api harus diperhatikan agar diperoleh hasil keripik yang renyah tetapi tidak berminyak.

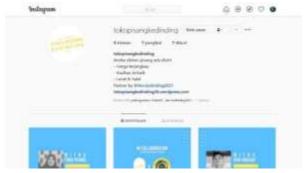
- Pengemasan

Keripik gedebog pisang siap dikemas sesuai selera dan dipasarkan.Untuk varian rasa bisa ditaburkan bumbu instan seperti bubuk balado, bubuk keju, bubuk jagung bakar, dsb.

Akhirnya proses demi proses sudah terselesaikan dan ternyata limbah yang terbuang dapat dimanfaatkan dan menjadi pundi-pundi rupiah, semoga pelatihan yang diberikan kelompok KKN-P 36 dapat membantu untuk menambah perekonomian di desa Kedinding.

T. Pemasaran Penjualan Pelepah Pisang dan Bolen Melalui Media

Digital marketing merupakan suatu sistem pemasaran produk yang menjangkau pelanggan secara cepat, tepat, dan pribadi, melalui media digital serta internet. Jarak merupakan hal paling mengganggu dan bisa menjadi penghambat suatu bisnis. Tetapi sekarang sudah tak masalah lagi karena adanya media digital. Produk menjadi lebih mudah untuk terhubung dengan konsumen. Masalah pemesanan bisa dilakukan melalui sambungan telepon, media sosial, e-commerce dan website toko online. Begitu pun dengan masalah layanan pelanggan untuk pengaduan yang tak terbatas waktu. Hal ini penting untuk menjalin hubungan baik dengan konsumen agar mereka puas dengan layanan bisnis kami. Semakin kita fast respons terhadap kebutuhan pelanggan, semakin senang mereka berbelanja di online shop kita.



Maka dari itu dalam pemasaran bolen pisang dan kripik debog kelompok kami juga menggunakan pemasaran produk dengan memanfaatkan media digital marketing. Menurut kami melakukan pemasaran dengan digital marketing akan saat sangat mengguntungkan, karena tak terbatas waktu dalam melakukan promosi produk, dapat mengukur jumlah target pembeli yang ingin dicapai dan jauh lebih murah dalam melakukan promosi sehingga tidak perlu mencetak brosur dalam memperkenalkan produk.

Dengan hal tersebut kami merasa terbantu dalam melakukan penjualan produk bolen pisang dan kripik debog. Karena target sasaran konsumen yang ingin kami capai menjadi lebih mudah dalam melihat produk kami melalui promosi menggunakan platform media sosial seperti akun bisnis WhatsApp, Instragram, Bentuk promosi Kreatif melalui Tiktok, dll. Melakukan promosi produk menggunakan media sosial untuk melakukan penjualan produk bolen pisang dan kripik debog sangat terbantu sekali. Karena selama awal kami memulai melakukan promisi produk kami menggunakan media sosial banyak sekali pelanggan kami yang memesan produk kami.

Tapi disini kami melakukan Open PO dalam melakukan promosi produk supaya dalam melakukan pembuatan produk kita mempunyai waktu yang lebih. Sebab saat ini dalam pembuatan kripik debog hanya kami saja yang melakukan pembuatan, pengemasan hingga pemasarannya. Dan juga dalam pembuatan bolen pisan mitra kami masih membuatnya sendiri dan tidak ada karyawannya. Oleh sebab itu kami melakukan open PO dalam menerima pesanan dari pelanggan.

U. Silaturahmi ke Rumah Kepala Desa dan Pengenalan Alat Handsinitizer Otomatis Projek dari Tim KKN-P Kelompok 36



Rabu, 24 Maret 2021 kami kelompok KKN-P Umsida berkunjung ke rumah Bpk. Sudana selaku kepala desa Kedinding. Dengan ditemani Ibu Supiyarti selaku istri dari kepala desa sudah menyambut dengan hangat kedatangan kami semua di rumahnya. Kami berkumpul pukul 18.00 wib dan menuju ke rumah beliau pukul 18.30 wib. Tujuan kami datang ke rumah beliau untuk silaturahmi sekaligus memperkenalkan hasil projek kelompok yaitu alat handsinitizer otomatis.

Pembicaraan dimulai dengan sambutan teman-teman KKN yang diwakilkan oleh Fani Ardiansyah selaku Koordinasi Desa kelompok 36. Setelah itu, dilanjutkan dengan perkenalan dari masing-masing mahasiswa. Beliau menanyakan alamat dari setiap mahasiswa dan disela-sela perkenalan kami juga diselingi dengan becanda sehingga suasana menjadi hangat. Lalu, kami juga memberitahukan kegiatan KKN kami sudah berjalan dari tanggal 22 februari - 1 april 2021. Kemudian, setelah perkenalan kami juga memberitahukan kegiatan-kegiatan apa saja yang telah kami lakukan. Kegiatan yang kami lakukan di desa antara lain mulai dari Kunjungan ke setiap RT di desa Kedinding untuk melakukan silaturahmi dan memberitahu bahwasanya di desa Kedinding sedang berlangsung kegiatan KKN, membantu kegiatan posyandu yang dilaukan setiap bualnnya, mengikuti senam lansia setiap hari minggu, pembagian alat kesehatan (masker dan handsinitizer) yang dilakukan setelah kegiatan senam, melakukan kerja bakti pengecatan pagar balai desa, gerakan belajar bersama di balai desa yang dilakukan setiap hari jum'at dan sabtu, dan

pemasangan plakat di gang dengan berbagai macam nama yang telah disepakati oleh pihak balai desa. Tak lupa juga kami memberitahukan program kerja utama berupa pengembangan UMKM di desa Kedinding. Kami juga menjelaskan kepada beliau, UMKM yang kami pilih yaitu UMKM bolen pisang dan pemberdayaan masyarakat dengan pembuatan produk baru berupa debog crispy. Dan kami juga memperkenalkan alat handsinitizer otomatis. Kami menjelaskan bahwa alat ini adalah hasil dari projek dari salah satu mahasiswa KKN yang berasal dari prodi Teknik Elektro yaitu Buky Ade Firmansyah yang dibantu juga teman-teman lainnya. Mahasiswa KKN juga menjelaskan cara pembuatannya dari awal hingga jadi dan cara penggunaan serta perawatannya juga. Kami juga menjelaskan bahwa nantinya alat tersebut akan kami berikan kepada balai desa untuk dijadikan sebagai kenang-kenangan. Dan harapan kami semoga alat yang kami buat dan berikan bisa bermanfaat mengingat alat tersebut sangat berguna untuk kondisi saat ini. Mendengar hal tersebut beliau sangat tertarik dan sangat berterima kasih dengan teman-teman mahasiswa.

Di akhir pertemuan Bpk. Sudana mengucapkan banyak terima kasih karena sudah dengan ikhlas membantu warga desa. Beliau berharap ilmu yang sudah teman-teman mahasiswa berikan kepada warga bisa berguna untuk kedepannya. Dan begitu juga kami mahasiswa KKN juga berterima kasih dengan pihak desa bahwasanya kami sudah diterima dengan dengan baik dan kami juga meminta maaf sebesar-besarnya jika ada tingkah laku kami selama menjalankan KKN di desa ada yang salah. Kami juga berharap kedatangan kami di Desa Kedinding bisa meninggalkan kesan yang sangat positiv dan meninggalkan sebuah ilmu yang dapat bermanfaat demi kemajuan desa untuk kedepannya.

2.2. Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai

2.2.1 Miskomunikasi antara sekretaris desa dengan kelompok KKN saat survei

Program kerja unggulan desa kelompok KKN kami yaitu survei penduduk yang ada di desa Kedinding. Kami dimintai tolong oleh pihak balai desa untuk membantu melakukan survey penduduk

dengan cara mengambil data dari kartu keluarga setiap penduduk melalui ketua RT. Namun saat kami sudah mengumpulkan kartu keluarga dan menanyakan kembali data apa yang akan di data ke pak sekretaris desa, pihak sekretaris desa memutuskan untuk merubah metode surveinya. Yang awalnya menggunakan kartu keluarga dirubah menjadi form isian data penduduk. Akhirnya kami mengembalikan kartu keluarga dan menginformasikan tentang form vang kami terima ke ketua RT. Sekitar empat hari setelah menyebar form, kami mengambil form tersebut di ketua RT. Namun kami tidak mengetahui kalau dari pihak sekretaris desanya sudah memberi info ke ketua RT bahwa metode pengumpulan datanya sudah dirubah dari lembar form data kembali ke metode kartu keluarga. Alhasil kita disitu kebingungan karena info yang berbeda dari yang kami dapat dengan yang didapatkan oleh ketua RT. Bahkan ada satu ketua RT yang mengira form tadi itu program kerja dari KKN kami sendiri dan menanyakan ijin dari form tersebut. Setelah kami berdiskusi dengan sekretaris desa akhirnya masalah ini dapat terselesaikan dan pihak sekretaris desa turut serta membantu kami.

2.2.2 Membangkitkan kembali semangat belajar di tengah pandemi covid – 19

Salah satu program kerja pendamping kami adalah gerakan belajar dan bermain bersama yang bertempat di balai desa Kedinding. Target dari kegiatan kami ini adalah anak anak kecil dari TK sampai SD. Hal ini mendapat dukungan dari berbagai kalangan mulai dari pihak balai desa, orangtua atau wali murid dan juga muridnya itu sendiri. Murid terlihat antusias mengikuti kegiatan belajar dan bermain bersama yang kami adakan. Kegiatan berjalan lancar, satu satunya kendala yang kita hadapi yaitu cuaca yang tidak menentu.

2.2.3 Pembuatan keripik pelepah pisang

Dalam proses pembuatan keripik pelepah pisang kami mendapat dukungan berupa izin dari warga sekitar untuk mengolah pelepah pisang yang tidak digunakan. Pada saat promosi saat ke ibu ibu PKK, kami mendapatkan respon yang positif. Banyak yang menyukai produk yang kami buat dan produk kami terjual semua.

2.2.4 Plakat nama gang desa Kedinding

Karena terdapat beberapa gang di desa Kedinding yang belum memiliki plakat nama gang, kami dari pihak KKN – P UMSIDA kelompok 36 membuat program kerja membuat plakat dan juga plakat ini nantinya akan dijadikan kenangan dari kami untuk desa Kedinding. Program kerja ini mendapat dukungan dari pihak pemerintahan desa Kedinding dan Ketua RT tempat plakat itu dipasang.

2.2.5 Branding dan Bantu Pemasaran Mitra UMKM

Karena target mitra UMKM yang akan kami bantu ini pemasarannya masih disekitar lingkup desa Kedinding ini sendiri maka kami membantu pemasaran produknya melalui media online. Kami juga membantu pengemasan produk agar lebih menarik dan mendatangkan konsumen yang lebih banyak. Dari pihak mitra juga menyetujui dan mendukung kami. Alhasil setelah beberapa hari penjualan mitra dapat meningkat.

2.2.6 Senam Aerobik

Kami mahasiswa KKN – P Umsida mengikuti senam aerobic yang telah diadakan oleh warga setempat yang pelaksanaannya satu minggu sekali. Tak hanya mengikuti senam kami juga membagikan handsanitizer dan masker setelah kegiatan senam selesai. Hal ini mendapatkan respon yang sangat baik dan positif dari warga yang mengikuti senam.

2.2.7 Demo Pembuatan Pelepah pisang

Dalam kegiatan ini kami memfasilitasi ibu – ibu PKK di sekitar desa Kedinding untuk mengetahui pembuatan kripik pelepah pisang, cara pengemasan dan memasarkan produk pelepah pisang. Dan berharap akan menjadi peluang ibu – ibu PKK untuk menambah perekonomian keluarga, tapi yang membuat ibu

PKK ini berfikir dua kali akan usaha pelepah pisang ini adalah proses pemotongan pelepah pisang yang sangat tipis dan teliti sehingga butuh ketelatenan lebih, apabila potongan pelepah terlalu tebal hasil kripik pelepah pisang tidak kriuk atau tidak maksimal.

2.2.8 Sosialisasi Handsanitizer Otomatis

Sosialisasi handsanitizer otomatis yang dilakukan secara langsung kepada bapak Lurah desa Kedinding, mendapat sambutan baik dan diterima, kami juga berharap mesin handsanitizer dapat digunakan dan dimanfaatkan dengan baik untuk masyarakat desa Kedinding guna mencegah dan memutus rantai penyebaran Covid-19.

2.2.9 Belajar Mengaji Bersama

Dalam kegiatan belajar mengaji bersama mahasiswa KKN Umsida, kami berterima kasih kepada Ustadzah yang sudah memberikan izin kami untuk ikut berpartisipasi membantu mengajar mengaji sehingga program kerja kami berjalan lancar. Kami berharap ilmu yang kita ajarkan selama mengaji bermanfaat bagi anak-anak. Serta kami berterima kasih kepada wali murid yang telah mempercayakan anak-anak untuk kami didik.

2.2.10 Membantu Kegiatan Posyandu di Desa Kedinding

Kegiatan posyandu merupakan kegiatan rutin yang dilakukan sebulan sekali di Desa Kedinding. Kegiatan ini dilakukan untuk memantau pertumbuhan anak dan balita. Kegiatan ini dilakukan oleh petugas kesehatan dan dibantu oleh ibu-ibu PKK. Kami dipersilahkan untuk ikut berpartisipasi dan membantu jalannya posyandu sampai akhir kegiatan berjalan lancar. Kami berharap dengan adanya Posyandu ini masyarakat dapat termotivasi untuk menjaga kesehatan khususnya ibu dan anak.

2.2.11 Kerja Bakti Desa Kedinding

Kegiatan kerja bakti ini dilaksanakan di balai desa dengan persetujuan perangkat desa, dari pihak balai desa sendiri sudah menyiapkan peralatan cat sehingga kami tinggal mengecat pagar, membersihkan lingkungan sekitar balai desa dan melakukan sedikit perbaikan pada cat pagar balai desa Kedinding.

SANG SURYA DI LANGIT KEDINDING

3.1. Alat Handsanitizer Otomatis Sederhana Oleh : Buky Ade Firmansyah

Sekarang ini kita dihadapkan pada wabah pandemi Covid19. Seluruh dunia beraksi untuk mengendalikan dan menaklukkan virus Covid19. Informasi seputar cara penyebaran virus terus diteliti dan disebarkan agar masyarakat dunia mampu mencegah penularan virus SARS-CoV-2 ini. Salah satu cara pencegahannya adalah melakukan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) diantaranya sering mencuci tangan menggunakan sabun atau menggunakan cairan yang mengandung alkohol (hand sanitizer) sesuai standar WHO (World Health Organization) .

Handsanitizer merupakan salah satu bahan antiseptik berupa gel yang sering digunakan masyarakat sebagai media pencuci tangan yang praktis. Penggunaan handsanitizer lebih efektif dan efisien bila dibanding dengan menggunakan sabun dan air sehingga masyarakat banyak yang tertarik menggunakannya. Adapun kelebihan hand sanitizer dapat membunuh kuman dalam waktu relatif cepat, karena mengandung senyawa alkohol (etanol, propanol, isopropanol) dengan konsentrasi ± 60% sampai 80% dan golongan fenol (klorheksidin, triklosan). Senyawa yang terkandung dalam hand sanitizer memiliki mekanisme kerja dengan cara mendenaturasi dan mengkoagulasi protein sel kuman.

Berkaitan dengan itu, eksperimen kali ini adalah pembuatan hand sanitizer otomatis tanpa mikrokontroler dan pemrograman dengan memanfaatkan transistor PNP sebagai saklar untuk menyalakan pompa mini yang akan mengalirkan cairan hand sanitizer melalui selang yang disediakan, jika tangan menghalangi sensor inframerah. Alat sederhana ini dapat berjalan dengan tegangan 5 Volt DC. Dan pembuatannya pun juga sangat mudah.

Alat Hand sanitizer otomatis digunakan untuk memutus penyebaran Covid-19 karena dapat membunuh virus.Oleh karena itu penggunaan alat hand sanitizer otomatis ini sebaiknya digunakan diawal waktu sebelum melakukan kegiatan. Maka yang harus diperhatikan dalam penempatan alat hand sanitizer rotomatis ini adalah ditempatkan didepan pintu agar sebelum orang memasuki ruangan mereka menggunakan hand sanitizerterlebih dahulu. Letak alat hand sanitizerotomatis sebaiknya 120cm tinggi dari lantai agar mudah digunakan untuk orang dewasa dan anak-anak. Penempatan alat hand sanitizer diusahakan tidak terkena percikan air agar komponen didalamnya tidak terkena air sehingga bisa membuatnya rusak atau konslet.

Pada minggu pertama di hari pertama kami melakukan survey ke desa untuk mengetahui permasalahan yang ada di desa, kegiatan yang masih berjalan di desa, dan menysurvey UMKM yang akan dibantu oleh kelompok kami. Pada hari ke dua kami berkunjung ke rumah ketua RT untuk meminta izin dan memberi tahu bahwa di desa ini sedang ada kegiatan KKN. Pada hari ke tiga kami bererksperimen untuk membuat produk UMKM kami yaitu debog crispy. Cara pembuatannya yaitu ambil beberapa lembar pelepah pisang, kemudian potong menjadi persegi panjang, kemudian potong tipis-tipis bagian tengahnya, setelah terkumpul sgsk banyak kemudian rendam dengan air kapur selama satu malam agar getahnya hilang, setelah itu buang air kapurnya dan tiriskan pelepahnya, kemudian campurkan tepung tapioka dan tepung beras, kemudian taburkan ke pelepah lalu digoreng hingga kering, setelah matang lalu ditiriskan kemudian diberi bumbu penyedap rasa agar lebih nikmat. Pada hari ke empat kami mengemasi masker untuk dibagikan kepada warga agar menjaga kesehatan dan menghindari virus corona.

Pada Minggu ke dua di hari pertama kami kerja bakti mengecat pagar desa dan mengemasi hand sanitizer untuk dibagikan kepada warga. Pada hari kedua kami membuat plakat gang dengan bahan pipa, kayu, dan tutup cat. Pada hari ketiga dan keempat kami memotong stiker produk UMKM agar produk lebih kelihatan menarik dan bisa menarik minat konsumen, setelah itu berkunjung ke TPQ untuk mengajari anak-anak mengaji. Kemudian membuat hand sanitizer otomatis menggunakan bahan

triplek, kabel, sensor inframerah, dan baterai. Kemudian kami menuju ke balai desa untuk mengajar anak- anak SD mulai kelas satu sampai empat, mereka sangat antusias mengukuti kegiatan belajar bersama dan kami juga menerapkan protokol kesehatan seperti mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak guna menghindari penyebaran virus corona. Pada hari kelima kami mengukuti kegiatan senam aerobik bersama ibu-ibu di desa serta membagikan air mineral dan masker, kemudian kami menuju ke balai desa untuk mengikuti kegiatan ibu-ibu PKK serta pengenalan produk UMKM kami. Kami membagikan sampel produk agar bisa dicicipi oleh mereka, kemudian kami juga menjual produk kami ke mereka dan produk kami terjual habis.

Pada minggu ke tiga di hari pertama kami membantu kegiatan di posyandu seperti mengukur tinggi badan, mengukur berat badan, mencatat data-data dan membagikan susu dan makanan ringan untuk anak-anak. Pada hari kedua kami membuat produk debog crispy dan pengemasan produk. Pada hari ketiga dan keempat kami kembali melanjutkan pembuatan hand sanitizer otomatis, kemudian menuju ke TPQ untuk mengajari anak-anak mengaji. Kemudian kami menuju ke balai desa untuk mengajar anak- anak SD mulai kelas satu sampai empat, mereka sangat antusias mengukuti kegiatan belajar bersama dan kami juga menerapkan protokol kesehatan seperti mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak. Pada hari kelima kami mengukuti kegiatan senam aerobik bersama ibu-ibu di desa serta membagikan air mineral.

Pada minggu keempat di hari pertama kami membantu proses pembuatan produk bolen pisang seperti mengupas pisang yang sudah di kukus, kemudian ditaburi meses rasa coklat, mencampur adonan, mengolesi adonan dengan telur, memanggang bolen pisang, dan pengemasan bolen pisang. Pada hari kedua kami melanjutkan membuat plakat gang. Pada hari ketiga kami mengadakan demo produk kepada warga sekitar untuk mengajarkan bagaimana cara membuat produk debog crispy serta memberi bantuan jika mereka ingin membuka usaha UMKM debog crispy, kemudian kami memasang plakat gang ke tempat-tempat yang sudah ditentukan. Pada hari keempat kami mengukuti kegiatan senam aerobik bersama ibu-ibu di desa serta membagikan air mineral dan hand

sanitizer, kemudian kami melanjutkan memasang plakat gang ke tempattempat yang sudah ditentukan.

3.2. Manis Gurih Kisah Bolen Pisang di Desa Kedinding Oleh: Indah Lestari

KKN-P atau Kuliah Kerja Nyata Pencerahan merupakan suatu dilakukan oleh seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebelum menginjak semester enam dengan maksud untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswanya baik berupa kemampuan mental dan fisik selama satu bulan di tempat KKN yang telah dipilihkan oleh pihak kampus. Selain itu, tujuan diadakannya KKN adalah agar mahasiswa dapat berkontribusi langsung dengan masyarakat, memiliki pengalaman baru selepas KKN dan dapat mengasah soft skill yang dimiliki oleh mahasiswa kemudian dapat disumbangkan pada desa tempat KKN. Sebagai seorang mahasiswa, KKN merupakan hal yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa agar dapat lulus pada semester selanjutnya. Pengabdian yang saya lakukan berlokasi di desa Kedinding Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo. Tujuan diadakannya kegiatan ini untuk belajar dan memiliki akademika yang mampu menerapkan kehidupan dalam bermasyarakat.

Desa Kedinding merupakan sebuah desa yang sudah berkembang maju dan modern. Mayoritas penduduk di desa Kedinding bermata pencaharian sebagai Petani. Selain bekerja sebagai petani, penduduk di desa Kedinding juga membuat usaha seperti makanan, pakaian, dan lainlain. Semangat penduduk dalam menjalankan usaha membuat kelompok KKN-P desa Kedinding untuk mengadakan sosialisasi mengenai pentingnya digital marketing dalam menjalankan suatu usaha.

Tetapi disi ada kendala tentang kurangnya minat para pemuda dalam meningkatkan kualitas dan pemasaran produk UMKM di desa Kedinding juga menjadi masalah yang belum terselasaikan untuk memasukan produk di pasar nasional. Para anggota UMKM juga masih mengalami kesulitan untuk memasarkan serta meningkatan jumlah pemasaran agar meningkat. Tidak hanya itu kurangnya sosialisasi pemasaran berbentuk Digital Marketing terhadap masayarakat dalam memasarkan produk UMKM tersebut juga menjadi masalah desa. Belum

adanya sarana dan prasarana mewadahi untuk mensupport jalannya usaha para pelaku UMKM. ada beberapa faktor lain yang menghambat berjalannya UMKM desa Kedinding. Diantaranya kurangnya promosi, kurangnya perhatian oleh aparat setempat akan potensi dalam desa kedinding tersebut, dan semangat/ mindset (pola pikir) masyarakat yang masih kurang dalam memajukan desa berbentuk UMKM. Seharusnya pihak desa juga dapat melakukan berbagai pelatihan, sosialisasi, atau study banding mengenai produk para pelaku UMKM di desa kedinding.

Meningkatkan minat pemuda dalam mengembangkan produk UMKM di desa juga dapat dilakukan dengan cara pelatihan di lingkungan, muatan lokal atau extrakulikuler yang dapat menambah pengalaman serta kemampuan modal awal masyarakat dari tingkat pendidikan melalukan usaha Produk UMKM. Namun memang, kesuksesan membutuhan proses yang panjang dan berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, kami menjumpai permasalahan seperti kurangnya peran karang taruna untuk ikut serta mendampingi pelaku UMKM. Mereka merupakan wadah para pengembangan generasi muda non-partisan, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah Desa/ Kelurahan dan komunitas sosial sederajat, yang terutama bergerak dibidang kesejahteraan sosial. Jadi, andil mereka sebenarnya sangat dibutuhkan.

Tidak dapat dipungkiri, masih terdapat beberapa usaha yang tidak ingin ambil pusing dan masih ingin tetap stuck pada zona nyamannya untuk memproduksi produknya dengan tidak memasarkan di media sosial karena usahanya masih dikelola sendiri dan belum memiliki karyawan dan masih belum berani untuk membuat stok yang banyak. Tetapi, kelompok KKN meyakinkan dan mensosialisasikan bagaimana dunia media sosial jika digunakan untuk melakukan sebuah berbisnis akan sangat menguntungkan nantinya bagi para pelaku UMKM nantinya.

Apalagi, program yang kami tawarkan berbasis IT yang mana pelaku UMKM masih tergolong Gaptek dan butuh pendampingan generasi muda yang sudah familiar dengan teknologi informasi. Meskipun hal tersebut terjadi, kami percaya bahwa antusiasme pelaku UMKM akan membawa mereka berproses mengenal teknologi lebih jauh dan menyadari bahwa jika tidak belajar untuk mengikuti perkembangan zaman yang go-

online, mereka akan tertinggal. Mindset inilah yang kami tanamkan kepada mereka ketika pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan UMKM yang menerapkan 7P (Product, Price, Place, Promotion, People, Process, dan Physical Evidence) dalam memasarkan suatu produk itu sangat dibutuhkan.

Peran generasi muda desa Kedinding sebetulnya sangat diperlukan untuk mendampingi UMKM pasca kami selaku tim pengabdian masyarakat didesa Kedinding telah selesai melakukan KKN di desa Kedinding, dalam hal membantu mengatasi masalah yang dihadapi pelaku UMKM dengan pengetahuan yang memadahi seperti teknik pemasaran, promosi serta Packaging produk yang dibuat. Dengan ketersedianya Jaringan televisi, telepon, bahkan juga jaringan internet sudah cukup baik di desa ini. Dengan begitu masyarakat lebih mudah mendapatkan referensi informasi tentang dunia marketing dan pengetahuan tentang dunia teknologi sekarang.

Contoh Ibu Hj. Sri Mukhayatun adalah salah satu pelaku UMKM yang bergerak di bidang Makanan. Permasalahan yang di hadapai oleh Ibu Hj. Sri Mukhayatun adalah beliau agak sulit untuk memasarkan kue bolennya disekitan desanya dikarenakan ada penjual bolen yang sama tetapi sudah meluas dalam melakukan pemasarn produknya. Selama ini beliau hanya melakukan pembuatan bolen jika ada pemesanan dari warga yang sudah mengenal produknya dan ketika tidak ada pesanan beliau tidak membuatnya. Dengan adanya permasalahan yang dihadapi oleh Ibu Hj. Sri Mukhayatun kami mencoba memberikan solusi dengan cara memasarkan melalui Web dan E-commers. Serta saya dan teman-teman memberikan sosisialisasi kepada Ibu Hj. Sri Mukhayatun tentang pentingnya digital marketing dan 7P dalam melakukan pemasaran suatu produk agar bisa menarik kastamer lebih luas lagi.

Kami disini juga ikut serta membantu dalam pembuatan bolen pisang. Langkah demi langkah dalam pembuatan bolen mulai dari pembuatan kulitnya yang tipisnya harus pas hingga memanggangnya dalam oven juga harus pas biar tidak gosong. Saat menyenangkan sekali bisa mengabdi kepada masyarakat sekaligus bisa belajar masak juga. Setelah ikut serta dalam melakukan pembuatan bolen saya juga langsung mendiskusikan bersama teman-teman tentang konsep pemasaran seperti

apa yang akan kita pakai dalam melakukan penjualan Bolen ini agar lebih meluas lagi. Akhirnya kita semua sepakat dengan akan menganti model poster, stiker serta bentuk pemasaranya. Bentuk pemasaran yang kami pilih ada dengan membuatkan Web dan akun bisnis media sosial yang menarik, keren dan memancing konsumen. Tidak lupa kami juga tetap melakukan pemasaran dengan metode direct selling yaitu dengan cara door to door atau menemuai konsumen secara langsung.

Tujuan kami melakukan metode ini adalah agar kami bisa mengetahui pendapat konsumen secara langsung tentang produk kami perihal rasa, kemasan, harganya, dll. Ternyata pemasarn yang kami lakukan berhasil banayk masyarakat yang menyukai rasa dan kemasan dari produk kami, mereka juga bilang harga yang kami pasarkan soal bolen ini juga tidak mahal. Seiring bergantinnya hari pesanan untuk bolen ini semakin banyak, disini kami juga tidak lupa untuk selalu memberikan testimoni pembeli dalam akun bisnis bolen ini dan juga media sosial kita disaat memasarkan produk bolen ini. Karena testimoni pembeli sangat berpengaruh terhadap kepercayaan pelanggan, meningkatkan reputasi produk, dan berpengaruh besar bagi keputusan transaksi calon konsumen terhadap produk kami.

Selama kami melaksanakan program kerja pengabdian masyarakat kami pastinya tidak terlepas dari berbagai masalah yang ada. Ada beberapa hal yang melatar belakanginya yaitu tentang pemasaran produk UMKM yang ada di desa Kedinding yang kurang meluas dan label produk UMKM yang tidak paten dan masih kurang dikenal oleh konsumen secara luas. Sehingga produk-produk para pelaku UMKM ini menjadi susah dalam penjualannya dikarenakan produk mereka masih belum dikenal secara luas dan masih asing bagi para konsumen luar. Oleh sebab itu mengapa pentingnya Digital Marketing yang menarik dalam melakukan pemasaran produk secara luas, agar konsumen bisa mengenal produk kita dan menjadi tertarik akan produk kita melalui pemasaran tersebut.

Program kerja dari kelompok kami ini memiliki tujuan untuk mengangkat dan mengembangkan potensi yang ada di desa Kedinding khususnya potensi dalam sektor perekonomian seperti yang sudah dijelaskan di atas, keterlibatan kami disini, membantu memberikan wadah untuk memasarkan dan mempromosikan produk unggulan yang dimiliki

oleh para pelaku usaha, memberikan arahan bagaiamana cara mempacking produk tersebut agar lebih menarik, dan cara mengambil gambar yang mudah dan dengan peralatan yang sederhana serta mudah didapat. Dan kita juga membuat sebuah sosialisasi dan workshop guna membangun kesadaran para masyarakat desa Kedinding akan pentingnya meningkatkan kualitas dan kreatifitas produk mereka untuk bersaing dengan pasar luar dengan lebih inovatif dalam memasarkan produk meraka agar menarik dan banyak pelanggan yang tertarik untuk membeli produk tersebut.

Tidak terlalu banyak gagasan atau ide yang tertulis didalam essay ini. Saya berharap gagasan saya ini bisa bermanfaat untuk kemajuan desa khususnya untuk dusun Bangmalang di desa Kedinding dan semoga gagasan ini segera terealisasi demi kewujudan masyarakat yang kreatif, inovatif, dan mandiri dalam memasarkan suatu Produk. Begitu banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan setelah menjalankan KKN di Desa Kedinding ini. Mulai dari mendapatkan teman baru, mendapatkan banyak ilmu mulai dari ikut mengajar anak sd hingga ikut masak bolen dan kripik gedebog bersama temean-teman. Belajar juga tentang bagaimana cara bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat desa Kedinding dan bagaimana cara menghargai satu dengan yang lain tentang perbedaan pendapat untuk suatu hal.

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah membaca essay ini dan saya berharap kedepannya untuk desa Kedinding menjadi lebih baik sebagai desa yang mandiri dan produktif dalam melakukan penjualan dan pemasaran produk aamiin.

3.3. Penggunaan Website Untuk Alat Bantu Promosi UMKM Oleh: Muhammad Anhar Bisri

Pada semester 6 ini kami mahasiswa UMSIDA terjadwalkan untuk melakukan KKN , dan dalam pandemi seperti ini juga kami tetap harus melakukan kewajiban kami sebagai mahasiswa . dalam kkn tahun ini sedikit berbeda dengan kkn tahun sebelumnya. Akan tetapi itu tidak menghalangi semangat kami untuk menjalani kewajiban kami sebagai mahasiswa dan mengabdi ke desa tempat kami ditugaskan yaitu desa Kedinding yang berlokasi di kecamatan Tarik, Kabupaten Sidaorjo.

Dengan adanya kegiatan KKN Pencerahan kami berusaha membuat program yang langsung dapat diterima oleh masyarakat dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Kedinding dan sekitarnya. Untuk dapat menentukan program yang akan dilaksanakan dalam KKN Terpadu maka kegiatan awal yang dilakukan adalah pengamatan lingkungan desa melalui observasi dan tanya jawab dengan Kepala Desa, Perangkat Desa dan Warga Desa. Observasi dan tanya jawab tersebut dilaksanakan sebelum pelaksanaan KKN Terpadu dan pada awal pelaksanaan KKN Pencerahan. Dari hasil informasi, observasi dan tanya jawab tersebut kami memutuskan untuk mengambil tema UMKM yang akan menjadi fokus utama program kerja kami.

Dalam rencana kami untuk mengembangkan UMKM di desa kedinding kami berencana untuk membantu dalam segi pemasaran dan penjualan produk. Dan setelah mengkaji hasil observasi kami tentang beberapa warga yang memiliki usaha, kami memutuskan untuk memilih usaha ibu Hj srimukhayatun yang bergerak dalam usaha kue basah dan kue kering. Ibu Hj srimukhayatun sendiri sudah bergerak dalam usaha ini hampir kurang lebih 4 tahunan, dan memiliki beberapa orang sebagai pembeli tetap.

Ibu Hj Srimukhayatun sendiri memasarakan produknya secara regional dan dengan caraa mulut ke mulut. Alhasil usaha Ibu Hj Srimukhayatun sendiri masih terbatas dari segi pemasaran. Maka dari itu kami membantu usaha Ibu Hj Srimukhayatun dalam segi pemasran. Rencana kami untuk membantu pemasaran usaha kue ini yaitu pertama menggunakan social media untuk alat bantu pemasaran kami, dari mulai membuat desain produk, membuat akun social media seperti Instagram, Whatsapp business, dan juga website untuk sarana promosi trambahan.

Website mulai dikenal di Indonesia sekitar tahun 1998, dimana hanya perusahaan besar saja yang mampu memilikinya. Pada saat itu, website merupakan sebuah teknologi yang cukup mahal untuk dimiliki. Sehingga banyak pengusaha maupun produsen mengurungkan niat mereka untuk dapat memiliki media promosi ini. Langkanya penyedia jasa pembuatan web yang menawarkan harga murah membuat keinginan perusahaan-perusahaan tersebut untuk memiliki sebuah website murah hanya menjadi sebuah mimpi.

Itu dulu, sekarang ini terdapat hampir milyaran halaman website yang memeriahkan dunia maya. Sebagian besar dari website tersebut adalah web komersial yang bersifat bisnis dan perdagangan. Dibandingkan dengan media promosi lain seperti brosur, poster atau yang lain, Web site adalah media promosi paling murah, efektif dan efisien apabila kita dapat mengelolanya. Dari sudut pandang manapun media promosi menggunakan web tetap memiliki keunggulan yang lebih banyak, baik dari sudut pandang pendisitribusian informasi, kecepatan penyampaian informasi, harga atau cost yang kita keluarkan.

Rupanya media promosi dalam bentuk website sangat berperan penting dalam dunia usaha. Buktinya akhir-akhir ini banyak pengusaha besar maupun kecil telah menggunakan website sebagai salah satu media promosi dalam memasarkan produk ataupun jasa. Fungsi website yang tidak hanya sebagai sarana promosi melainkan juga sebagai upaya untuk meningkatkan prestise (gengsi) dari suatu perusahaan telah membuat banyak pengusaha berani mengeluarkan biaya yang cukup tinggi untuk memiliki media online ini.. oleh karena itu kami memlih media website sebagai media promosi tambahan kami untuk usaha Ibu Hi Srimukhayatun. Untuk Menekan Biaya dan Waktu kami memutuskan untuk menggunakan domain gratis dan tempalate yang tersedia terlebih dahulu, tujuanya guna menambah daya tarik usaha ini sementara. Apabila usaha ini sudah mulai naik, maka kita bias saja membeli domain berbayar untuk memberi kesan professionalisme, untuk sekarang domain gratis dinilai lebih dari cukup. Walaupun website ini menggunakan template, kami tetap mengedit beberapa hal di dalam websitenya agar masuk kedalam topik usaha yang kita bantu.

Selain untuk membantu umkm di desa kedinding. Kami juga memiliki program kerja pendampin lain baik dari kelompok kkn sendiri, maupun dari desa. Dan karena dalam masa pandemic seperti ini, kami dari kelompok 36 KKN UMSIDA, sebisa mengkin untuk menekan kegiatan yang berhubungan dengan kerumunan orang, dan sebisa mungkin untuk menerapkan protocol kesehatan baik dalam kelompok dan apabila diharuskan harus berinteraksi ke masyarakat guna mengerjakan proker.

Minggu pertama setelah pembukaan KKN , kami mulai menyusun jadwal proker yang sebelumnya kita observasi ke pihak desa dan

masyarakat. Dan untuk minggu ini kita memiliki agenda untuk melakukan proker dari desa yaitu menghimpun kk dan juga memberikan form data kepada masyarakat guna membantu desa untuk survey penduduk, dan proker ini kami selesaikan dalam 1 minggu walaupun ada beberapa kendala yang membuat program ini berjalan tidak sesuai ekspetasi dan rencana. Selain itu juga kami membuat percobaan untuk produk baru dari umkm. Dan setelah percobaan beberap kali membuat produk, boba, nugget pisang, dan kripik batang pisang kami memutuskan untuk membuat nugget dan kripik saja sebagai fokus proker kami

Minggu ke 2 KKN, mulai minggu ini kami berfokus pada proker kamio sendiri dimulai dari membuat akun Instagram, mendesain kemasan produk yang akan kami jual di umkm kami yang kami kembangkan dan juga mulai mengkordinir jadwal minggu ini untuk pembuatan produk umkm dan juga mempresentasikan produknuya ke ibu-ibu pkk. Selain itu juga kami memiliki jadwal kegiatan belajar Bersama untuk pertama kalinya. Dalam kegiatan belajar ini bertempat di balaidesa kedinding dan dihadiri sekitar 20 anak dari sekitar desa. Demi menghindari pengelompokan orang yang terlalu besar , kami memecah menjadi beberapa kelomok berdasarkan kelas mereka. Dan dalam minggu ini juga kami mulai membeli bahan yang akan jadinya menjadi proker kami selanjutnya seperti tutup cat yang nantinya menjadi plakat jalan. Dan juga membeli masker dan bahan handsinitizer yang nantinya akan dibagikan waktu penyuluhan pentingnya 3M

Minggu ke 3 setelah kkn dimulai. Minggu ini bisa dibilang minggu tersibuk kami. mulai dari pembuatan kripik pelepah untuk dijual ke pasaran, butuh sekitar 2 hari untuk kripik ini siap untuk dipasarkan, kamipun berhaisl mendapat sekitar 40+ bungkus keripik dan berhasil terjual habis. Selain itu juga minggu ini kami memiliki jadwal untuk membantu posyandu desa kedinding. Waktu posyandu kami membantu untuk mengukur tinggi badan, mengukur berat, merekap hasil timbang, dan ukur, serta membagikan snack kepada peserta posyandu. Setelah itu, minggu ini dijadwalkan kegiatan belajar Bersama gelombang 2. Sama seperti sebelumnya antusias anak" masih snagat besar. Dan tidak lupa kami menekankan untuk mematuhi protol dengan memecah kelompok. Dan

melakukan cuci tangan sebelum kegiatan mulai dan tentunya memakai masker.

Minggu ke 4. Pada minggu ini kegiatan kami sudah mulai longgar. Hampir semua proker kami sudah selesai. Hanya tinggal beberapa proker saja. Dalam minggu ini kami mengerjakan sisa proker yang tersisa seperti menyelesaikan plakat jalan, dan juga memasang plakat di gang-gang yang sebelumnya kita tentukan. Dalam proses pemasangan plakat semdiri kami terlebih dahulu meminta izin ke ketua RT dan setelah itu baru kami mesang plakat di depan gang. Selain itu juga pada minggu ini kami memiliki agenda untuk mendemonstrasikan pembuatan kripik pelepah pisang ke warga sekitar, dengan harapan warga sekitar tertarik untuk menjadikan usaha. Respon masyarakat pun sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini.

3.4 Penerapan Ergonomi dan K3 Pada Saat KKN

Oleh: Rahmat Adi Firdaus

Pada era pandemi covid-19 sekarang ini kita harus lebih memperhatikan kesahatan tubuh terutama pada saat bekerja seperti memakai masker dan menjaga postur tubuh agar tidak terluka atau cedera supaya mendapatkan nilai ergonomis yang baik. Ergonomi adalah ilmu yang sistematis yang memanfaatkan informasi tentang kemampuan dan keterbatasan manusia dalam merancang suatu sistem kerja agar manusia dapat hidup dan bekerja dalam sistem yang lebih baik, yaitu mencapai tujuan yang diinginkan melalui cara yang efektif, efisien, pekerjaan yang aman dan nyaman. K3 (keselamatan dan kesehatan kerja) adalah usaha mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, kebakaran, peledakan dan pencemaran lingkungan. K3 (keselamatan dan kesehatan kerja) bertujuan untuk memelihara kesehatan dan keselamatan lingkungan kerja, juga melindungi rekan kerja, keluarga pekerja, konsumen, dan orang lain yang juga mungkin terpengaruh kondisi lingkungan kerja.

Pada saat bekerja, teman-teman banyak yang kurang memperhatikan keamanan dan kenyamanan bekerja, saat menggunakan pisau tidak menggunakan sarung tangan sehingga bisa menjadi kecelakaan kerja seperti jari terkena mata pisau. Saat memotong pelepah pisang postur tubuhnya terlalu merunduk sehingga tubuh menjadi cepat lelah terutama

pada bagian punggung. Pada saat mengamplas tutup kaleng tidak memakai masker sehingga debu yang dihasilkan oleh amplas tersebut akhirnya terhirup, lama kelamaan jika dihirup terus bisa menyebabkan penyakit pada paru-paru. Pada saat memotong pipa, kaki terletak dibawah gergaji dan pipa sehingga saat selesai memotong, kaki bisa tertimpa oleh pipa dan akibatnya bisa cedera. Setelah selesai memotong pipa dan mengamplas tutup kaleng, banyak sekali benda-benda yang berserakan di lantai sehingga bisa menyebabkan kecelakaan seperti terpeleset oleh bendabenda tersebut atau kaki menginjak benda tajam. Pada saat menyolder kabel harus tetap hati-hati agar tidak terkena lelehan timah dan jika selesai alat solder tersebut ditaruh ditempat yang aman agar tidak terinjak dan kaki bisa melepuh akibat panas dari alat solder.

Untuk dapat bekerja dengan aman dan nyaman kita harus memakai alat pelindung guna melindungi dari kecelakaan seperti memakai sarung tangan dan masker. Perbaiki postur tubuh yang salah agar tubuh tidak mudah lelah dan cedera, seperti punggung yang tegak dan tidak bungkuk, jangan jongkok terlalu lama agar kaki tidak kram, lebih baik berdiri atau duduk. kemudian lebih memperhatikan kondisi lingkungan sekitar seperti membersihkan sampah-sampah dari kegiatan yang dilakukan dan jangan sampai ada benda maupun alat yang berserakan agar tidak terjadi kecelakaan.

Pada minggu pertama di hari pertama kami melakukan survey ke desa untuk mengetahui permasalahan yang ada di desa, kegiatan yang masih berjalan di desa, dan menyurvey UMKM yang akan dibantu oleh kelompok kami. Pada hari ke dua kami berkunjung ke rumah ketua RT untuk meminta izin dan memberi tahu bahwa di desa ini sedang ada kegiatan KKN. Pada hari ke tiga kami bererksperimen untuk membuat produk UMKM kami yaitu debog crispy. Cara pembuatannya yaitu ambil beberapa lembar pelepah pisang, kemudian potong menjadi persegi panjang, kemudian potong tipis-tipis bagian tengahnya, setelah terkumpul sgsk banyak kemudian rendam dengan air kapur selama satu malam agar getahnya hilang, setelah itu buang air kapurnya dan tiriskan pelepahnya, kemudian campurkan tepung tapioka dan tepung beras, kemudian taburkan ke pelepah lalu digoreng hingga kering, setelah matang lalu ditiriskan kemudian diberi bumbu penyedap rasa agar lebih nikmat. Pada

hari ke empat kami mengemasi masker untuk dibagikan kepada warga agar menjaga kesehatan dan menghindari virus corona.

Pada Minggu ke dua di hari pertama kami kerja bakti mengecat pagar desa dan mengemasi hand sanitizer untuk dibagikan kepada warga. Pada hari kedua kami membuat plakat gang dengan bahan pipa, kayu, dan tutup cat. Pada hari ketiga dan keempat kami memotong stiker produk UMKM agar produk lebih kelihatan menarik dan bisa menarik minat konsumen, setelah itu berkunjung ke TPQ untuk mengajari anak-anak mengaji. Kemudian membuat hand sanitizer otomatis menggunakan bahan triplek, kabel, sensor inframerah, dan baterai. Kemudian kami menuju ke balai desa untuk mengajar anak- anak SD mulai kelas satu sampai empat, mereka sangat antusias mengukuti kegiatan belajar bersama dan kami juga menerapkan protokol kesehatan seperti mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak guna menghindari penyebaran virus corona. Pada hari kelima kami mengukuti kegiatan senam aerobik bersama ibu-ibu di desa serta membagikan air mineral dan masker, kemudian kami menuju ke balai desa untuk mengikuti kegiatan ibu-ibu PKK serta pengenalan produk UMKM kami. Kami membagikan sampel produk agar bisa dicicipi oleh mereka, kemudian kami juga menjual produk kami ke mereka dan produk kami terjual habis.

Pada minggu ke tiga di hari pertama kami membantu kegiatan di posyandu seperti mengukur tinggi badan, mengukur berat badan, mencatat data-data dan membagikan susu dan makanan ringan untuk anak-anak. Pada hari kedua kami membuat produk debog crispy dan pengemasan produk. Pada hari ketiga dan keempat kami kembali melanjutkan pembuatan hand sanitizer otomatis, kemudian menuju ke TPQ untuk mengajari anak-anak mengaji. Kemudian kami menuju ke balai desa untuk mengajar anak- anak SD mulai kelas satu sampai empat, mereka sangat antusias mengukuti kegiatan belajar bersama dan kami juga menerapkan protokol kesehatan seperti mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak. Pada hari kelima kami mengukuti kegiatan senam aerobik bersama ibu-ibu di desa serta membagikan air mineral.

Pada minggu keempat di hari pertama kami membantu proses pembuatan produk bolen pisang seperti mengupas pisang yang sudah di kukus, kemudian ditaburi meses rasa coklat, mencampur adonan, mengolesi adonan dengan telur, memanggang bolen pisang, dan pengemasan bolen pisang. Pada hari kedua kami melanjutkan membuat plakat gang. Pada hari ketiga kami mengadakan demo produk kepada warga sekitar untuk mengajarkan bagaimana cara membuat produk debog crispy serta memberi bantuan jika mereka ingin membuka usaha UMKM debog crispy, kemudian kami memasang plakat gang ke tempat-tempat yang sudah ditentukan. Pada hari keempat kami mengukuti kegiatan senam aerobik bersama ibu-ibu di desa serta membagikan air mineral dan hand sanitizer, kemudian kami melanjutkan memasang plakat gang ke tempat-tempat yang sudah ditentukan.

3.5 Snack Renyah Dari Pelepah Pisang

Oleh: Nabila Tsaniatu Yulia

Perjalanan KKN dimulai dari kita memilih program kerja utama yaitu UMKM. Setelah kita menetapkan program kerja hari berikutnya adalah survei lapangan dimana pada saat itu kita harus menentukan UMKM Seperti apa dan yang mana yang akan kita kembangkan kemudian Apakah kita perlu untuk membuat UMKM baru untuk membantu perekonomian di desa Kedinding. Setelah berbicara dengan perangkat desa Kemudian bertemu dengan ketua ketua RT yang ada di sana kami melihat bahwa banyak sekali UMKM yang sudah ada di desa Kedinding, Kami mencoba untuk membicarakan kepada ketua RT dan perangkat desa untuk beberapa UMKM di desa Kedinding, untuk program kerja membuat UMKM baru di desa Kedinding tidak banyak hal-hal yang menonjol yang ada pada desa tersebut, akan tetapi kami melihat banyak sekali pohon pisang yang yang yang hidup di pekarangan rumah warga, sudah kita ketahui bahwa wa semua bagian pada pohon pisang mempunyai kegunaannya masing-masing dari daun yang bisa menjadi di pembungkus makanan, pisangnya bisa dimakan langsung ataupun diolah menjadi berbagai macam olahan, akan tetapi batang pohon pisang seringkali dibuang begitu saja saat buah pisang telah matang, selama ini masyarakat di desa Kedinding menganggap batang pohon pisang itu adalah sampah atau limbah dan membuang begitu saja ketika buah pisang tersebut matang.

Kemudian kami berfikir untuk dapat mengolah batang pisang ini supaya tidak menjadi sebuah sampah atau limbah Sebenarnya ada banyak

macam manfaat batang pohon pisang salah satunya adalah menjadi media tanam (pertanian), pertenakan dan dahulu orang-orang biasa memasak pohon batang pisang memasak pohon batang pisang untuk dijadikan lauk di makanan mereka. Kemudian kita berpikir kembali untuk menjadikan limbah pohon pisang ini menjadi sebuah makanan yang enak tentunya tapi juga tidak membahayakan kesehatan tubuh manusia. Setelah mencari beberapa referensi di internet dan jurnal jurnal yang menyatakan bahwa batang pohon pisang bisa dikonsumsi di karena kan terdapat kandungankandungan yang bisa diterima oleh tubuh dan pencernaan manusia, berikut adalah kandungan yang terdapat pada pelepah pisang yaitu, terdapat kandungan senyawa kimia seperti Saponin, Antrakuinon, dan Kuinon yang berfungsi sebagai penghilang rasa sakit atau sebagai antibiotik. Selain itu terdapat pula kandungan zat kimia yang disebut Lektin yang bisa menstimulasi regenerasi sel kulit dan membunuh bakteri, Zat lain yang tak kalah bermanfaat yang terkandung di dalam getah batang pohon pisang adalah Tannin, Saponin, dan Flavonoid. Ketiga jenis senyawa kimia tersebut sangat baik untuk meningkatkan sistem imun tubuh kita. Batang pohon pisang juga kaya akan serat dan kandungan vitamin seperti Vitamin A, B dan C, serta juga kaya akan nitrogen dan kalium. Menurut www.nznesia.com, manfaat mengkonsumsi batang pohon pisang yaitu mengatasi sembelit, diabetes, infeksi saluran kemih, mencegah anemia dan mengatasi kolesteroltinggi. Jadi berdasarkan referensi-referensi diatas kami memutuskan untuk mengolah batang pohon pisang ini menjadi keripik pelepah pisang yang enak dan renyah.

Untuk cara pengolahannya sendiri dapat dikatakan akan tetapi lebih dibutuhkan kesabaran dan ketelitian untuk memotong pelepah pisang agar sesuai dengan yang diinginkan, dan disini kami menggunakan pelepah pohon pisang kepok untuk dijadikan keripik pelepah pisang , Berikut ini adalah alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat kripik pelepah pisang:

Alat: wadah pisau talenan penggorengan, sudut, kompor.

Bahan : pelepah pohon pisang kepok, tepung beras, tepung tapioka, garam, penyedap rasa, minyak goreng dan Bumbu tabur.

Proses pembuatan:

- 1. Siapkan pelepah pisang dan ambil bagian pelepah pisang yang beronggarongga kemudian iris tipis.
- 2. Cuci pelepah pisang yang menggunakan garam dan air bersih kemudian ulangi sampai Tiga Kali pencucian.
- 3. Tiriskan pelepah pisang, buat adonan Tepung beras dan tapioka dengan perbandingan 5:2, tambahkan bumbu pada adonan Tepung yaitu garam dan penyedap rasa.
- 4. Baluri pelepah pisang yang sudah diiris tipis tadi dengan adonan tepung.
- 5. Kemudian goreng pelepah pisang dengan api sedang menuju ke kecil sampai tidak ada gelembung-gelembung dah pelepah pisang yang digoreng.
- 6. Pelepah pisang yang sudah matang ditiriskan dan kemudian ditaburi dengan bumbu dan siap untuk dikonsumsi.

Jadi kurang lebih seperti itulah bahan yang dibutuhkan dan cara membuat keripik pelepah pisang yang ala KKN pencerahan 36. Sebenarnya tidak mudah untuk memasarkan keripik pelepah pisang ini kepada masyarakat di Kedinding, karena banyak orang yang beranggapan bahwa" Apakah pelepah pisang yang dapat dimakan? ", ada masyarakat yang tidak percaya bahwa pelepah pisang dapat dimakan akan tetapi banyak juga yang menerima dan berniat untuk membeli keripik pelepah pisang tersebut. Kami juga telah melakukan sosialisasi, memberi tahu dan mempromosikan kepada masyarakat bahwa pelepah pisang dapat dikonsumsi melewati pertemuan ibu-ibu PKK, door to door dan melalui beberapa aplikasi media sosial.

Dan kami sangat tidak menyangka terhadap Respon yang diberikan oleh masyarakat terhadap produk pelepah pisang buatan KKN 36 ini, setelah beberapa menit kita memasang promosi di media sosial banyak sekali peminatnya ingin memesan keripik pelepah pisang tersebut. Sehingga kita harus melakukan pre-order dan harus close order dalam waktu singkat juga karena memang memang antusias masyarakat sangat positif terhadap keripik pelepah pisang ini. Hari-hari kami lewati dan menghabiskan waktu untuk memotong pelepah pisang dan memproduksi keripik pelepah pisang ini, dengan akibat dari Respon yang positif masyarakat untuk keripik pelepah pisang ini menjadikan sebuah

keberhasilan program kerja kita yaitu menciptakan UMKM baru di desa Kedinding, setelah respon yang sudah kami anggap sangat bagus tersebut kita juga tidak lupa untuk melakukan sosialisasi kembali kepada masyarakat desa Kedinding untuk melakukan demo untuk memasak keripik pelepah pisang secara langsung di depan ibu-ibu PKK. Dengan tujuan ibu-ibu PKK bisa mengetahui cara pembuatannya sekaligus bisa tahu cara pemasaran sehingga bisa membantu sedikit perekonomian di keluarganya, dan semoga bisa mendirikan lapangan kerja untuk ibu-ibu lainnya dan menjadi usaha bersama.

3.6 Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Melalui Pemanfaatan Pelepah Pisang Guna Membantu Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Kedinding Kecamatan Tarik.

Oleh: Della Mafilla Sari

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Selain pengabdian kepada masyarakat Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga merupakan salah satu mata kuiah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa semester akhir untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi. Dan Kuliah Kerja Nyata sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki.

Namun, berbeda dengan tahun ini, sejak pandemi covid-19 melanda di berbagai negara termasuk Indonesia, progam Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertujuan untuk mengembangkan masyarakat tidak dapat dilaksanakan sebagaimana pelaksanaan ditahun sebelumnya. Merujuk kepada kebijakan Pemerintah Republik Indonesia melalui Dirjen Pendidikan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, yang menetapkan pada masa pandemi covid-19 bahwa kebijakan proses belajar mengajar dilakukan secara daring. Dalam menyikapi hal tersebut, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan cepat melakukan penyesuaian terutama dalam proses pembelajaran mahasiswa. Hampir semua mata kuliah terutama yang bersifat intra kurikuler diselenggarakan secara

daring/virtual/online dalam pembelajaranya, termasuk Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Berdasarkan hal tersebut, progam Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada tahun 2021 ini dilakukan secara berkelompok namun dengan mayoritas mahasiswa yang tempat tinggalnya lebih dekat dari tempat tinggal mahasiswa satu dengan mahasiswa yang lainya. Pengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ini dilaksanakan dari tanggal 22 Februari sampai dengan tanggal 1 April 2021 yang bersifat wajib bagi semester VI. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini berada di Desa Kedinding Kecamatan Tarik Sidoarjo, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berada di Desa Kedinding ini berjumlah 14 orang dengan jumlah lakilaki 7 orang dan perempuan 7 orang.

Desa Kedinding merupakan sebuah desa di wilayah Kecamatan Tarik yang memiliki 14 RT dengan 4 RW. Dengan mayoritas penduduknya sebagai petani dan berkebun. Desa Kedinding ini sebagai salah satu desa yang memiliki perkebunan pisang hampir tiap rumah memilikinya. Namun, masyarakat mengalami kesulitan dalam penjualan hasil bumi mereka. Hasil yang panen yang menumpuk tidak segera terjual ini mengakibatkan pisang busuk. Mengatasi masalah ini, kelompok KKN-P 36 bermusyawarah untuk melakukan penyuluhan pembuatan nugget pisang, kripik dari batang pohon pisang. Karena sebelumnya, olahan nugget pisang dan kripik dari pohon pisang belum pernah dibuat oleh warga Desa Kedinding. Dengan begitu, pembuatan nuget pisang dan kripik dari batang pohon pisang ini juga diaksudkan untuk membuka wawasan baru untuk masyarakat Desa Kedinding dan juga untuk membangun jiwa berwirausaha.

Pada minggu pertama, kelompok kami melakukan survey ke desa untuk mengetahui permasalahan yang ada di desa dan kegiatan apa saja yang masih berjalan di desa. Sehari setelah kelompok kami survey hari kedua pada mingu pertama ini kami berkunjung ke rumah ketua RT untuk meminta izin dan memberi tahu bahwa di Desa Kedinding ini sedang ada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pada hari ketiga, kelompok kami sudah mulai proker seperti melakukan percobaan membuat nugget pisang dan debog krispi (kripik dari pelepah pohon pisang) yang menjadi produk UMKM kami. Cara pembuatan nugget pisang yaitu siapkan pisang sekitar

500 gram, kemudian haluskan pisang sama spatula, lalu aduk semua bahan menjadi satu (pisang yang telah dihaluskan, telur, gula, susu kental manis, vanili, tepung maizena, dan tepung terigu). Aduk perlahan. Lalu setelah tercampur secara merata masukkan kedalam loyang yang sudah diolesi margari, kukus adonan kedalam panci kukusan yang airnya sudah mendidih, dengan menggunakan api sedang selama 20-30 menit, setelah matang, angkat adonan dan langsung keluarkan dari loyang. Tunggu hingga dingin. Setelah dingin potong kotak atau sesuai selera, kemudian celup adonan nuget pisang yang telah dipotong-potong kedalam adonan telur kocok, lalu gulingkan ke tepung roti dan goreng adonan yang telah diberi tepung roti tersebut hingga bewarna keemasan. Terakhir, beri toppig sesukanya. Untuk cara pembuatanya kripik dari pelepah pohon pisang vaitu ambil beberapa lembar pelepah pisang, kemudian potong menjadi persegi atau persegi panjang, lalu potong tipis-tipis hingga menjadi 3-4 bagian tengahnya, kemudian rendam dengan air kapur selama satu malam agar getahnya hilang. Setelah itu buang airnya lalu tiriskan, kemudian campurkan dengan tepung tapioka dan tepung beras, lalu goreng hingga kering. Setelah matang, tiriskan kemudian beri bumbu penyedap rasa agar lebih enak dan nikmat. Selanjutnya di hari keempat, kelompok kami mengemasi masker untuk dibagikan ke masyarakat Desa Kedinding untuk menjaga kesehatan dan menghindari virus covid-19.

Pada minggu kedua, hari pertama kelompok kami kerja bakti bersama untuk mengecat pagar balai desa dan ada sebagian yang mengemas handsanitizer untuk dibagikan ke masyarakat Desa Kedinding. Di hari kedua, kelompok kami membuat plakat gang untuk di pasang di setiap gang-gang yang ada di Desa Kedinding. Dan di minggu ketiga dan ke empat kami memotong stiker untuk produk UMKM kelompok kami agar produk terlihat menarik dan bisa menarik minat konsumen guna mempermudah pemasaran kelompok kami. Dan di hari keempat kelompok kami melakukan sosialisasi dengan progam belajar dan bermain bersama di balai desa dengan melakukan pembelajaran mulai dari kelas satu sampai kelas empat SD, dengan begitu anak-anak sangat antusias mengikuti kegiatan belajar bersama tersebut. Kelompok kami tak lupa juga untuk menerapkan protokol kesehatan seperti menjaga jarak, mencuci tangan, dan memakai masker guna menghindari virus dari covid-19.

Pada minggu ketiga, hari pertama kelompok kami membantu kader-kader Desa Kedinding untuk kegiatan posyandu seperti pengukuran tinggi badan, mengukur berat badan, mencatat data-data dari balita-balita yang sudah di ukur tinnginya badanya dan ditimbang berat badanya. Di hari kedua, kelompok kami membantu mengajar anak-anak SD mulai dari kelas satu sampai kelas empat, membantu mengajar di TPQ untuk mengajar ngaji, dan membuat alat handsanitizer otomatis untuk di perkenalkan di masyarakat Desa Kedinding.

Pada minggu keempat, kegiatan dan lain-lain tetap kami laksanakan sekaligus di minggu ini kami mulai sibuk dengan progam UMKM kami seperti pembuatan nugget pisang, kripik dari pelepah pohon pisang dan bolen pisang merupakan produk UMKM yang akan dibantu oleh kelompok kami untuk pemasaranya. Di hari kedua, kelompok kami mulai demo ke masyarakat Desa Kedinding guna memasarkan dan mempekenalkan produk UMKM dari kami dan mengajarkan bagaimana cara membuat nugget pisang dan kripik dari pelepah pisang. Dan tak lupa juga kelompok kami memberi tinjauan atau pengarahan jika masyarakat Desa Kedinding ingin membuka usaha UMKM seperti nugget pisang dan kripik dari pelepah pisang.

Pada minggu kelima, kelompok kami lebih fokus ke pembuatan buku, artikel, essay, logbook dan lain sebagaimanya.

Setelah kegiatan selesai semua, banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang tidak akan pernah saya dapat ditempat lain dengan waktu yang sama, seperti mengajar, bersosialisasi dengan masyarakat, dan lain sebagainya. Sebulan lebih kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah kami lalui dan waktu yang ditetapkan dari kampus pun berakhir. Kesedihan kami dan waga pun melanda. Keramahan, kekeluargaan, gotong royong, ramah tamah akan selalu menjadi memori yang selalu kami rindukan dan tidak pernah kami lupakan.

Terimakasih untuk Desa Kedinding, telah memberikan kami banyak pengalaman yang sangat berharga untuk kelompok kami, pengalaman yang tidak akan pernah kami dapat dimanapun, pengalaman hidup yang telah kami dapat di Desa Kedinding akan menjadi bekal kami untuk kami kedepan dalam hal bersosialisasi masyarakat maupun dunia kerja nantinya.

3.7 Problematika dan tantangan menjalani KKN di masa Pandemi Covid-19

Oleh: Yonki Agustian

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk perwujudan pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat serta sebagai bentuk tanggung jawab mahasiswa terhadap problematika yang kini dihadapi oleh masyarakat. Kuliah kerja nyata (KKN) didasarkan pada falsafah pendidikan yang berlandaskan pada undang-undang dasar 1945 dan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan susunan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Desa Kedinding merupakan salah satu target KKN yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang akan dilaksanakan pada tanggal 22 februari tahun 2021. Secara administrasi, Desa Kedinding terletak di Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan KKN ini bertujuan membekali mahasiswa dengan berbagai pengalaman lapangan dalam memecahkan permasalahan yang terdapat pada masyarakat desa tersebut. Sehingga, mahasiswa dapat berperan dalam meningkatkan taraf hidup serta kualitas hidup di masyarakat khususnya yang berhubungan dengan pengabdian masyarakat. Desa Kedinding merupakan desa dengan lingkungan yang sudah tersusun dengan baik, berdiri sejak kemerdekaan Republik Indonesia dengan jumlah penduduk 3.258 orang, 4 RW dan 14 RT yang hanya mempunyai satu dusun vaitu dusun Gebang Malang. Mata pencaharian warga desa Kedinding ini bermacam macam yakni petani, guru, buruh pabrik, karyawan swasta, TNI, polisi dan sebagainya. Desa yang berada di kecamatan Tarik ini memiliki lahan persawahan yang sangat luas, hal inilah yang menjadikan banyak warga Kedinding ini bekerja sebagai petani ataupun buruh tani. Desa

Kedinding ini juga menjadi perbatasan antara kecamatan Tarik dan kecamatan Prambon.

Desa yang mempunyai 3.258 penduduk ini yang terdiri dari 1.430 Laki-laki dan 1.828 perempuan. Angkatan kerja dari terdiri dari 1.622 jiwa atau sekitar 54%. Jumlah penduduk yang beragama Islam 3.249 orang sedangkan yang beragama kristen sebanyak 9 orang. Sedangkan untuk tempat ibadah terdiri dari 9 buah musholla dan 2 buah masjid. Dengan kondisi demografis Sebelah utara Desa Gagang Kepuhsari Kecamatan Balong Bendo, Sebelah selatan Desa Banjarwungu, Sebelah timur Desa Bendotretek Kecamatan Prambon, Sebelah barat Desa Segodo Bancang.

Masyarakat desa Kedinding hidup dengan sangat baik, dengan mata pencaharian warga sehari-hari sebagai petani, pekerja pabrik, karyawan swasta, TNI dan polisi. Dengan banyaknya lahan pertanian yang ada di desa Kedinding membuat desa ini memiliki hasil panen yang melimpah baik padi maupun tanaman palawija. Desa kedinding juga mempunyai banyak UMKM di bidang makanan seperti kue basah ataupun kue keirng. Di desa Kedinding juga mempunyai dua masjid yang bernama Sunan Kalijaga dan Baiturrohman yang menjadi Islamic Center.

Di desa kedinding juga mempunyai penyewaan transportasi bus pariwisata yang bernama P.O PADI MAS yang terdiri dari berbagai macam brand otomotif dan menjadi satu satunya penyewaan bus pariwisata yang ada di kecamatan Tarik. Desa Kedinding tingkat penyebaran Covid – 19 tegolong aman, menjadikan desa Kedinding zona hijau Covid – 19. Hal ini dikarenakan penduduk sangat menaati protokol kesehatan.

Pada masa pandemi ini bukanlah sebuah hal yang mudah untuk terus bisa bertahan dalam berbagai bidang. Termasuk bidang UMKM. Para pelaku usaha harus semakin kreatif untuk menghadapi sejumlah persaingan yang semakin ketat apalagi adanya pembatasan sosial karena Covid-19. Banyak pelaku usaha yang gulung tikar. Akan tetapi sebenarnya para pelaku usaha tetap memiliki peluang untuk memasarkan produk mereka dikhalayak luas dengan melakukan promosi online maupun digital dengan pemanfaatan sosial media.

Selain masalah UMKM dalam masa pandemi banyak masyarakat juga yang disulitkan dengan adanya pembelajaran anak-anak yang dilakukan secara daring. Yang seharusnya kegiatan belajar mengajar dilakukan di sekolah akan tetapi terhalang adanya Covid-19 yang mengharuskan semua kegiatan dilakukan di rumah. Maka dari itu, KKN-P di desa Kedinding menyediakan sarana belajar bersama yang bisa dilakukan untuk membantu anak-anak dalam memenuhi kebutuhan sekolah mereka dan yang pasti dalam kegiatan belajar bersama ini kita tetap menerapkan protokol kesehatan, seperti selalu cuci tangan, memakai masker ,face shield, dan tidak lupa juga menjaga jarak satu sama lain. Kegiatan belajar ini membantu masyarakat khususnya orang tua yang sedikit kesulitan karena berperan ganda yaitu bekerja untuk keluarga dikondisi pandemi Covid19 dan fokus dalam memberikan pengajaran dari sekoah yang dilakukan di rumah.

Pada Minggu ke dua di hari pertama kami kerja bakti mengecat pagar desa dan mengemasi hand sanitizer untuk dibagikan kepada warga. Pada hari kedua kami membuat plakat gang dengan bahan pipa, kayu, dan tutup cat. Pada hari ketiga dan keempat kami memotong stiker produk UMKM agar produk lebih kelihatan menarik dan bisa menarik minat konsumen, setelah itu berkunjung ke TPO untuk mengajari anak-anak mengaji. Kemudian membuat hand sanitizer otomatis menggunakan bahan triplek, kabel, sensor inframerah, dan baterai. Kemudian kami menuju ke balai desa untuk mengajar anak- anak SD mulai kelas satu sampai empat, mereka sangat antusias mengukuti kegiatan belajar bersama dan kami juga menerapkan protokol kesehatan seperti mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak guna menghindari penyebaran virus corona. Pada hari kelima kami mengukuti kegiatan senam aerobik bersama ibu-ibu di desa serta membagikan air mineral dan masker, kemudian kami menuju ke balai desa untuk mengikuti kegiatan ibu-ibu PKK serta pengenalan produk UMKM kami. Kami membagikan sampel produk agar bisa dicicipi oleh mereka, kemudian kami juga menjual produk kami ke mereka dan produk kami terjual habis.

Pada minggu ke tiga di hari pertama kami membantu kegiatan di posyandu seperti mengukur tinggi badan, mengukur berat badan, mencatat data-data dan membagikan susu dan makanan ringan untuk anak-anak. Pada hari kedua kami membuat produk debog crispy dan pengemasan produk. Pada hari ketiga dan keempat kami kembali melanjutkan pembuatan hand sanitizer otomatis, kemudian menuju ke TPQ untuk

mengajari anak-anak mengaji. Kemudian kami menuju ke balai desa untuk mengajar anak- anak SD mulai kelas satu sampai empat, mereka sangat antusias mengukuti kegiatan belajar bersama dan kami juga menerapkan protokol kesehatan seperti mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak. Pada hari kelima kami mengukuti kegiatan senam aerobik bersama ibu-ibu di desa serta membagikan air mineral.

Pada minggu keempat di hari pertama kami membantu proses pembuatan produk bolen pisang seperti mengupas pisang yang sudah di kukus, kemudian ditaburi meses rasa coklat, mencampur adonan, mengolesi adonan dengan telur, memanggang bolen pisang, dan pengemasan bolen pisang. Pada hari kedua kami melanjutkan membuat plakat gang. Pada hari ketiga kami mengadakan demo produk kepada warga sekitar untuk mengajarkan bagaimana cara membuat produk debog crispy serta memberi bantuan jika mereka ingin membuka usaha UMKM debog crispy, kemudian kami memasang plakat gang ke tempat-tempat yang sudah ditentukan. Pada hari keempat kami mengukuti kegiatan senam aerobik bersama ibu-ibu di desa serta membagikan air mineral dan hand sanitizer, kemudian kami melanjutkan memasang plakat gang ke tempat-tempat yang sudah ditentukan.

3.8 Pemanfaatan Barang Bekas untuk Dijadikan Plakat Gang Desa

Oleh : Fuad Hamzah

KKN – P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2021 ini sangat berbeda dari tahun - tahun sebelumnya, karena waktu pelaksanaanya dalam masa pandemi Covid- 19, jadi kegiatannya harus dibatasi dan tetap mematuhi protokol kesehatan. Kegiatan KKN ini ditugaskan sesuai domisili tempat tinggal mahasiswa dikarenakan dalam masa pandemi Covid – 19. Saya dan teman - teman terbentuk dalam kelompok 36 KKN – P Umsida yang ditugaskan di desa Kedinding.

Desa Kedinding adalah salah satu desa yang berada di daerah kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo. Desa ini merupakan perbatasan antara kecamatan Tarik dan kecamatan Prambon. Luas wilayah desa Kedinding mencapai 159 km². Di desa Kedinding juga terdapat beberapa gang, gang ini yang menjadi pembatas antara beberapa RT yang ada di desa Kedinding tersebut. Ada beberapa masalah perihal titik jalan atau gang

yang ada di desa Kedinding yaitu soal beberapa gang pembatas antar RT atau pun gang untuk masuk ke desa yang belum terdapat plakat nama jalan. Hal ini yang membuat saya dan teman - teman sebagai mahasiswa yang sedang melakukan pengabdian masyarakat atau pun KKN di desa Kedinding memiliki niatan untuk membuatkan plakat nama jalan untuk beberapa gang di desa Kedinding.

Sebelum melakukan pembuatan plakat, saya dan teman-teman KKN – P melakukan diskusi terlebih dahulu untuk membahas tentang pembuatan plakat gang ini agar dijadikan sebagai salah satu bagian program kerja. Akhirnya kami memutuskan Pembuatan plakat gang untuk desa Kedinding ini menjadi salah satu bagian program kerja kami KKN – P Umsida 2021. Kegiatan KKN – P Umsida ini dilaksanakan selama satu bulan lebih yaitu dari 22 Maret – 1 April 2021. Pembuatan plakat ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat setempat maupun masyarakat dari luar desa kedinding agar bisa mencari alamat rumah lebih mudah dan semoga tidak akan tersesat ataupun bingung disaat mencari alamat rumah.

Kegiatan pembuatan plakat nama gang akan melibatkan seluruh anggota mahasiswa KKN - P dan juga Koordinasi dari pihak pemerintahan desa dengan ketua RT dimana plakat nama gang itu akan dipasang. Harapan kami sebagai mahasiswa yang sedang melakukan pengabdian masyarakat ataupun KKN menginginkan semoga dengan adanya plakat nama gang ini dapat bermanfaat dan sangat membantu warga desa Kedinding maupun warga luar desa kedinding yang sedang berkunjung untuk menemukan alamat secara lebih mudah.

Setelah kami memutuskan pembuatan plakat dijadikan sebagai salah satu bagian program kerja kami KKN – P, kami meminta izin kepada pemerintah desa dan ketua RT yang ada di desa Kedindiding, setelah meminta izin kepada pemerintah desa dan kerua RT yang ada di desa Kedinding, kami berencana membuat 5 plakat gang dengan nama gang Abimanyu, gang Bambang , gang Bambang , gang Nakula, gang Sadewa. Untuk nama gangnya merupakan hasil dari diskusi dari pemerintah desa dengan ketua RT, melainkan bukan dari kami selaku mahasiswa dari KKN – P Umsida. Pemasangan ini akan dilakukan bersama – sama dengan warga setempat.

Kami melaksanakan pembuatan plakat pada minggu ke 2. Untuk bahan pembuatan plakat kami memnfaatkan dari bahan bekas yaitu dari tutup ember cat yang berdiameter 29 cm yang sudah tidak terpakai, dan bahan lainnya yaitu cat berwarna kuning, pylox berwarna hitam, 10 paku dan kayu, untuk alatnya kita menggunakan mesin gergaji kayu, mesin gerinda tangan, kuas cat, dan palu.

Sebelum kita melakukan proses pembuatan plakat, kami mahasiswa KKN – P Umsida tidak lupa menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker dan lain - lain. Proses awal pembuatan, kami mencari kayu terlebih dahulu untuk dibuat penyangga, setelah menemukan kayu yang sekiranya kuat dibuat penyangga lalu kayu tersebut dipotong menjadi 5 bagian dengan menggunakan mesin gergaji kayu dengan ukuran panjang 200 cm dan lebarnya 5 cm. Setelah melakukan pemotongan kayu tersebut, kami melakukan proses penghalusan pada sisi kayu yang masih kasar dikarenakan pemotongan kayu tidak rata. Proses penghalusan ini menggunakan mesin gerinda tangan dengan mata gerinda amplas, setelah proses penghalusan pada sisi kayu kita beralih ke tutup ember cat.

Kami membersihkan tutup ember cat terlebih dahulu dikarenakan tutup ember cat ini sudah kotor dan ada cat yang dibiarkan hingga mengering juga, maka dari itu kami membersihkannya dengan dengam kertas gosok serta sepotong kayu kecil. Langkah berikutnya setelah tutup ember cat sudah dibersihkan, kami mencucinya dengan air hingga benar – benar bersih, lalu kita keringkan dibawah sinar matahari selama 30 menit. Setelah itu kami melakukan pengecatan pada seluruh bagian tutup ember cat, langkah berikutnya kita keringkan lagi dibawah sinar matahari selama 1 jam dan setelah itu kita melakukan penulisan nama. Langkah terakhir kita menggabungkan tutup ember cat yang sudah terulis nama gang dengan kayu menggunakan paku. Selain membuat plakat sebagai program kerja, kami juga melaksanakan program kerja lainnya selama satu bulan.

Pada minggu pertama di hari pertama kami melakukan survey ke desa untuk mengetahui permasalahan yang ada di desa, kegiatan yang masih berjalan di desa, dan menyurvey UMKM yang akan dibantu oleh kelompok kami. Pada hari ke dua kami berkunjung ke rumah ketua RT untuk meminta izin dan memberi tahu bahwa di desa ini sedang ada kegiatan KKN. Pada hari ke tiga kami bererksperimen untuk membuat

produk UMKM kami yaitu debog crispy. Cara pembuatannya yaitu ambil beberapa lembar pelepah pisang, kemudian potong menjadi persegi panjang, kemudian potong tipis-tipis bagian tengahnya, setelah terkumpul sgsk banyak kemudian rendam dengan air kapur selama satu malam agar getahnya hilang, setelah itu buang air kapurnya dan tiriskan pelepahnya, kemudian campurkan tepung tapioka dan tepung beras, kemudian taburkan ke pelepah lalu digoreng hingga kering, setelah matang lalu ditiriskan kemudian diberi bumbu penyedap rasa agar lebih nikmat. Pada hari ke empat kami mengemasi masker untuk dibagikan kepada warga agar menjaga kesehatan dan menghindari virus corona.

Pada Minggu ke dua di hari pertama kami kerja bakti mengecat pagar desa dan mengemasi hand sanitizer untuk dibagikan kepada warga. Pada hari kedua kami membuat plakat gang dengan bahan, kayu, dan tutup ember cat. Pada hari ketiga dan keempat kami memotong stiker produk UMKM agar produk lebih kelihatan menarik dan bisa menarik minat konsumen, setelah itu berkunjung ke TPQ untuk mengajari anak-anak mengaji. Kemudian membuat hand sanitizer otomatis menggunakan bahan triplek, kabel, sensor inframerah, dan baterai. Kemudian kami menuju ke balai desa untuk mengajar anak- anak SD mulai kelas satu sampai empat, mereka sangat antusias mengukuti kegiatan belajar bersama dan kami juga menerapkan protokol kesehatan seperti mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak guna menghindari penyebaran virus corona. Pada hari kelima kami mengukuti kegiatan senam aerobik bersama ibu-ibu di desa serta membagikan air mineral dan masker, kemudian kami menuju ke balai desa untuk mengikuti kegiatan ibu-ibu PKK serta pengenalan produk UMKM kami. Kami membagikan sampel produk agar bisa dicicipi oleh mereka, kemudian kami juga menjual produk kami ke mereka dan produk kami terjual habis.

Pada minggu ke tiga di hari pertama kami membantu kegiatan di posyandu seperti mengukur tinggi badan, mengukur berat badan, mencatat data-data dan membagikan susu dan makanan ringan untuk anak-anak. Pada hari kedua kami membuat produk debog crispy dan pengemasan produk. Pada hari ketiga dan keempat kami kembali melanjutkan pembuatan hand sanitizer otomatis, kemudian menuju ke TPQ untuk mengaiari anak-anak mengaii. Kemudian kami menuju ke balai desa untuk

mengajar anak- anak SD mulai kelas satu sampai empat, mereka sangat antusias mengukuti kegiatan belajar bersama dan kami juga menerapkan protokol kesehatan seperti mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak. Pada hari kelima kami mengukuti kegiatan senam aerobik bersama ibu-ibu di desa serta membagikan air mineral.

Pada minggu keempat di hari pertama kami membantu proses pembuatan produk bolen pisang seperti mengupas pisang yang sudah di kukus, kemudian ditaburi meses rasa coklat, mencampur adonan, mengolesi adonan dengan telur, memanggang bolen pisang, dan pengemasan bolen pisang. Pada hari kedua kami melanjutkan membuat plakat gang. Pada hari ketiga kami mengadakan demo produk kepada warga sekitar untuk mengajarkan bagaimana cara membuat produk debog crispy serta memberi bantuan jika mereka ingin membuka usaha UMKM debog crispy, kemudian kami memasang plakat gang ke tempat-tempat yang sudah ditentukan. Pada hari keempat kami mengukuti kegiatan senam aerobik bersama ibu-ibu di desa serta membagikan air mineral dan hand sanitizer, kemudian kami melanjutkan memasang plakat gang ke tempat-tempat yang sudah ditentukan.

3.9 Pemanfaatan Internet Untuk Pemasaran Produk UMKM Oleh : Andre Hermawan

Daring atau dalam jaringan adalah terhubung melalui jejaring komputer, internet dan sebagainya. Di era modern seperti sekarang banyak hal yang bisa kita lakukan secara online lewat internet termasuk berjualan. Internet memiliki jangkauan yang sangat luas dan bisa diakses oleh siapa saja. Karena hal itulah berjualan atau memasarkan produk UMKM lewat internet benar benar menguntungkan, kita bisa berjualan melalui media sosial seperti Facebook, Instagram, bisa juga melalui e-commerce yang sudah ada seperti Shopee, Lazada, Bukalapak dan sebagainya. Tetapi banyak dari penjual yang tidak memanfaatkan blog atau website dalam menjual produk mereka. Oleh karena itu kami mencoba untuk memasarkan produk UMKM melalui blog yang kami buat. Alasan lainnya kenapa kami memutuskan untuk membuat blog TokoPisangKedinding36 adalah karena blog dapat dengan mudah diakses dengan search engine melalui web browser dan tidak perlu menginstal aplikasi tambahan.

Dengan memanfaatkan situs penyedia blog secara gratis yaitu Wordpress, kami membuat blog yang nantinya akan menjadi tempat kami memasarkan kami, produk Blog vang kita beri nama TokoPisangKedinding36 ini nantinya akan memuat tentang profil toko kami dan produk yang kami jual seperti Bolen Pisang, Keripik Pelepah Pisang, Dengan dibuatnya blog ini diharapkan produk yang kami jual dapat menjangkau lebih banyak masyarakat sehingga dapat meningkatkan angka penjualan. Selain meningkatnya angka penjualan, kami juga mengharapkan respon dari pengunjung blog kami baik respon dalam tampilan blog maupun cita rasa produk yang kami jual, sehingga kami dapat menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Untuk sementara atau sampai saat essay ini dibuat postingan di blog kami masih terbilang sedikit karena selain homepage blog, kami hanya memposting tiga blog yaitu Keripik Pelepah Pisang, Bolen Pisang dan Nugget Pisang. Kami memposting dengan singkat, padat dan jelas tanpa berbelit belit. Seperti postingan Keripik Pelepah Pisang kami yang memuat penjelasan manfaat pisang, alat dan bahan, cara pembuatan dan harga produk yang kami jual, untuk postingan yang lainnya juga kurang lebih sama. Pembuatan blog ini masuk ke program kerja pendamping kami selama KKN.

Selain program kerja pendamping membuat blog, kami dari pihak KKN – P Umsida kelompok 36 juga mempunyai program kerja utama dan program pendamping yang lain. Seperti sensus penduduk yang menjadi program kerja utama kami, ada juga program pendamping seperti membantu UMKM yang sudah ada, membuat UMKM baru, membagikan masker dan hand sanitizer ke warga sekitar, membuat alat hand sanitizer otomatis serta membuat plakat nama gang desa Kedinding. Untuk program kerja utama yaitu sensus penduduk, kami diberi amanah langsung oleh pihak desa untuk membantu pihak desa dalam melakukan sensus penduduk. Sensus penduduk dilakukan dengan cara meminta Kartu Keluarga warga desa Kedinding melalui ketua RT. Karena di desa Kedinding ada 14 RT, maka kami terbagi menjadi tiga kelompok. Kelompok pertama bertugas ke RT 1 – 5, kelompok kedua bertugas ke RT 6 – 10 dan kelompok ketiga bertugas ke RT 11 – 14. Sensus penduduk berjalan lancer karena

pihak RT yang kooperatif sehingga program kerja utama kami tidak mengalami kesulitan.

Program kerja pendamping kami yang pertama adalah membantu UMKM yang sudah ada. Target sasaran UMKM yang kami pilih adalah UMKM perorangan yang pemasarannya masih di sekitar desa Kedinding dan sekitarnya saja. Kami membantu memasarkannya melalui media sosial seperti Whatsapp, Instagram serta lewat blog. Selain membantu pemasaran kami juga membantu dalam hal pengemasan produk sehingga produk dapat kelihatan lebih menarik. Setelah kami bantu dalam hal pemasaran akhirnya produk UMKM dapat menjangkau lebih banyak konsumen bahkan dari luar kota dan pesanan yang datang pun semakin hari semakin bertambah.

Program kerja pendamping kami yang selanjutnya yaitu membuat UMKM baru, kami membuat olahan dari pelepah pisang yang kami buat menjadi keripik pelepah pisang. Kami memberi nama produknya Debog Crispy. Pembuatan keripik pelepah pisang dimulai dengan mencari pelepah pisang yang tebal karena yang akan dipakai adalah bagian terdalam dari pelepah pisang tersebut. Potong pelepah pisang menjadi bentuk persegi panjang terlebih dahulu agar lebih mudah dalam proses selanjutnya. Proses selanjutnya yaitu iris tipis tipis bagian dalam pelepah pisang lalu cuci bersih dengan air mengalir. Setelah itu baluri pelepah pisang dengan campuran tepung beras dan tepung tapioka lalu goreng. Setelah matang lalu tiriskan dan beri bumbu rasa sesuai selera. Selanjutnya keripik pelepah pisang siap dijual ke konsumen.

Program pendamping yang ketiga yaitu membagikan masker dan hand sanitizer ke warga sekitar. Dalam masa pandemi COVID – 19 seperti sekarang, sangat penting untuk selalu mentaati peraturan protokol kesehatan yang berlaku agar penyebaran virus dapat diminimalisir. Protokol kesehatan yang berlaku seperti menjaga jarak, mencuci tangan serta selalu memakai masker harus terus dilakukan. Oleh karena hal itu kami dari pihak KKN – P UMSIDA kelompok 36 desa Kedinding memilih program kerja pendamping membagikan masker serta hand sanitizer kepada warga sekitar agar warga Kedinding dapat terhindar dari virus COVID – 19. Kami membagikan masker dan hand sanitizer ini pada saat

senam manula rutin pada hari minggu, tidak lupa kita juga membagikan air mineral.

Program kerja pendamping kami yang terakhir adalah membuat plakat nama gang, kami membuat plakat ini bertujuan agar dapat mempermudah warga dalam mencari alamat dan sebagai peninggalan kelompok KKN kami. Kami membuat plakat ini menggunakan tutup tong bekas dan kayu sebagai bahan utamanya dan juga alat pelengkap lain seperti cat, kuas, gergaji. Pembuatan plakat diawali dengan bersihkan tutup cat dari kotoran lalu cuci dan keringkan. Selanjutnya beri warna dasar dengan cat kami menggunakan cat warna kuning, setelah di cat keringkan dibawah terik sinar matahari. Setelah kering beri tulisan nama gang dengan pylox, kami menggunakan pylox warna hitam. Setelah pyloxnya kering gabungkan tutup cat dan kayu dengan paku. Selanjutnya plakat nama gang siap dipasang.

3.10 Asam Manis Kisah Kasih KKN Di Desa Kedinding

Oleh: Tita Nia Royanti

Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) 2021 merupakan program yang rutin dilaksanakan oleh semua mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dengan maksud untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswanya baik berupa kemampuan mental dan fisik selama satu bulan lebih di tempat KKN yang telah dipilihkan oleh pihak kampus. Selain itu, tujuan diadakannya KKN adalah agar mahasiswa dapat berkontribusi langsung dengan masyarakat, memiliki pengalaman baru selepas KKN dan dapat mengasah soft skill yang dimiliki oleh mahasiswa kemudian dapat disumbangkan pada desa tempat KKN. Sebagai seorang mahasiswa, KKN merupakan hal yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa agar dapat lulus pada semester selanjutnya. Tempat KKN yang saya singgahi bertempat di dusun Bangmalang, desa Kedinding Kecamatan Tarik, kabupaten Sidoarjo.

Pandemi COVID-19 yang terjadi sejak awal tahun 2020 menyebabkan KKN - P UMSIDA pada tahun 2021 kali tidak seperti KKN biasanya. Terutama pada KKN Non Kerja yang saya ikuti kali ini. Tidak seperti KKN Non Kerja tahun sebelumnya yang masih berbasis desa mitra seperti tahun – tahun yang lalu, KKN Non Kerja kami kini dilaksanakan

secara berkelompok tetapi tetap harus mengikuti protokol yang berlaku. Sistem berbeda dan baru ini tentu membawa kekhawatiran sendiri kepada para mahasiswa yang mengikutinya, tak terkecuali saya. Mau bagaimana lagi, KKN dengan tetap berkelompok namun dilaksanakan secara ketat dan berhati - hati ini merupakan kebijakan yang diambil oleh Universitas demi meminimalisir penyebaran COVID-19 yang sedang mewabah, karenyanya KKN dilakukan oleh mahasiswa dilingkungan desa yang terdekat. Sedih rasanya saya tidak merasakan pengalaman KKN seperti apa yang telah dirasakan oleh kakak – kakak tingkat. Namun apa daya, demi kesehatan bersama dan kepatuhan terhadap pemerintah, kami cuma bisa menerima dengan tabah dan melaksanakannya secara maksimal.

Untuk mengawali KKN - P 2021 ini maka hal pertama yang kami lakukan pada tanggal 22 Februari 2021 adalah melakukan survey ke pihak balai desa. Melakukan perizinan kepada pihak Carik untuk dapat membantu program unggulan dari desa Kedinding dan melakukan perizinan untuk kelompok kami agar bisa melaksanakan program kerja daripada yang telah kelompok kami susun. Untuk 1 minggu kedepan yakni kegiatan kami pada tanggal 22 februari sampai dengan 28 februari pada tahun 2021 adalah melaksanakan program kerja antara lain yakni : menyusun dan mmbuat struktur kelompok serta melakukan kunjungan ke balai desa untuk izin KKN yang kelompok kami lakukan pada hari pertama vakni pada tanggal 22 Februari 2021 di minggu pertama yakni dengan mendatangi balai desa dan mengadakan pertemuan dengan bapak carik untuk memberikan izin kelompok kami melaksanakan kewajiban atau tugas dari Universitas melalui program KKN - P 2021 yang tentunya akan mengadakan dan melaksanakan kegiatan di desa Kedinding ini sehingga pihak dari kelompok kami harus melakukan perizinan terlebih dahulu. Pemilihan program kerja dilaksanakan pada hari kedua yakni pada tanggal 23 februari 2021 sebagai wujud dari pemantapan program KKN desa Kedinding. Program yang ketiga dilaksanakan pada 24 Februari 2021 yakni dengan melaksanakan pemantapan program kerja dari kelompok 36 KKN desa Kedinding. Kegiatan selanjutnya adalah dilaksanakan pada 25 Februari 2021 yakni melakukan sosialisasi kepada seluruh RT di desa Kedinding untuk memberikan izin kepada kelompok kami agar bisa menerima kelompok kami melakukan kegiatan di desa Kedinding ini dan

tentunya mensosialisasikan program kerja yang telah dirancang oleh kelompok kami untuk dapat dilaksanakan di desa Kedinding ini disertai dengan melaksanakan kegiatan survey yang merupakan program unguulan dari desa yang bisa kelompok kami bantu dengan meminta data KK bagi setiap anggota keluarga. Untuk program yang keempat yang kami laksanakan pada 26 Februari 2021 adalah membuat nugget pisang sebagai wujud perkenalan produk. Untuk program keenam yang kelompok kami jalankan pada tanggal 27 Februari 2021 yakni melakukan pembuatan pelepah pisang crispy sebagai wujud UMKM sebagai perkenalan produk yang akan kami pasarkan dan pada siang harinya kami mendatangi kegiatan monev pertama yang dilakukan oleh DPL kami.Untuk program kelima yang kelompok kami laksanakan pada 28 Februari 2021 adalah melakukan pembelian handsinitizer dan masker yang akan kelompok kami bagikan untuk seluruh ibu - ibu PKK yang melaksanakan senam sebagai wujud pencegahan covid 19 ditengah aktivitas yang selama ini dilaksanakan oleh masyarakat desa Kedinding.

Kemudian pada minggu kedua vakni pada tanggal 1 Maret 2021 sampai dengan 7 Maret 2021, kami mulai dengan pelaksanaan proker di hari pertama minggu kedua yakni pada 1 Maret 2021 dengan melaksanakan program pengecetan balai desa, sosialisasi belajar bersama, dan pengemasan HS. Dan juga pada 2 Maret 2021 kelompok kami melaksanakan program yakni melaksanakan pembuatan plakat gang. Pada tanggal 5 Maret 2021 kelompok kami melaksanakan program yakni belajar sambil bermain bersama dan sosialisasi beserta edukasi mengenai kepentingan 5 M kepada masyarakat khususnya anak - anak kecil yang rawan tertular penyebaran covid – 19. 5 M yang kelompok kami maksud adalah memakai masker, mencuci tangan dengan sabun an air yang mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan serta yang terakhir membatasi mobilitas dan interaksi, sehingga diharapkan dari sosialisasi ini semua anak - anak bisa menerapkannya dan mendapatkan manfaat didalamnya. Dan sekitar pukul 14.30 yakni melaksanakan proker lanjutan yaitu melakukan pendampingan mengajar mengaji. Dengan adanya kami disini maka kami berharap bisa meringankan pekerjaan dari ustadzah pengurus tempat mengaji kemudian kami lanjutkan dengan pemotongan stiker kemasan produk. Lalu pada 6 Maret 2021 pukul 16.00 Wib kami

melaksanakan proker yang sama yakni melakukan kegiatan belajar sambil bermain bersama. Dan pada tanggal 7 Maret 2021, kegiatan dari kelompok kami yakni mengikuti senam lansia disertai dengan kegiatan pembagian masker beserta air mineral dilanjutkan dengan sosialisasi kepada ibu – ibu PKK untuk menganalkan program UMKM dari kelompok kami yakni debog crispy dan juga nugget pisang dan melakukan promosi melalui media social serta membuka PO.

Pada minggu ke tiga yakni pada 8 Maret 2021 sampai dengan 14 Maret 2021 kelompok kami menggawalinya dengan melaksanakan atau membantu program desa yakni membantu dalam kegiatan posyandu. Dan kegiatan tersebut kami ikuti dengan didampingi oleh kader desa Kedinding sebagai proker awalan diminggu ketiga yakni pada 8 maret 2021. Kemudian pada tanggal 9 Maret 2021 kelompok kami melaksanakan kegiatan pembuatan debog crispy sebagai bagian dari memenuhi pesenan yang ada. Kemudian pada tanggal 12 Maret 2021 sekitar pukul kelompok kami ada yang menghadiri pertemuan dengan DPL kami untuk melakukan money kedua. Dan pada pukul 14.30 kami melaksanakan proker selanjutnya yakni mengajar mengaji dan dilanjutkan pada pukul 16.00 Wib dengan melaksanakan program belajar sambil bermain bersama dengan anak – anak usia dini. Pada 13 Maret 2021 sekitar pukul pada pukul 14.30 kami melaksanakan proker selanjutnya yakni mengajar mengaji dan dilanjutkan pada pukul 16.00 Wib dengan melaksanakan program belajar sambil bermain bersama dengan anak - anak usia dini. Dan pada 14 Maret 2021, kelompok kami mengikuti senam lansia disertai dengan pembagian air mineral kepada semua peserta senam.

Kemudian pada minggu keempat dihari pertama yakni pada 15 Maret 2021 sampai dengan 21 Maret 2021 kelompok kami melanjutkan dengan proker yang lainnya. Pada tanggal 15 Maret 2021 kelompok kami melaksanakan proker dihari pertama minggu keempat yakni pembuatan bolen pisang sebagai wujud kerja sama dengan mitra. Kemudian pada 18 Maret 2021 kelompok kami melaksanakan proker yang kedua diminggu keempat yakni pembuatan plakat disetiap gang yang belum memiliki nama resmi gangnya sehingga kami dari KKN – P UMSIDA 2021 mengatasi segala masalah yang ada didesa kedinding dengan membuat sebuah plakat nama gang secara resmi karena sudah kami koordinasi dengan pihak balai desa..

Pada tanggal 19 Maret 2021 kelompok kami pengecatan plakat disetiap gang yang belum memiliki nama resmi gangnya sehingga kami dari KKN -P UMSIDA 2021 mengatasi segala masalah yang ada didesa kedinding dengan membuat sebuah plakat nama gang secara resmi karena sudah kami koordinasi dengan pihak balai desa. Kemudian pada tanggal 20 Maret 2021 kelompok kami melakukan demo pembuatan pelepah pisang crispy agar ilmunya dapat dimanfaatkan dengan baik atau dapat diteruskan oleh para ibu – ibu sebagai wujud awal UMKM dan kami dari KKN – P 2021 akan siap membantu dalam strategi marketingnya serta melakukan pemasangan plakat disetiap gang yang belum memiliki nama resmi gangnya sehingga kami dari KKN - P UMSIDA 2021 mengatasi segala masalah yang ada didesa kedinding dengan membuat sebuah plakat nama gang secara resmi karena sudah kami koordinasi dengan pihak balai desa. Dan pada 21 Maret 2021 melaksanakn kegiatan proker yakni mengikuti senam lansia untuk yang terakhir disertai dengan adanya pembagian handsinitizer serta air mineral. Pada minggu kelima dihari pertama ini kelompok kami melaksanakan berbagai macam proker lanjutan pada 22 Maret 2021 sampai dengan 28 Maret 2021. Lalu proker awal diminggu ini yang dilaksanakan pada 22 Maret 2021 vakni pembuatan web site untuk kepentingan strategi marketing agar bisa berkontribusi secara lebih luas dan penjualannya akan banyak. Kemudian pada 23 Maret 2021 dilanjutkan dengan sosialisasi dispenser yang telah kami buat kepada bapak Lurah agar bisa kita upayakan untuk ditempatkan pihak balai desa agar mempunyai alat handsinitizer otomatis dari KKN – P Kelompok 36. Kemudian pada tanggal 24 Maret 2021 kami mulai melakukan pengumpulan essay dari setiap masing – masing individu sebagai pelengap buku KKN. Dan pada 27 Maret 2021 proker yang kami laksanakan adalah mengumpulkan essay sebagai perwujudan isi dari buku. Pada 28 Maret 2021 melakukan proker mengajarkan digital marketing dan mengarahkan kegunaan situs web sebagai media promsi produk yang akan kami pasarkan.

Dan pada minggu keenam yakni pada 29 Maret 2021 sampai dengan 5 April 2021 yakni melaksanakan proker lanjutan sekaligus penutupan yakni awal proker di minggu pertama yang terjadi pada tanggal 29 Maret 2021 yakni dimulai dengan pembuatan artikel sebagai isi dari buku KKN. Pada 30 Maret 2021 yakni melakukan kegiatan pengumpulan

artikel sebagai isi dari buku KKN. Kemudian pada tanggal 1 April 2021 kami melakukan kegiatan pembuatan serta pengumpulan logbook yang merupakan bagian isi dari buku KKN. Pada tanggal 2 April 2021 melakukan kegiatan yakni mengevaluasi hasil kinerja dari para anggota serta proker yang telah kami laksanakan. Pada 3 April 2021 melakukan kegiatan yakni menanyakan pesan dan kesan kepada semua partisipan yang terlibat didalam KKN kami agar kami dari kelompok 36 dapat melakukan evaluasi di hari selanjutnya dan juga dari pesan dan kesan dari partisipan yang terlibat dapat dibuat sebagai kepingan untuk menyusun bukumelakukan evaluasi kembali semua hasil kerja selama KKN berlangsung. Kemudian pada tanggal 4 April 2021 Menyusun laporan hasil kerja setiap individu untuk dijadikan menjadi satu judul buku KKN. Pada 5 April 2021 melakukan kegiatan menerbitkan buku KKN – P UMSIDA 2021 oleh Kelompok 36 desa Kedinding. Dan yang terakhir adalah terjadi pada 6 April 2021 yakni penutupan.

3.11 Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Oiroati

Oleh : Dinis Tyas Ayu Karisma Putri

Sejak memasuki dunia perkuliahan ada banyak sekali momen yang selalu ditunggu-tunggu yakni salah satunya yaitu kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai macam bidang. Selain pengabdian masyarakat, Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga merupakan salah satu matakuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir guna menjadi bekal dan pengalaman mahasiswa yang nantinya akan terjun di dunia kerja atau masyarakat sesudah lulus. Akan tetapi KKN untuk tahun ini sangatlah berbeda dengan tahun yang sebelumnya hal ini karena wabah penyakit covid-19 yang melanda di berbagai dunia termasuk Indonesia, banyak sekali dampak-dampak yang timbul karena adanya wabah ini. Hal ini membuat kampus Umsida mengeluarkan kebijakan melakukan pembatasan KKN (Kuliah Kerja Nyata) serta dengan menerapkan protokol kesehatan selama kegiatan KKN. Penerapan protokol kesehatan yang dilakukan adalah penerapan 5 M, yaitu

dengan menggunakan masker, menjaga jarak, selalu mencuci tangan pada saat akan melaksanakan kegiatan, hal ini untuk mengantisipasi dan memutus rantai penyebaran covid-19.

Pada kegiatan KKN ini dilaksanakan dengan dua opsi yakni daring dan luring, kegiatan KKN ini berlangsung mulai tanggal 22 Februari 2021-1 April 2021. Sistem pembagian wilayah KKN ini disesuaikan dengan pengelompokan anggota sesuai dengan domisili terdekat. Kebetulan kelompok kami KKN-P 36 menempati bagian wilayah di Desa Kedinding Kec.Tarik Kab.Sidoarjo. Kelompok kami terdiri dari 14 anggota yakni 7 mahasiswa dan 7 mahasiswi, semua anggota ini berasal dari berbagai macam prodi. Dalam kegiatan KKN ini kami membuat beberapa program kerja salah satunya yaitu program pendampingan belajar mengaji bersama.

Sehubungan dengan program kerja bidang pendidikan Kami mahasiswa KKN-P 36 Umsida di desa Kedinding melaksanakan pendampingan kegiatan belajar mengaji bersama di sebuah TPQ kecil yang terletak di desa Kedinding. Kegiatan ini kami lakukan pada hari jumat dan sabtu pada minggu kedua dan ketiga bulan Maret 2021. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu santri dalam mengaji serta menciptakan generasi islami untuk bisa meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. TPQ tersebut mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk karakter anak sejak dini supaya menjadi pondasi bagi anak sehingga anak dapat membedakan mana yang harus diikuti dan mana yang harus dijauhi.

Mengaji merupakan aktivitas membaca Al-Qur'an atau membahas kitab-kitab oleh penganut agama Islam. Aktivitas ini dalam agama Islam termasuk ibadah dan orang yang melakukannya akan mendapatkan ganjaran dari Allah SWT. Secara bahasa mengaji memiliki arti belajar atau mempelajari. Adapun perintah membaca Al-Qur'an sangat banyak, salah satunya adalah yang tercantum dalam surah Al-Muzammil ayat 1-4 yang artinya, "Hai orang yang berselimut (Muhammad), bangunlah (untuk sembahyang) di malam hari, kecuali sedikit (daripadanya), (yaitu) seperduanya atau kurangilah dari seperdua itu sedikit, atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan."

Allah SWT. tidak akan memerintahkan hamba-Nya jika tidak memiliki keutamaan atau memiliki dampak yang positif. Dari Abdullah bin

Mas'ud berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda "Barangsiapa yang membaca satu huruf dari Kitabullah (Al-Qur'an) maka baginya satu kebaikan. Dan satu kebaikan akan dilipat gandakan dengan sepuluh kali lipat. Saya tidak mengatakan "Alif lam mim" itu satu huruf, tetapi "Alif" itu satu huruf, "Lam itu satu huruf dan "Mim" itu satu huruf." (HR.At-Tirmidzi dan berkata, "Hadits hasan shahih).

Pada tahap pertama kami mendiskusikan hal ini dengan Ibu Hj. Mukhayatun selaku Ustadzah yang mengajar di TPQ tersebut. Kami sangat berterima kasih karena beliau menanggapi ide ini dan mengizinkan kami untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengaji bersama "Kami sangat berterima kasih dan mengizinkan adik-adik mahasiswa KKN-P Umsida ikut berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengaji bersama di TPQ ini," ungkapnya.

Seiring perkembangan zaman metode pembelajaran Al-Quran juga turut berkembang pada setiap TPQ, metode yang digunakan pun berbedabeda tetapi memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memudahkan belajar membaca Al-Quran. Pada proses mengajar mengaji kami menggunakan metode qiroati, dimana metode qiroati sendiri merupakan metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Tujuan utama metode qiroati bukan semata-mata menjadikan anak bisa membaca Al-Quran dengan singkat dan cepat, melainkan untuk menjadikan anak dapat membaca Al-Quran secara baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid. Tak hanya itu kami juga memfokuskan mereka untuk memperhatikan makharijul hurufnya sehingga pelafalan bacaan mereka bisa tertata dengan benar.

Di TPQ tersebut terdapat santri sekitar sepuluh lebih. Mereka sangat bersemangat dan antusias mengikuti kegiatan belajar mengaji. Kegiatan mengaji tersebut dimulai pada pukul 14.00 WIB dan selesai pada pukul 15.30 WIB. Pada sesi awal mengaji kami mengawali dengan membaca doa pembukaan Al-Fatihah bersama-sama kemudian dilanjutkan muroja'ah membaca Al-Qur'an secara bergiliran dengan menggunakan metode qiroati. Adapun lingkup metode qiroatoi yang kita ajarkan kepada mereka yaitu lebih memfokuskan dengan kaidah ilmu tajwid dan gharib: Tajwid hukum bacaan tanwin dan nun mati meliputi:

- 1. Idzhar Halqi
- 2. Idgham Bighunnah
- 3. Idgham Bilaghunnah
- 4. Iqlab
- 5. Ikhfa'

Tajwid hukum bacaan mim mati meliputi:

- 1. Idgham Mutamatsilain
- 2. Ikhfa' Syafawi
- 3. Idzhar Syafawi

Gharib, merupakan bacaan yang tidak biasa di dalam Al-Quran karena samar, baik dari segi huruf, lafadz, maupun maknanya.

Macam bacaan gharib:

- 1. Imalah
- 2. Isymam
- 3. Tashil
- 4. Naql
- 5. Badal

Pada sesi akhir jam untuk menutup kegiatan belajar mengaji ini, kami biasanya mengajak mereka untuk membaca doa senandung Al-Qur'an dan membaca asmaul husna bersama dan sesekali kami mengajak mereka bermain, bersholawat bersama, serta memberikan kuis pertanyaan mengenai seputar pengetahuan islami guna mengasah daya ingat pengetahuan islami mereka dan guna meningkatkan semangat belajar mereka, kuis pertanyaan yang kami berikan seperti mengenai silsilah keluarga Rasulullah SAW, rukun Iman, rukun Islam, dll.

Selanjutnya, pada minggu ketiga terdapat tambahan santri baru di TPQ tersebut, hal ini membuat kami mahasiswa KKN Umsida yang ikut berpartisipasi mengajar mengaji semakin antusias dan bersemangat mengajar mengaji. Namun, pada minggu ketiga ini pula adalah hari terakhir kami dalam pendampingan belajar mengaji di TPQ tersebut, hal ini sangat disayangkan. Pada minggu ketiga tepatnya hari terakhir yaitu hari sabtu kami terakhir mengajar mengaji, di sesi akhir tak lupa kami menyampaikan salam perpisahan dan berterima kasih kepada mereka, serta tak lupa kami memotivasi mereka untuk lebih meningkatkan semangat belajar membaca Al-Quran. Tindak lanjut dari kegiatan mengajar meengaji kami berharap

ilmu dan pengajaran yang telah kami berikan selama ini bisa bermanfaat bagi mereka serta menjadikan mereka untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

3.12 Pengalaman hebat dengan anak anak hebat, melalui kegiatan gerakan belajar bersama (GEBERMA)

Oleh: Lucia Damasanti

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki akhlaq, ilmu, ketrampilan yang berguna bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Di masa pandemi kali ini bdang pendidikan mengalami dampak yang sangat signifikan, karean dalam kegiatan belakar mengajar semua berada di lingkungan rumah. Maka dari itu kami mahasiswa KKN-P 2021 kelompok 36, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mempunyai program kerja yakni gerakan belajar bersama, yang dilakukan di balai desa kedinding. Kegiatan geberma dilakukan pada minggu kedua dan miinggu ke empat setiap pada hari jumat dan sabtu.

Dalam kegiatan ini kami sebagai fasilitator peserta didik dalam belajar mengajar juga menerapkan protokol kesehatan sebagai syarat untuk mengikuti geberma. Peserta didik sangat antusias pada kegiatan yang kami selenggarakan, terlihat pada saat kami mulai membagikan brosur kepada mereka. dan benar saja pada saat hari belajar itu tiba pada tanggal 5 Maret 2021, anak anak yang datang untuk mengikuti belajar bersama sangat banyak dan diluar dugaan kami. Dan kami pun menyambutnya dengan senang hati. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan dalam kegiatan geberma ini adalah tikar, worksheet, sabun cuci tangan.

Pada saat memasuki area balai desa, anak anak diwajibkan untuk memakai maker dan cuci tangan terlebih dahulu. Setelah itu kami sebagai fasiliator mengarahkan anak anak untuk duduk ditempat yang disediakan sambil menunggu temen teman lain yang belum hadir. setelah semua anak anak dirasa sudah lengkap, kami memulai pembelajaran. yang pertama kami memulai dengan bacaan basmalah dan salam yang dilakukan bersama sama. Kemudian kami memisahkan setiap kelas, kepada kakak KKN selaku

fasilitator, hal itu dilakukan supaya peserta didik lebih fokus dalam belajar dan juga menghindari kerumunan. Setelah itu, sebelum memulai pembelajaran membagikan worksheet kami terlebih dahulu melakukan ice breaking supaya peseta didik lebih semangat dalam belajar dan juga mencairkan suasana Pembelajaran menyenangkan memang selalu menjadi buah bibir peserta didik dari masa ke masa, oleh karena itulah guru harus memiliki strategi pembelajaran yang kreatif. Salah satu fungsi dari strategi pembelajaran bagi guru yaitu untuk menarik minat belajar peserta didik. Suatu nilai lebih untuk sebuah inovasi dan kreativitas jika seorang guru dapat menerapkan pembelajaran yang tidak hanya menilai peserta didik dari sisi pengetahuan dan keterampilan saja, namun tidak kalah penting juga harus memperhatikan sikap peserta didik ketika mengikuti sebuah proses pembelajaran. Peran strategi pembelajaran menjadi pengikat ketetapan seorang guru untuk menentukan kegiatan pada suatu kelas tertentu. Setiap kelas dalam suatu sekolah memiliki tingkat daya serap vang berbeda-beda.

Langkah selanjutnya adalah membagikan worksheet sesuai dengan kelas yang sudah dikelompokkan. Kemudian siswa mengerjakan worksheet dengan panduan mahasiswa KKN. Para siswa dengan antusias mengerjakan, tetapi ada juga siswa yang kurang mengerti dengan soal yang dibagikan dan saat itulah peran mahasiswa KKN untuk memahamkan siswa yang kurang paham. Apabila sudah mengerjakan worksheet masing masing, worksheet dikumpulkan kepada mahasiswa KKN untuk diulas dan dibahasa bersama sama, supaya materi yang disampaikan dan diajarakan dapat lebih dimengerti oleh anak anak.

Setelah itu kami mengumpulkan anak di berbagai kelas tersebut untuk persiapan pulang, sebelum pulang kita ada permainan bagi bagi snack tetapi ada persyaratan untuk mendapatkannya. Hal itu dilakukan supaya anak semangat, dan anak terpacu untuk mengingat materi yang sebelumnya diulas. Permainan soal tersebut masih dalam lingkup materi anak anak. Kita dapat melihat antusias dan semangatt anak untuk mendapatkan hadiah itu.

Strategi pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN untuk meningkatkan keaktifan para siswa, melatih percaya diri, melatih kemandirian siswa. Hal itu penting dilakukan sejak dini karena siswa yang mempunyai sikap percaya diri akan menumbuhkan jiwa kepemimpinan, selain itu dengan mempunyai sikap percaya diri seorang anak akan lebih mudah untuk mengambil keputusan terhadap tindakan tindakan, termasuk pula pada anak kelas tinggi. Pembelajaran menyenangkan memang selalu menjadi buah bibir peserta didik dari masa ke masa, oleh karena itulah guru harus memiliki strategi pembelajaran yang kreatif. Salah satu fungsi dari strategi pembelajaran bagi guru yaitu untuk menarik minat belajar peserta didik. Suatu nilai lebih untuk sebuah inovasi dan kreativitas jika seorang guru dapat menerapkan pembelajaran yang tidak hanya menilai peserta didik dari sisi pengetahuan dan keterampilan saja, namun tidak kalah penting juga harus memperhatikan sikap peserta didik ketika mengikuti sebuah proses pembelajaran. Peran strategi pembelajaran menjadi pengikat ketetapan seorang guru untuk menentukan kegiatan pada suatu kelas tertentu. Setiap kelas dalam suatu sekolah memiliki tingkat daya serap yang berbeda-beda.

Pada saat kita berada di balai desa kedinding kita banyak menjumpai anak dengan karakter dan pembawaan yang berbeda beda setiap anak, ada yang mempunyai kepribadian sangat ceria, aktif, kuat, pemikir, damai dan sangat tenang, stabil dan mandiri dan masih ada banyak lagi. Kita berada di sana, sangat senang, karena dengan adanya mereka kita dapat berlatih untuk menghadapi berbagai macam anak. Dan Menjadi seorang guru harus mempunyai prilaku yang baik dimanapun dan kapanpun guru berada. Dan menjadi seorang guru itu harus mengetahui atau harus mempunyai berbagai cara yang berbeda-beda dengan cara yang tidak monoton atau membosankan pada saat mengajar, agar siswa mau mengikuti pembelajaran dengan gembira dan mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat, jadi cara kita untuk menghadapi berbagai macam karakteristik anak adalah Selalu bersikap ramah pada siswa, Tidak menyalahkan siswa jika belum mengetahui apa yang sebenarnya terjadi. Jika siswa tersebut memang benar-benar melakukan kesalahan, maka di nasehatidengan lembut agar siswa tesebut tidak merasa disalahkan atau disudutkan melainkan agar dia mengetahui apa yang telah dilakukannya sendiri, Selalu menawarkan bantuan, karena pastinya setiap siswa perlu bantuan dari gurunya atau fasilitator yang mendampinginya, Jadilah guru yang mampu menjadi orangtua pada saat di sekolah sekaligus teman bagi

siswanya, Selalu memberikan perhatian kepada siswanya, karena bagi seorang siswa perhatian itu menjadikan hal yang sangat membahagiakan walaupun sepele.

Dan hasilnya adalah anak menjadi nyaman belajar dengan kita, Selain mengajar di balai desa, terkadang kami pun membantu anak anak belajar di posko tempat kami berkumpul. Karena pada saat ini semua jenjang pendidikan sedang di rumahkan artinya belajar di rumah. Tak terkadang anak anak pun ditinggal oleh orang tuanya maka dari itu meraka datang untuk belajar bersama kami di posko tempat kami melangsungkan kegitan KKN. Menurut kami, anak anak di desa kedinding untuk masalah pendidikan dia sangat bersemangat untuk mengikuti segala macam kegiatan pendidikan.

Dan tak terasa, waktu demi waktu sudah kami lewati bersama sama kami sebagai mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merasa sanagt berterima kasih atas pengelamannya, kami sangat beruntung sekali bisa terjun langsung, bisa berinteraksi langsung dengan anak anak tentang berbagai pengalaman pendidikan yang ada di dalamnya. Mereka adalah anak anak yang hebat, anak anak yang mmepunyai jiwa jiwa semangat belajar yang tinggi, meskipun pada saat ini sedang dihadapkan dengan adanya virus COVID-19 ini. Harapan kami, tetap semangat dalam belajar, raih cita citamu setinggi mungkin. Salam sayang buat kalian semua.

3.13 Keceriaan Belajar Dan Bermain Dikala Senja Datang

Oleh : Istyo Indah Kurniasari

Guru adalah seorang pendidik, pembimbing dan pendorong yang mulia serta berjasa untuk bangsa. Karena sejatinya seorang guru yang akan bertanggung jawab mendidik dan melahirkan para generasi yang cerdas. Menjadi seorang guru adalah pekerjaan yang paling mulia karena kemuliaan seorang guru akan berperan penting untuk masa depan seorang anak didiknya. Hal itu tidak mudah untuk menjalankan tugasnya mengubah anak didik yang tidak tahu apa-apa menjadi tahu segalanya.

Kedudukan guru merupakan kedudukan yang dihormati sebagai pembimbing di dalam keilmuan sehingga menjadi penyemangat, inspirasi dan motivasi bagi muridnya. Guru akan bangga jika anak didiknya bisa merubah kebiasaan buruk menjadi kebiasaan baik. Saya disini sebagai

calon seorang guru pernah meremehkan profesi ini, karena pada awalnya pemikiran saya guru hanyalah pendidik yang berkewajiban membimbing murid yang memang mereka ajar. Namun setelah saya masuk dalam dunia pendidikan di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO saya sadar tanggung jawab seorang guru lebih besar dari pada yang dilihat.

Kini bagi saya guru adalah pahlawan, ilmuan serta inspirasi untuk masa depan tanpa adanya seorang guru saya tidak akan pernah bisa mencapai pengalaman yang berharga. Dalam dunia pendidikan saya diajarkan untuk tetap focus dan sabar menghadapi setiap karakteristik siswa. Karakteristik siswa yang beragam membuat saya lebih banyak belajar apa itu membimbing.

Dan pada saat ini saya di tugaskan untuk melakukan program dari UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO yaitu Kuliah Kerja Nyata-Pencerahan (KKN-P). Saya berkewajiban untuk melakukan program KKN-P pada semester 6 di tahun 2021. Dan mengabdi di desa Kedinding kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo selama kurang lebih 1 bulan 2 minggu. Pada awal saya mengetahui penempatan/ di tugaskan di desa Kedinding, saya sangat bersemangat karena saya berfikir ilmu yang saya dapat selama saya belajar di UMSIDA akan saya kembangkan di desa Kedinding untuk mengajarkan anak-anak disana belajar yang menyenangkan.

Seperti saat ini era globalisasi industry 4.0 mengalami peningkatan yang sangat tinggi, terutama dikalangan anak-anak. Minat belajar mereka jauh lebih rendah dari pada bermain, oleh sebab itu saya mahasiswi KKN-P UMSIDA mempunyai rencana mengadakan belajar bersama dengan kelompok KKN-P 36 KEDINDING mulai dari siswa – siswi TK hingga siswasiswi Sekolah Dasar kelas 1-6.

Rencana awal saya dan kelompok KKN-P menarik perhatian anakanak disekitar desa Kedinding dengan cara membagikan formulir pendaftaran kesetiap rumah dan setiap anak-anak yang bertemu dengan kami. Namun hal itu sulit karena warga dan anak-anak desa Kedinding masih ragu dengan keberadaan mahasiswa dan mahasiswi UMSIDA. Tentunya saya beserta kelompok KKN-P tidak menyerah begitu saja. Kami membuat rencana baru untuk menarik perhatian warga dan anak-anak desa Kedinding. Kami memusyawarahkan cara yang menarik untuk

program belajar bersama. Kemudian kami menemukan ide baru yaitu belajar dan bermain.

Alasan saya dan kelompok KKN-P lainnya menyepakati ide tersebut karena mayoritas atau pada umumnya anak-anak usia belia lebih menggemari bermain. Apalagi di masa pandemic saat ini sekolah mengadakan pembelajaran daring (online). Pembelajaran daring (online) membuat siswa akan lebih malas belajar karena sudah mengandalkan orang tuanya. Sedangkan orang tua siswa merasa terbebani dengan adanya pembelajaran daring (online). Karena anak-anak mereka lebih sering bermain diluar rumah bahkan bermain gadget dan game. Tanpa memperdulikan omongan dari orang tua dan tanpa pantauan seorang guru siswa-siswa tersebut mengalami penurunan belajar.

Cara saya dan kelompok KKN-P mengadakan belajar dan bermain bersama di dukung oleh warga sekitar dan mempercayakan anak-anak mereka kepada kami. Di lain sisi adanya KKN-P di desa Kedinding membantu siswa untuk belajar kembali seperti di sekolah (luring). Di selasela kejenuan siswa dalam belajar kelompok KKN-P mengajak siswa untuk bermain bersama namun mengasah fikiran yang hamper mereka lupakan semenjak pembelejaran daring (online). Tentunya hari pertama datang siswa sebanyak 40 orang untuk belajar bersama mahasiswa dan mahasiswi UMSIDA, meraka sangat gembira dengan adanya mahasiswa di desa Kedinding. Keceriaan, kagaduhan bahkan ada juga yang hanya diam dan duduk melihat sekelilingnya.

Hal ini tentu saja membuat para mahasiswa dan mahasiswi non pendidikan dibuat kebingungan dan bertanya-tanya, kenapa mereka seperti itu. Saya selaku prodi pendidikan menjelaskan bahwa setiap anak mempunyai karakter dan sifat yang berbeda. Oleh sebab itu kalian harus memahami terlebih dahulu kaakter setiap anak baru kalian bisa mengambil perhatiannya.

Dalam kegiatan belajar dan bermain saya mengadakan pada saat sore hari atau lebih tepatnya di jam 16.00 di saat senja akan dating, "mengapa demikian?". Karena pada saat sore hari setiap anak sudah melalui fase istirahat dari aktivitas pagi hingga siang hari. Pembelajaran pada sore hari akan lebih efektis karena keadaan yang lebih sunyi dari pada

siang hari. Anak-anak yang belajar pun akan lebih kondusif lagi karena mereka tidak merasa kelelahan.

Untuk pembelajaran hari pertama saya adalah penanggung jawab sepenuhnya dalam kegiatan belajar mengajar. Saya mengarahkan setiap anak untuk cuci tangan terlebih dahulu. Kemudian saya membuka kegiatan tersebut dengan mengalihkan perhatian mereka kepada satu titik saja yaitu saya sendiri. Setelah perhatian anak-anak tertuju kepada saya, saya menyapa mereka terlebih dahulu. Kemudian saya melanjutkan untuk memperkenalkan diri dan memperkenalkan anggota kelompok KKN-P lainnya agar anak-anak yang dating tidak merasa takut.

Ketika keadaan sudah tenang dan anak-anak pun sudah memperhatikan, saya memulai pembelajaran dengan awalan berdoa terlebih dahulu menurut kepercayaan masing-masing. saya bertanya kepada anak-anak tersebut siapa saja yang menduduki di kelas TK sampai SD kelas 1-6 untuk saya bagi perkelompok sesuai dengan kelas mereka masing-masing dan membagi pemimbing dari mahasiswa dan mahasiswa untuk mengarahkan anak-anak tersebut di tempat yang agak berjauhan sesuai dengan tingkatannya.

Karena walaupun saya mengadakan pembelajaran secara luring (tatap muka), saya harus memprioritaskan jaga jarak aman untuk memutuskan penyebaran covid-19 selama pandemic ini. Di sela-sela semua anak-anak belajar dengan pembimbing mahasiswa dan mahasiswi masing-masing saya tetap mengontrol kembali, karena pada dasarnya mahasiswa non pendidikan tidak mempunyai basic atau ilmu pendekatan kepada setiap anak. Mengenalai karakter bukan hanya melihat dari segi pendiam atau aktif sekalipun karena pembelajaran di kala senja terkadang membuat tidak focus akan pembelajaran. Oleh sebab itu saya memberikan sedikit ice breaking untuk anak-anak tingkat TK sampai SD agar tidak jenuh dengan pembelajaran yang kami ajarkan atau pun pekerjaan rumah yang mereka dapatkan dari gurunya.

Bermain di kala belajar membuat anak-anak bersemangat, tentunya dalam permainan tersebut saya memberikan evaluasi dengan memberi pertanyaan yang mungkin beberapa anak sudah melupakannya. Contohnya yaitu seperti pembelajaran matematika, bahasa jawa, bahasa inggris bahkan tentang agama sekali pun. Dan untuk setiap pertanyaan

saya memberikan reward kepada anak yang bisa menjawab pertanyaan saya dengan benar. Reward memancing semua anak untuk berebut menjawab pertanyaan yang telah saya berikan. Itu taktik agar anak-anak tersebut mau berfikir kembali dan mau belajar sesuai dengan usia yang seharusnya mereka lakukan.

Keseruan pun terus berlanjut dan anak-anak pun semakin pintar menjawab pertanyaan tanpa menyadari senja pun hampir berganti gelap (petang). Saya pun mengakhiri permainan dan kembali mengarahkan anak-anak ke tempat duduknya masing-masing untuk berdoa dan mengakhiri belajar dan bermain bersama. Dan tidak lupa saya berpesan kepada mereka untuk tetap semngat belajar dan tidak bermalas-malasan meskipun sekolah pada saat ini masih daring (online). Karena kepintaran akan menuntun mereka kepada kesuksesan dan kebodohan akan menuntun mereka pada kesengsaraan.

3.14 Pentingnya Desain Dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Suatu Produk.

Oleh: Fani Ardiansah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa di seluruh Indonesia. Tak terkecuali dengan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Tujuan dari KKN itu sendiri yaitu untuk mengasah kecerdasan sosial dan emosianal. Mahasiswa diharapkan dapat mengajarkan ilmu yang di dapat di Kampus ke masyarakat sekitar. KKN yang dilaksanakan Umsida 2021 bertajub Kuliah Kerja Nyata Pencerahan atau yang disingkat KKN-P. Kegiatan ini memiliki tema yaitu "Membangun Masyarakat Mandiri Melalui Pengabdian Sosiokultural dan Teknologi". Dan pada kegiatan ini kami dibagi menjadi berbagai kelompok dan saya bergabung di kelompok 36. Kelompok kami beranggotakan 14 mahasiswa yang terdiri dari berbagai jurusan mulai dari Ilmu Komunikasi, Administrasi Publik, Manajemen, PGSD, PAI, Teknik Informatika, Teknik Industri, Teknik Mesin, dan Teknik Elektro. Kelompok kami di berikan tanggungjawab tugas di Desa Kedinding Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo. Dari pihak kampus mempunyai beberapa opsi untuk dijadikan program kerja lalu Saya dan kelompok mengambil program kerja utama yaitu Pengembangan UMKM.

Ada banyak pilihan UMKM yang ada di desa kedinding. Mulai dari kerajinan pita, kerajinan tas kertas, kue basah, dan masih banyak yang lain. Tetapi kami kelompok 36 sepakat untuk memilih UMKM Bolen Pisang yang diproduksi oleh Ibu Hj. Sri Mukhayatun yang beralamat di Dsn. Gebang Malang RT.14 RW.04 Kec. Tarik Kab. Sidoarjo. Kegiatan dimulai dengan berkunjung ke rumah atau UMKM tersebut. Kami mencari tahu segala informasi tentang umkm tersebut. Dan kami menyimpulkan bahwa yang bisa dibantu teman-teman KKN yaitu dari segi desain produk dan pemasaran.

Mengapa desain sangatlah penting dalam sebuah produk ?. Dikatakan sangat penting karena, pada saat ini nilai dari suatu produk tidak hanya manfaatnya saja yang diutamakan melainkan nilai estetika dari desain sebuah produk itu sendiri. Pada bidang pemasaran pun desain menjadi sangat penting untuk menarik minat para calon customers untuk membeli suatu produk. Kunci dari desain produk itu yaitu pemahaman tentang produk oleh customers yang akan beli produk tersebut nantinya. Desain produk sangatlah penting untuk semua pelaku usaha tidak terkecuali untuk UMKM baik yang sudah berjalan maupun yang sedang merintis. Untuk konsep desainnya sendiri mitra menyerahkan desainnya kepada teman-teman KKN. Tetapi permintaan mitra yang terpenting ada gambar produk yang akan dijual dan nomor yang bisa dihubungi. Desainnnya sendiri didominasi dengan warna kuning dan hijau sesuai permintaan dari mitra itu sendiri. Lalu di tengahnya terdapat gambar bolen pisang dan bawahnya ditambahi dengan nomor dari mitra tersebut. Untuk ukuran desain sendiri kami membuat ukuran 5cmx5cm menyesuaikan dengan kemasan dari bolen tersebut. Setelah desain jadi, lalu kami konsultasi ke mitra tersebut dan disetujui. Setelah disetujui lalu stiker tersebut dicetak. Setelah itu, kami teman-teman KKN juga membantu proses pembuatan bolen pisang. Kami ikut membantu mulai dari pembuatan kulit yang membungkus pisang sampai selesai. Setelah bolen pisang selesai, kami teman-teman KKN ikut membantu untuk pengemasan produk tersebut. Kemasan untuk membungkus bolen pisang tersebut yaitu plastik klip yang menyesuaikan ukuran bolen itu dan atasnya kami tempel stiker yang kami desain dan cetak sebelumnya. Dan mitra pun merasa puas dengan hasil desain kemasan yang terbaru.

Setelah membantu proses pembuatan dan pembungkusan bolen pisang, teman-teman KKN juga membantu dari segi pemasaran. Sebenarnya bolen pisang ini sendiri sudah mempunyai customers tetapi semenjak masa pandemi ini, permintaan pesanan atau orderan menjadi terhambat. Meskipun tidak dalam masa pandemi, jangkauan customer nya sedikit yaitu ruang lingkup desa tersebut. Maka dari itu kami ikut membantu memasarkan produk tersebut dengan memanfaatkan media online seperti Whatsapp, Facebook, dan Instagram. Kami juga ikut membantu promosi dengan cara memposting di media sosial pribadi untuk mendapat customers yang lebih banyak. Untuk pengantaran barangnya sementara ini kami menggunakan sistem COD (Cash On Delivery). Jadi teman-teman KKN mengantarkan pesanan ke pembeli langsung. Melalui pemasaran seperti ini, penjualan bolen pisang juga semakin meningkat dari biasanya.

4

KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

4.1. Kesan Kepala Desa Desa Kedinding Kec. Tarik Kab. Sidoarjo Oleh: Bapak Sudana

Assalamualaikum Wr. Wb. Kesan yang bisa saya sampaikan disini adalah saya merasa senang dengan kehadiran kalian disini. Mengingat banyak ilmu yang kalian berikan kepada seluruh warga desa kedinding. Program yang kalian lakukan disini sangatlah berkesan buat kami semua. Warga saya pun juga merasa senang dan saya mengapresiasi hal itu. Apalagi kalian



membuat program yang sangat banyak dan menciptakan alat seperti handsinitizer otomatis membuat saya merasa bangga kepada kalian semua. Dedikasi kalian untuk desa ini sangat besar. Kalian juga tidak pernah putus asa untuk terus memajukan desa ini agar tidak ketinggalan dengan yang lainnya. Kalian juga ikut serta dalam kegiatan ibu pkk, demo UMKM, senam, dan membuat plakat gang. Dengan adanya kegiatan yang kalian jalankan sangat membantu kami semua sebagai perangkat desa. Kalian juga menciptakan sebuah UMKM yang bisa diteruskan oleh seluruh warga kedinding. Untuk itu saya mengapresiasi seluruh kegiatan yang kalian jalankan sebab kalian sudah bekerja keras dalam memajukan desa kedinding ini. Walaupun kalian bukan warga asli kedinding namun kalian sangat bersemangat untuk memajukan desa ini. Terima kasih banyak saya ucapkan kepada kalian semua yang berpartisipasi di dalam kegiatan ini. Pesan yang saya sampaikan adalah tetap semangat dan jangan putus asa atas apa yang inigin kalian capai. Sebab jika kalian ingin sukses maka kalian harus tetap bekerja keras. Jangan pernah menyesal telah bergabung didalam desa kedinding ini. Jadikan semua kegiatan yang kalian lakukan sebagai motivasi kalian untuk sukses kedepannya. Dan jadikan program ini menjadi pengalaman dan kesan yang baik bagi kita semua. Sebab kita semua telah terlibat dalam memajukan desa ini. Selalu berbuat baik kepada semua masyarakat dan jangan bosan untuk mengabdikan diri kalian buat masyarakat maupun Negara sebab kalian adalah generasi penerus bangsa yang pantas dibanggakan. Jika ada salah kata atau perbuatan saya ucapkan terima kasih. Wassalamualaikum Wr. Wb.

4.2. Kesan Sekretaris Desa Desa Kedinding Kec. Tarik Kab. Sidoarjo Oleh : Yanuar Aji Leksono S.Sos

Assalamualaikum Wr. Wb. Kesan yang bisa saya sampaikan disini adalah saya merasa bangga dengan kehadiran kalian disini. Kehadiran teman – teman umsida yang menjalankan kkn didesa membawa kesan yang cukup bagus didesa kedinding ini. Program atau kegiatan yang kalian jalankan juga memberi banyak manfaat bagi masyarakat desa kedinding sehingga saya sangat mengapresiasi itu semua. Tanpa kalian sadari



bahwasanya kalian ikut serta dalam memajukan desa kedinding ini. Dan saya sangat berbahagia jika banyak anak muda seperti kalian ini yang sudah mempunyai pemikiran untuk sukses kedepannya. Dan bahkan kalian semua mencipatakan berbagai program guna membantu warga desa kedinding agar mempunyai pengalaman. Seperti mencipatakan UMKM, pendekatan dengan ibu - ibu PKK untuk pengenalan produk, mengikuti senam untuk sosialisasi dengan masyarakat, mengadakan demo untuk memberikan gambaran terkait UMKM, membuat acara belajar dan bermain bersama, serta menciptakan alat handsinitizer otomatis yang membuat saya bangga. Kalian juga ikut serta dalam menjalankan kegiatan survey diamanahkan desa kepada yang telah kalian. Bahkan menjalankannya dengan baik walaupun ada kendala sedikit namun kalian tetap semangat untuk menuntaskannya. Jadi saya sangat berterima kasih kepada kalian semua. Bahkan kegiatan yang kalian lakukan memberikan banyak manfaat bagi kita semua. Program yang sangat positif dan juga sangat membantu bagi kita semua. Sehingga saya sangat mengapresiasi seluruh kegaiatan yang telah kalian jalankan. Terima kasih banyak kepada kalian semua mahasiswa mahasiswi Umsida yang telah berdedikasi melaksanakan kkn di desa kedinding ini dengan baik, positif, dan bermanfaat. Sekian penyampaian kesan dari saya selaku carik di desa kedinding ini. Pesan yang bisa saya sampaikan adalah ketika kita menjadi orang hidup itu maka kita harus menjadi orang yang bisa bermanfaat bagi semua kalangan. Dan ketika sudah lulus jadilah orang yang idealis tapi realis dan jangan terpaku pada jurusan ganda jika ada peluang apapun yang ada maka silahkan masuk. Jangan pernah memandang background jurusan sebab jika kita merasa mampu maka kita harus terus mengejarnya dan mencapainya. Karena orang yang berhasil itu lahir dari seseorang yang dengan baiknya memanfaatkan segala peluang yang ada. Sehingga tetaplah menjadi yang terbaik diantara para orang yang baik. Terima kasih banyak saya ucapkan kepada kalian semua yang berpartisipasi di dalam kegiatan ini. Wassalamualaikum Wr. Wb.

4.3. Kesan Ketua RT 14 Desa Kedinding Kec. Tarik Kab. Sidoarjo Oleh : Bapak Bahrul Hadi

Assalamualaikum Wr. Wb, saya ketua RT 14 mau menyampaikan segenap kesan yang saya rasakan selaku sebagai tuan rumah adanya KKN P UMSIDA 2021. Dengan adanya kegiatan KKN P 2021 yang dilakukan oleh mahasiswa UMSIDA maka hal ini menjadikan desa ini jauh lebih hidup dan jauh lebih rame dari sebelumnya. Mengingat bahwasanya banyak kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dan mahasiswi dari UMSIDA untuk



membangkitkan desa ini. Seperti kegiatan belajar bersama, mengaji bersama, membuat plakat gang, menciptakan UMKM sebagai upaya membantu menambah pendapatan, mendukung usaha UMKM yang ada didesa Kedinding ini. Hal yang dilakukan segenap mahasiswa ini tentunya sangat memberikan bagi segenap warga kedinding saat ini. Dengan adanya

penciptaan UMKM didesa kedinding ini maka diharapkan dapat membantu meningkatkan taraf ekonomi yang berada di desa kedinding. Sehingga UMKM ini dapat dijadikan usaha untuk masyarakat yang berada di desa kedinding ini. Dan menurut saya UMKM dari pelepah pisang akan memberikan banyak manfaat di desa kedinding. Bisa dijadikan usaha berkelanjutan untuk desa ini. Dan hal ini turut memberikan kehidupan vang lebih berwarna dan bervariasi di desa kedinding ini. Mengingat dikondisi saat ini memang dalam kondisi pandemi sehingga akan sulit untuk membuat kegiatan yang full. Dan kalian semua bisa mempersiapkan dengan sangat baik. Dengan kata lain kalian telah menciptakan kegiatan sesuai dengan keadaan saat ini yakni sesuai dengan protokol yang berlaku saat ini contohnya seperti tetap mantaati peraturan 5M yang memang telah menjadi suatu kebiasaan ditengah kondisi saat ini. Sehingga saya sangat mengapresiasi kegiatan kalian yang tetap mentaati protocol yang berlaku tetapi tetap bisa menghidupkan desa kedinding ini. Saya juga berterima kasih karena kalian selalu menciptakan kegiatan yang bermanfaat bagi desa kedinding ini. Sekali lagi saya ucapkan terima kasih atas keberadaan kalian disini karena telah membawa pengaruh baik disini. Sekian penyampaian kesan dari saya. Pesan yang ingin sampaikan untuk semua mahasiswa dan mahasiswi UMSIDA adalah selalu menjunjung tinggi sosialisasi bermasyarakat yang sekarang sedang kalian laksanakan. Karena sosialisasi ini sangatlah penting bagi kehidupan dimasa sekarang dan masa yang akan datang. Sehingga saya mengharapkan untuk semua mahasiswa dan mahasiswi tetap mau melanjutkan sosialisasi ini di masyarakat. Sekian penyampaian kesan dari saya. Wassalamualaikum Wr. Wb.

4.4. Kesan Ketua RT 2 Desa Kedinding Kec. Tarik Kab. Sidoarjo Oleh : Bapak Solikin

Assalamualaikum Wr. Wb. Saya selaku ketua RT 2 mau menyampaikan atas kesan yang saya dapat akan adanya mahasiswa mahasiswi kkn dari umsida ketika mengadakan kkn didesa kedinding ini. Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada mahasiwa mahasiswi umsida yang kkn didesa kedinding. Kegiatannya sangat bermanfaat sekali, seperti belajar bersama dibalai desa, mengajar



mengaji, membuat plakat dan membantu UMKM untuk meningkatkan ekonomi didesa kedinding. Sava juga sangat senang jika pihak kalian mau membantu program desa kedinding yakni melakukan kegiatan sensus penduduk sebagai upaya membantu kegiatan atau program desa. Hal itu sangat bermanfaat baik untuk desa dan juga kalian sendiri. Apa yang kalian pelajari dan kalian dapatkan didesa kedinding ini akan menjadi bekal untuk kalian kedepannya. Dan apa yang kalian berikan didesa kedinding ini juga menjadi kesan bagi warga kedinding ini, tak terkecuali semua perangkat desa yang merasa terbantu atas hal yang telah kalian lakukan. Hal itu tentu akan memberikan dampak baik bagi kita semua yang terlibat didalamnya. Apalagi adanya pendampingan pembelajaran disertai permainan sangat memberikan dampak baik bagi anak – anak. Dan ini memberikan terobosan baru bagi anak - anak agar tidak bosan dalam belajar karena anak - anak biasanya sangat bosan dengan belajar sehingga dari mahasiswa mahasiswi umsida memberikan solusi dengan adanya permainann didalam pembelajaran serta disertai hadiah juga. Intinya saya sangat berterima kasih kepada kalian semuanya atas kegiatan proker yang telah kalian lakukan. Semoga teman - teman kkn umsida sukses kedepannya dan sehat selalu. Dan semoga desa kedinding menjadi semakin maju. Mengingat keadaan yang ada adalah pandemi sehingga saya berpesan kepada kalian semua untuk tetap semangat dalam menjalankan semua kegiatan proker yang kalian jalankan. Tetap mematuhi protokol yang ada karena akan sangat berdampak baik bagi kesehatan kalian. Dan semoga kedepannya kalian bisa menjadi pemuda dan pemudi yang membanggakan bagi bangsa.

Tetap semangat untuk edepannya dan semga kalian sukses. Dapat mencapai apa yang kalian cita – citakan. Sekian atas semuanya jika ada salah kata saya ucapkan permohonan maaf. Wassalamualaikum Wr. Wb.

4.5. Kesan Ketua RT 5 Desa Kedinding Kec. Tarik Kab. Sidoarjo Oleh : Bapak Salam

Assalamualaikum Wr. Wb. Saya menyampaikan kesan yang saya rasakan terkait dengan adanya kkn disini adalah kkn yang kalian lakukan memberikan banyak manfaat bagi desa kedinding ini. Mengingat seperti kegiatan belajar bersama yang memberikan pengetahuan tambahan bagi anak – anak disekitar kedinding ini. Dan hal ini sangatlah berdampak baik



bagi perjalanan kedepannya untuk anak - anak ini. Dan untuk selanjutnya kegiatan seperti perizinan pemasangan plakat yang saya rasa sangat bermanfaat karena disini tidak ada nama gang resminya sehingga saya berterima kasih banyak karena kegiatan itu sudah kalian lakukan dengan sangat baik. Membantu program desa terkait dengan sensus penduduk vang tentunya ini memberikan kemudahan bagi seluruh staff desa kedinding. Bebeapa hal yang kalian lakukan sangatlah berguna bagi kami selaku warga desa kedinding. Untuk itu saya sangat terkesan dengan adanya kkn di desa kedinding ini karena memberikan banyak dampak posistif disini. Sekian kesan yang bisa saya sampaikan, sekali lagi saya ucapkan terima kasih atas semua yang kalian lakukan disini dan saya berharap kalian senang melakukan kkn di desa kedinding ini. Semoga dengan adanya kkn umsida ini dapat diteruskan oleh adik adik yang mengikuti les di balai desa. Kegiatan yang kalian lakukan akan sangat bermanfaat bagi adik - adik sd dan tk yang berada disini. Sehingga memberikan kesan yang sangat baik untuk anak – anak di desa ini. Semoga kalian juga bisa menjalankan kegiatan kalian di minggu minggu terakhir ini dengan lancar. Dan saya juga berterima kasih karena kalian sudah berkesan hadir disini mengajar anak – anak yang membutuhkan panduan belajar. Wassalamualaikum Wr. Wh.

4.6. Kesan Ketua RT 6 Desa Kedinding Kec. Tarik Kab. Sidoarjo Oleh: Bapak Budi Sugianto

Assalamualaikum Wr. Wb. Kesan untuk kegiatan UMSIDA saat ini adalah saya sangat mengapresiasi kehadiran atau partisipasi kalian disini. Dengan adanya program yang kalian lakukan di desa kedinding ini seperti UMKM saya sangat senang terhadap kegiatan ini. Karena kalian sebagai mahasiswa mahasiswi umsida bisa menciptakan dan membuat sebuah UMKM yang baru, inovatif, dan



kreatif yakni pembuatan UMKM Debog Crispy yang sebetulnya didesa kedinding ini tidak ada yang bisa membuat olahan pelepah tersebut. Namun dari mahasiswi mahasiswa umsida mampu membuat UMKM yang baru dan berbeda dari biasanya. Jujur saya juga baru tahu bahwa pelepah pisang bisa diolah menjadi cemilan yang sangat enak dan juga bisa dijadikan sebagai UMKM. Saya sangat mengapresiasi terkait dengan program yang telah kalian lakukan ini. Dan ini memberikan banyak manfaat serta dampak positif bagi masyarakat desa kedinding. Karena program yang kalian jalankan sangat berguna bagi desa kedinding ini. Apalagi yang UMKM jika bisa dijalankan oleh masyarakat desa kedinding maka bisa meningkatkan taraf pendapatan bagi masyarakat desa kedinding. Hal ini sangat baik untuk desa kedinding. Saya sangatlah bersuyukur karena kalian mau menciptakan usaha untuk warga kedinding ini. Jadi saya sangat berterima kasih kepada kalian semua karena kalian sudah bekerja keras sejauh ini dengan menciptakan beberapa program kerja bagi desa kedinding ini walaupun keadaannya memang dalam kondisi pandemi tapi kalian tetap bersemangat untuk tetap menciptakan berbagai kegiatan atau program kerja didesa kedinding ini. Sekian kesan yang bisa saya sampaikan. Pesan yang dapat saya sampaikan disini adalah agar ilmu yang kalian berikan dapat bermanfaat bagi kita semua. Saya juga berpesan untuk tetap bekerja keras untuk menuju kesuksesan kedepannya mengingat dalam kondisi ini kalian harus tetap semangat. Kalian harus tetap berusaha menciptakan karya dan tidak boleh putus asa dalam menghadapi semua keadaan yang ada. Harus tetap berbahagia, semangat, dan pantang menyerah untuk terus menorehkan prestasi kedepan. Saya merasa bangga jika kalian sukses dimasa depan. Intinya teruslah berkarya dan jangan menyerah karena bangsa ini membutuhkan orang – orang cerdas seperti kalian sebagai generasi penerusnya. Wassalamualaikum Wr. Wb.

4.7. Kesan Ketua RT 9 Desa Kedinding Kec. Tarik Kab. Sidoarjo Oleh : Bapak Suradi

Assalamualaikum Wr. Wb. Kesan untuk kegiatan UMSIDA saat ini adalah saya sangat merasa senang dan puas atas kegiatan KKN P UMSIDA 2021 karena berhasil menjalankan beberapa kegiatan seperti pemasangan plakat, membagikan masker dan handsistizer di ruang lingkup ibu – ibu senam, adanya kegiatan belajar bersama serta kegiatan



lainnya yang pastinya bermanfaat bagi warga desa kedinding ini. Sehingga saya berterima kasih kepada semua mahasiswa dan mahasiswi karena telah menciptakan berbagai macam kegiatan yang memberikan kesenangan dan kebahagiaan didesa kedinding ini. Mengingat keadaan saat ini memang tengah dalam keadaan tidak stabil mengingat masih dalam keadaan pandemi. Tentunya saya memaklumi hal tersebut karena kalian semua sudah bekerja dengan sungguh – sungguh agar kkn dapat terlaksana dengan baik di desa kedinding ini. Saya sangat mengapresiasi kegigihan yang telah kalian lakukan didesa kedinding ini. Beberapa kegiatan yang memberikan banyak sekali manfaat didalamnya dan tentunya hal itu sangat baik untuk kedepannya. Mengingat kegiatan yang selama ini kalian lakukan memberikan dampak positif bagi warga desa kedinding. Sehingga saya benar – benar mengapresiasi segala kegiatan yang kalian jalankan dan saya juga berterima kasih atas keseganan kalian melakukan kkn di desa kedinding ini selama 1 bulan lebih. Pesan saya untuk semua mahasiswa mahasiswi UMSIDA adalah selalu berusaha disertai dengan doa, bekeria keras dan jangan putus asa untuk melakukan segala sesuatu yang ingin dicapai karena semua itu tidak akan berjalan mulus , pasti akan ada tantangan dan hambatan didalamnya sehingga kita perlu sabar dalam menjalankan tujuan untuk kedepannya. Karena kesabaran yang kita jalani pasti akan membuahkan hasil yang baik kedepannya. Wassalamualaikum Wr. Wb.

4.8. Kesan dan Pesan Mitra UMKM (Warga RT. 14) Oleh: Hj. Sri Mukhayatun

Assalamualaikum Wr. Wb. Saya selaku mitra usaha kue bolen sangat senang dengan kehadiran para mahasiswa mahasiswi umsida dan dengan sangat bahagia bisa bekerja sama dengan mahasiswa serta mahasiswi kkn umsida akan memberikan kesan terkait dengan kedatangan kalian disini. Yang pertama saya mengapresiasi kalian karena telah membantu



memasarkan kue bolen yang saya buat lebih luas lagi yakni melalui media sosial yang sebelum ini saya hanya memasarkannya lewat mulut ke mulut namun kalian dari kkn umsida bisa membantu saya memperluas pemasaran saya dengan melakukan promosi melalui media sosial seperti watsapp, instragam, dan facebook dan itu sangat membantu saya memperluas usaha saya. Yang kedua akan saya sampaikan kesan saya terkait dengan logo stiker yang kalian ciptakan yang mempercantik penampilan dari kemasan kue bolen saya dan hal ini mampu menjadi daya tarik tersendiri bagi yang membelinya. Karena sebelumnya logo yang saya ciptakan tidak semenarik itu namun pihak kkn membuatkan yang lebih menarik dari yang saya punya. Sehingga saya mengapresiasi segala hal atau kegiatan yang mahasiswa serta mahasiswi umsida lakukan. Karena kondisi saat ini memang tidak terlalu kondusif apalagi dalam keadaan covid ini. Dan ini sangat membawa dampak negatif bagi para pengusaha UMKM lantaran adanya peraturan yang baru ini membuat para pelaku UMKM terbatasi. Dan dengan kehadiran mahasiswa dan mahasiswi Umsida sangat membantu memperluas pemasaran yang saat ini tengah dalam kondisi keterpurukan.

Untuk itu saya sangat berterima kasih atas kegaiatan yang kalian bantu buat saya tekait dengan pemasarannya. Sekian ungkapan dari saya jika ada salah kata saya ucapkan mohon maaf dan saya sangat berterima kasih kepada kalian sebab dengan bantuan kalian maka bisnis yang saya jalankan dapat dikenal oleh banyak orang. Bahkan setelah kalian promosikan melalui media sosial seperti watsapp, instragam, dan facebook saya sudah mendapatkan pesanan kue bolen pisang. Jadi saya sangat berterima kasih banyak kepada kalian karena memberikan kesempatan untuk memperluas usaha saya. Sekian penyampaian kesan terkait kegiatan ini. Jadi saya mengucapkan terima kasih banyak. Saya berharap bahwa mahasiswa mahasiswi KKN P UMSIDA 2021 mampu memperluas pemasaran akan kue bolen yang saya buat lebih luas lagi dari sekarang karena saya menyadari bahwa pada saat ini masih kepada tahap pengenalan dan semoga mampu mencapai ke arah pertumbuhan dan kedewasaan. Semoga kedepannya bisa berjalan dengan lancar usaha saya ini. Dan saya juga berharap bahwa kalian selaku mahasiswa mahasiswi umsida dapat sukses untuk kedepannya. Semoga kalian dapat menjalankan sisa kkn kalian dengan lancar tanpa hambatan apapun, walaupun ada hambatan saya yakin kalian bisa mengatasinya untuk menuju kesuksesan kedepannya. Dan semoga kegiatan kkn yang kalian ikuti bisa menjadi bekal kedepannya untuk kesuksesan kalian. Karena saya yakin bahwa kegiatan yang kalian lakukan banyak memberikan manfaat untuk masyarakat sekitar / masyarakat daerah kedinding. Wassalamualaikum Wr. Wb.

4.9. Kesan dan Pesan Kader Posyandu (Warga RT. 08) Oleh: Suminarsih

Assalamualaikum Wr. Wb. Kesan saya terkait dengan program posyandu yang telah diikuti oleh mahasiwa – mahasiswi umsida adalah saya merasa berbahagia dan berterima kasih atas keberkenaan kalian ikut serta untuk mambantu kami selaku kader untuk kegiatan posyandu. Saya sangat mengapresiasi perihal kerja keras kalian selama ini. Membantu kegiatan posyandu tanpa



pamrih. Dan kalian melakukan semua ini dengan ikhlas, hal ini tentunya membuat kami semua senang dan bahagia. Pemahaman kalian terkait dengan tugas disini juga bisa kalian tangkap dengan sangat baik dan cepat. Saya merasa diringankan pekerjaan ini karena bantuan ataupun kehadiran kalian disini. Apalagi ditengah kondisi pandemi saat ini yang tentunya akan sulit bagi kalian para mahasiswa mahasiswi melakukan kegiatan KKN. Jadi saya sangat mengapresiasi jika kalian bersemangat untuk membantu kegiatan kami disini. Memang sangat tidak mudah melakukan kegiatan dimasa pandemi saat ini namun saya yakin bahwa kalian bisa melaksanakan semua ini. Dan kalian berhasil melakukan semuanya dengan sangat baik. Sehingga dengan adanya saudara kkn disini saya sangat bangga atas keikutsertaan kalian disini. Saya cukup terkesan atas kegiatan yang kalian lakukan. Sekian kesan yang bisa saya sampaikan atas keikutsertaan kalian dalam kegiatan posyandu yang terjadi dalam 1 bulan sekali ini. Untuk pesan yang saya sampaikan buat kalian adalah selalu berusaha dengan sangat baik untuk kedepannya mengingat kesuksesan perlu dicapai. Semoga kegiatan yang kalian lakukan bisa menjadi inspirasi bagi kalian ataupun masyarakat desa kedinding ini. Tetap semangat dalam menjalankan kegiatan walaupun keadaan saat ini sangat dibatasi tapi kalian tetap mempunyai semangat yang tinggi sehingga saya berdoa untuk kesuksesan kalian kedepannya. Semoga usaha yang kalian lakukan untuk desa ini dapat memberikan manfaat dengan sebaik baiknya. Untuk itu saya mengharapkan yang terbaik untuk desa ini kedepannya agar jauh lebih maju dari sebelumnya. Kurang lebihnya saya mohon maaf jika ada kesalahan dalam kata ataupun ucapan yang tidak saya sengaja. Wassalamualaikum Wr. Wb.

4.10. Kesan dan Pesan Wakil Perkumpulan Senam Sehat Lansia (Warga RT. 10)

Oleh: Ibu Suwarti

Assalamualaikum Wr. Wb. Saya selaku wakil senam sehat lansia mengucapkan banyak – banyak terima kasih bagi mahasiswa – mahasiswi kkn karena telah berkenaan hadir meluangkan waktunya untuk mengikuti senam sehat lansia yang diadakan setiap hari minggu. Dan kalian mengikuti kegiatan senam ini 3 kali berturut – turut mulai dari



minggu pertama. Mahasiswa - mahasiswi umsida juga mempunyai kegiatan pembagian masker dan handsinitizer kepada seluruh peserta senam sehat lansia sehingga saya sangat mengapresiasi kegiatan yang telah kalian lakukan didesa kedinding ini. Mengingat kondisi pandemi saat ini vang tetap mengharuskan kita mematuhi protokol yang berlaku. Dan kalian selaku mahasiswa mahasiswi kkn tetap melaksanakan protokol tersebut ditengah kegiatan senam yang kalian ikuti. Kalian juga mengikuti senam dengan sangat aktif. Saya sangat menghargai kegiatan yang kalian ikuti. Dengan kalian mengikuti kegiatan kkn ini maka saya yakin akan bermanfaat juga bagi kalian terkait dengan kesegaran jasmani dan rohani kalian. Sehingga saya sangat berterima kasih atas apa yang kalian lakukan bagi desa ini walaupun bukan hanya senam yang kalian ikuti, tetapi ada juga kegiatan lain seperti pemasangan plakat, ikut kegiatan pkk, dan ikut kegiatan yang lain lainnya. Jadi saya sangat bangga dan senang dengan para pemuda pemudi seperti kalian ini yang memberikan banyak kegiatan terobosan baru bagi desa kedinding ini. Kalian juga memberikan banyak sekali manfaat atas kegiatan yang telah kalian ciptakan di desa kedinding ini. Pesan saya disini adalah semoga mahasiswa mahasiswi umsida bisa menjadikan semua yang ada didesa kedinding ini sebagai pengalaman buat kalian semua untuk melangkah sukses kedepannya. Kalian harus selalu belajar dan belajar agar bisa meraih kesuksesan. Jangan pernah menyerah apalagi putus asa atas keadaan yang ada. Memang semuanya terlihat sulit karena terbatasi akan adanya pandemi ini tetapi kalian harus tetapsemangat melakukan kegiatan yang kalian ciptakan di desa kedinding ini.

4.11. Kesan dan Pesan Guru TPQ ruang lingkup Kecil (Warga RT. 14) Oleh : Hj. Sri Mukhayatun

Assalamualaikum Wr. Wb. Saya selaku guru mengaji sangat terkesan dengan pendampingan pembelajaran mengaji yang dilakukan oleh mahasiswa – mahasiswi umsida. Saya sangat mengapresiasikan kegiatan yang telah kalian bentuk dan kalian jalani. Terkhususkan dengan program pendampingan mengaji ini, dan hal ini membuat saya sangat senang karena kalian



bersedia untuk membantu saya mengikuti kegiatan belajar mengaji ini. Saya melihat kalian jugasangat bersemangat dalam melakukan program kerja pendamping ini, hal itu membuat saya bangga kepada kalian mengingat kalian pasti bekerja keras untuk mensukseskan program kerja yang kalian buat. Partisipasi ini tentunya membuat murid - murid akan banyak sekali pengalaman serta ilmu yang baru dengan kehadiran kalian disini. Saya menjadi lebih menghargai setiap hal kecil yang telah kalian berikan kepada murid - murid saya. Mereka juga merasa senang atas pendampingan mengajar ngaji yang kalian lakukan. Saya sangat berterima kasih atas apa yang kalian lakukan dalam 2 kali pendampingan pembelajaran mengaji yang telah kalian lakukan. Kalian melakukannya dengan tetap mentaati peraturan yang berlaku yakni tetap mematuhi protokol 5M didalam kegiatan pendampingan pembelajaran mengaji ini. Mudah – mudahan ilmu yang kalian berikan bisa bermanfaat bagi anak didik saya dan juga bisa memberikan kesan buat kalian semua. Sehingga saya sangat mengapresiasi dan berterima kasih banyak kepada kalian atas proker pendampingan pembelajaran mengaji ini. Terima kasih banyak karena telah berkenan melakukan pendampingan ini dan memasukkan pendampingan mengaji ini kedalam proker kalian. Untuk pesan bagi kalian semuanya harus tetap semangat dalam menjalankan kegiatan kuliah dan kkn ini. Jangan pernah merasa bosan untuk tetap menyalurkan ilmu yang kalian punya untuk adik – adik kalian atau masyarakat yang memang butuh pembelajaran. Saya juga mau mengatakan bahwa saya tidak bisa membalas perbuatan kalian dengan apapun itu namun saya akan mendoakan kalian supaya bisa mencapai kesuksesan dan perbuatan yang telah kalian lakukan bisa diganti dengan seribu kebaikan oleh Allah SWT selaku pencipta kita semua. Intinya saya sangat terbantu dengan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa – mahasiswi KKN – P UMSIDA pada tahun ini. Sekian kesan dari saya, kurang lebihnya saya mohon maaf. Wassalamualaikum Wr. Wb.

4.12. Kesan dan Pesan Murid Ngaji (Warga RT. 14) Oleh: Putri Mazida Sabrina

Assalamualaikum Wr. Wb. Sava akan menyampaikan kesan terhadap kakak - kakak kkn umsida melakukan telah vang pendampingan dalam melakukan kegiatan belajar mengaji. Saya sagat senang bisa bertemu dan diajari oleh kakak - kakak kkn. Kakak kakak kkn membantu saya untuk memahami bacaan al-qur'an dengan sangat baik. Kakak -



kakak kkn juga mengajari saya dengan sangat sabar dan tidak pernah marah. Saya merasa senang dan terbantu atas kehadiran kakak – kakak kkn. Kakak – kakak kkn juga mengajari tentang pentingnya mentaati protokol yang berlaku agar semua bisa tetap dalam keadaan yang sehat dan terhindar dari penyakit. Walaupun memang kegiatan mengaji berada didalam ruangan namun kami tetap senang dengan kegiatan yang telah kakak – kakak kkn lakukan. Walaupun sekarang dalam kondisi pandemi yang mengharuskan kita menjaga jarak namun hal itu tidak mengurangi keasyikan dalam pembelajaran ini. Sehingga kami selaku murid sangat senang dengan kehadiran kakak – kakak kkn. Karena selama ini telah dengan senang hati dan ikhlas mengajar kami. Tanpa pamrih juga kalian mengajar kami semua. Kami sangat berterima kasih atas apa yang kakak - kakak kkn lakukan. Sehingga kami sangat mengapresiasi semua kegiatan yang kakak – kakak kkn telah kerjakan didesa kedinding ini. Terima kasih

kakak telah mengajar kami dengan sangat sabar. Dan terima kasih juga telah memberikan sebagian ilmunya kepada kami dengan senang hati tanpa pernah mengeluh. Pesannya kepada kakak – kakak kkn adalah agar ilmu yang kami dapat dari kakak – kakak kkn bisa bermanfaat bagi kami semua. Semoga kakak – kakak kkn akan sukses untuk kedepannya dan tidak melupakan kami semua. Karena kami sangat senang akan kehadiran kakak semuanya didesa kami. Semoga kakak – kakak kkn bisa mendapatkan banyak sekali pengalaman dan pembelajaran atas apa yang telah kalian lakukan didesa kedinding ini. Wassalamualaikum Wr. Wb.

4.13. Kesan dan Pesan Murid Belajar dan Bermain Bersama (Warga RT.

14) Oleh : Reva

Assalamualaikum Wr. Wb. Saya akan menyampaikan kesan terhadap kakak – kakak kkn umsida yang telah melakukan pendampingan dalam melakukan kegiatan belajar dan bermain bersama. Saya sagat senang bisa bertemu dan diajari oleh kakak – kakak kkn. Kakak – kakak kkn membantu saya untuk memahami berbagai macam pelajaran sekolah karena kakak – kakak kkn membantu kami dalam memahami dan



mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dengan sangat baik. Kakak – kakak kkn juga mengajari saya dengan sangat sabar dan tidak pernah marah. Saya merasa senang dan terbantu atas kehadiran kakak – kakak kkn. Kakak – kakak kkn juga mengajari tentang pentingnya mentaati protokol yang berlaku agar semua bisa tetap dalam keadaan yang sehat dan terhindar dari penyakit. Walaupun memang kegiatan belajar dan bermain bersama berada diluar ruangan namun kami tetap senang dengan kegiatan yang telah kakak – kakak kkn lakukan. Walaupun sekarang dalam kondisi pandemi yang mengharuskan kita menjaga jarak namun hal itu tidak mengurangi keasyikan dalam pembelajaran dan permainan ini. Sehingga kami selaku murid sangat senang dengan kehadiran kakak – kakak kkn. Karena selama ini telah dengan senang hati dan ikhlas mengajar kami.

Tanpa pamrih juga kalian mengajar kami semua. Kami sangat berterima kasih atas apa yang kakak - kakak kkn lakukan. Sehingga kami sangat mengapresiasi semua kegiatan yang kakak - kakak kkn telah kerjakan didesa kedinding ini. Kesannya begitu menarik ketika kami belajar dengan disuguhkan keadatangan hujan ditengah - tengah kegiatan kami namun kami tetap senang dan bahagia bisa menjalankannya dengan sangat lancar. Selanjutnya ada juga permainan setelah melakukan pembelajaran dan ini dilakukan dengan teba - tebakan yang membuat suasana semakin lebih seru. Setelah kami bisa menebak apa yang diucapkan oleh kakak - kakak kkn maka kami akan mendapatkan hadiah berupa snack dan tentunya ini membuat kami sangat senang. Kemudian setelah kami datang ke balai desa kami langsung disambut dengan kedatangan kakak - kakak kkn dan tak lupa kakak - kakak kkn mengingatkan kita untuk selalu mentaati protokol yang memang berlaku pada masa pandemi saat ini. Terima kasih kakak telah mengajar kami dengan sangat sabar dan terima kasih telah memberikan kita pembelajaran yang sangat seru dan bermanfaat buat kami semua. Pesannya kepada kakak - kakak kkn adalah agar ilmu yang kami dapat dari kakak - kakak kkn bisa bermanfaat bagi kami semua. Semoga kakak - kakak kkn akan sukses untuk kedepannya dan tidak melupakan kami semua. Karena kami sangat senang akan kehadiran kakak semuanya didesa kami. Semoga kakak - kakak kkn bisa mendapatkan banyak sekali pengalaman dan pembelajaran atas apa yang telah kalian lakukan didesa kedinding ini. Semoga ilmu yang kakak – kakak kkn berikan kepada kami tanpa balas budi bisa bermanfaat bagi kami saat ini dan dalam kehidupan berikutnya. Wassalamualaikum Wr. Wb.

4.14. Kesan dan Pesan Customer Pelepah Pisang (Warga Perumtas 5 Blok C)

Oleh: Rika

Assalamualaikum Wr. Wb. Saya disini sebagai customer UMKM Debog Crispy mahasiswa mahasiswi umsida sangat senang atas penciptaan produk yang kalian buat. Karena produk yang kalian buat saat ini beda dengan yang lainnya. Bahkan saya baru



mengetahui bahwa ada produk yang seperti ini. Tentunya sangat unik mengingat bahwasanya pelepah hanya dibuang dan tidak bisa dimanfaatkan namun kalian dari pihak kkn mampu berinovasi untuk mengolah pelepah pisang menjadi cemilan yang enak dan banyak digemari. Apalagi kalian menambahkan rasa - rasa yang bervariasi sehingga bisa menambah kenikmatan produk ini. Dengan ini saya yakin bahwa UMKM yang kalian buat bisa berkembang menjadi UMKM besar jika diteruskan. Karena saya sudah sangat suka terhadap produk yang kalian buat ini. Menjadi sebuah inspirasi bagi saya atas usaha yang kalian kelola ini. Produk yang kalian pasarkan ini rasanya enak, gurih, renyah, dan murah. Mengingat kalian menjualnya hanya dengan harga Rp.2.500,- sehingga membuat produk ini sangat terjangkau bagi semua kalangan. Sehingga saya sangat mengapresiasi dan senang bisa menjadi customer bagi usaha kalian ini. Untuk pesan yang bisa saya sampaikan adalah semoga kalian bisa terus mengembangkan usaha ini agar bisa menjadi usaha berkelanjutan. Tambahkan banyak varian rasa terhadap produk Debog Crispy yang kalian pasarkan. Karena hal itu akan menambahkan banyak customer untuk usaha kalian ini. Jadi tetap semangat dan kerja keras untuk mengembangkan usaha Debog Crispy ini agar bisa berkelanjutan.

4.15. Kesan dan Pesan Customer Bolen Pisang (Warga Tengguli RT 6 RW2)Oleh : Arya

Assalamualaikum Wr. Wb. Kesan yang bisa saya sampaikan sebagai customers bolen pisang adalah saya sangat mengapresaiasi dan juga bangga kepada mahsiswa mahasiswi umsida yang sudah berhasil memasarkan produk bolen pisang ini di masyarakat. Untuk itu saya sangat terkesan dengan apa yang kalian lakukan. Membantu pemasaran usaha mitra untuk dapat mengembangkan usahanya lebih luas lagi. Dengan tampilan yang menarik disertai dengan stiker membuat



pemasarannya jauh lebih baik. Dan harga yang dipasarkan juga sangat terjangkau untuk semua kalangan. Sehingga saya sangat senang bisa menjadi customer produk bolen yang mahasiswa mahasiswi umsida pasarakan. Dengan varian rasa coklat disertai dengan pisang didalamnya dan tekstur kuenya yang lembut membuat kue bolen pisang ini sangat enak jika dimasukkan kedalam mulut. Saya sangat suka dengan rasa pisang yang kalian pasarkan. Kemasannya sangat menarik, rasanya sangat enak, dan harganya sangat terjangkau mampu menjadikan kesan bermutu untuk produk ini. Pesan yang bisa saya sampaikan disini adalah dengan menambahkan varian rasa lain agar bisa bertahan di pasaran. Karena jika banyak varian rasa maka akan menambah banyak customer yang didapatkan. Jadi saya yakin bahwa kreatifitas dan inovasi kalian sebagai mahasiwa pasti ada sehingga tetap bekerja keras untuk menghasilkan banyak produk yang bermutu. Semoga pesan saya ini bisa dijalankan agar bisa mempertahankan usaha bolen pisang ini. Dan semoga usaha ini bisa berkembang dengan sangat luas dan pesat dipasaran. Menambah banyak customer di pasaran. Sekian kesan yang bisa saya sampaikan terkait produk bolen pisang yang kalian pasarkan. Wassalamualaikum Wr. Wb.

5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan dari hasil kegiatan, pengamatan, dan pelaksanaan program KKN Pencerahan di desa Petak. Maka Tim KKN mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

- Keberhasilan kegiatan KKN Pencerahan tidak lepas dari kerja sama antara mahasiswa dengan perangkat desa, masyarakat, serta semua pihak yang telah membantu serta mendukung, sehingga kegiatan KKN kami bisa berjalan dengan baik dan lancar.
- 2. Karena yang bergerak dalam bidang Industri dan UMKM sangat sedikit di banding dengan petani ataupun buruh tani, masyarakat kurang bisa menerima program yang tim KKN kami jalankan tentang Badan Usaha Milik Desa dan tentang Pemasaran suatu produk.
- 3. Dengan adanya mahasiswa KKN permasalahan-permasalahan yang ada di dalam bidang pendidikan khususnya di Pendampingan Belajar Efektif yang dilaksanakan di rumah Hj. Sri Mukhayatun membantu mengajar TPQ dan Pendampingan Belajar yang dilaksanakan di Balai desa.
- 4. Mahasiswa KKN Pencerahan memperoleh ilmu tentang bagaimana cara hidup bermasyarakat seperti gotong royong, bersikap ramah, serta saling tolong menolong dan belajar tentang bagaimana cara memasarkan produk yang baik dan menguntungkan.
- 5. Mahasiswa KKN bisa membuka wawasan masyarakat yang individual dan kurang paham tentang bagaimana melakukan pemasaran produk yang baik dengan mengenalkan penggunaan digital marketing yang saat menguntungkan nantinya akan produk UMKM yang ada didesa kedinding.

Ada beberapa saran yang dapat tim KKN berikan setelah melakukan kegiatan KKN di desa Kedinding, yaitu:

- 1. Tim KKN menyarankan kepada pemerintah desa untuk bisa melanjutkan beberapa program yang telah tim KKN kami rancang, yaitu seperti Kripik Debog yaitu sebuah camilan ringan yang cara pembuatannya saat gampang dan saat menguntungkan jika mau melanjutkan penjualan camilan ini. Karena camilan ini masih belum familiar dikalangan masyarakat dan anak-anak milenial. Kripik Debog jika dilanjutkan cara pembuatan dan pemasarannya akan sangat menguntungkan dikarenakan bahannya yang gampang dicari dan gratis yaitu Pohon Pelepah Pisang yang diambil dalamnya lalu dimasak menggunakan beberapa bahan sehingga menjadi camilan gurih yang sangat enak.
- 2. Tim KKN menyarankan agar petugas kebersihan sering mengangkut sampah warga supaya warga tidak membuangan dan membakar sampah secara sembarangan, agar lingkungan desa bias terjaga kebersihan lingkungannya, dengan cara pihak yang mengurusi kebersihan agar sering menghubungi petugas pengangkut sampah yang ada di desa Kedinding.
- 3. Tim KKN menyarankan kepada perangkat desa untuk mengubah tatanan halaman balai desa dengan memeberikan tanaman hias didepan balai desa, supaya halam balai desa bias terlihat asri dan segar biala dilihat. Dan bisa juga menanam beberapa bunga untuk memperindah halaman agar lebih menarik dan indah. Membuat taman kecil di sebelah kiri musholah agar sebelah musholah biasa terlihat asri.
- 4. Tim KKN menyarankan kepada perangkat desa untuk biasa menghidupkan kembali karang taruna yang ada di desa Kedinding. Supaya Karang Taruna biasa ikut serta membantu Perangkat desa dan masyarakat dalam mengembangkan desa dan juga UMKM yang ada didesa Kedinding.

5.2. Rekomendasi & Tindak Lanjut

Rekomendasi yang dapat tim KKN-P Kendinding berikan untuk KKN kedepannya di desa ini yaitu bisa dilaksanakan kembali tentang pengembangan UMKM yang ada di desa Kendinding. Lokasi di desa ini sangat aman, strategi dan banyak dukungan dari pemerintah desa Kending serta masyarakat sekitar dengan program-program yang kita jalankan. Kita

juga merekomendasikan dengan ditambahkannya uang akomodasi untuk pelaksanaan program kerja tim KKN-P yang ada di desa Kendinding yang kami gunakan untuk membantu pengembangan UMKM yang ada di desa Kedinding.

Permasalahan yang dapat ditindak lanjuti adalah perihal SDM yang ada di lingkungan desa Kedinding dan fasilitas tentang sosialisasi pengembangan UMKM yang ada di desa dengan cara melakukan pelatihanedukasi pentingnya pelatihan tentang digital marketing mengembangkan usaha dan produk. Masyarakat di desa Kedinding banyak yang mempunyai badan usaha sendiri, jadi lumayan sulit untuk mahasiswa mengajak masyarat membuat badan usaha untuk desa, tindak lanjut dari permasalahan ini adalah melakukan kegiatan degan cara bersama-sama dengan dukungan Kepala Desa Kending. Mineset masyarakat kurang terbuka dalam hubungan bisnis, masyarakat banyak yang takut rugi sebelum mencoba, tindak lanjut dari permasalahan ini adalah dengan melakukan sosialisasi dan dukungan mengenai bahwa melakukan bisnis dengan digital marketing itu sangat menguntungkan apabila dengan menerapkan 7P dalam menjalan kan sebuah bisnis.



DAFTAR PUSTAKA

- Rawung, Ingriyani Yohana. 2019. "Strategi Pembelajaran Aktif Bagi Guru Sekolah Dasar di SD GKST II Poso Kota Utara". Universitas Sintuwu Maroso. Vol. 01, No. 01, Hal. 49-55.
- Irhamni, Firli. 2018. "PELAKSANAAN KETERAMPILAN MENGAJAR GURU KELAS DI SD NEGERI 16 BANDA ACEH". Universitas Syiah Kuala. Vol. 03, No. 03, Hal. 62-70.
- Febriyanto, Mohamad Trio. 2018. "Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean".Universitas Universal. Vol. 01, No. 02, Hal. 62-76.
- Rosariastuti, Retno. 2018. "PEMANFAATAN BATANG PISANG UNTUK ANEKA PRODUK MAKANAN OLAHAN DI KECAMATAN JENAWI, KARANGANYAR".Universitas Sebelas Maret. Vol. 02, No. 01, Hal. 21-29.
- Rohmani, Sholichah. 2019. "Pemberdayaan Masyarakat melalui Wirausaha Kerupuk Bonggol Pisang di Kabupaten Sukoharjo". Universitas Sebelas Maret Surakarta. Vol. 05, No. 02. Hal. 103-108.
- Rahmawati, Nur Laila. 2019. "Pemanfaatan Pelepah Pisang Menjadi Produk Inovatif sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Ekonomi Keluarga di Desa Jamberejo Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro". Sekolah Tinggi Agama Islam. Vol. 03, No. 01, Hal. 421-440.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

LOGBOOK KEGIATAN KKN - P KELOMPOK 36

No	Tanggal	Nama PIC	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	26 Februari 2021	Buky Ade	120	Pembuatan Nugget Pisang
2	5 Maret 2021	Buky Ade	720	Pemotongan + Perakitan triplek untuk handsanitizer otomatis
3	12 Maret 2021	Buky Ade	720	Perakitan komponen komponen handsanitizer Otomatis
4	19 Maret 2021	Buky Ade	90	Pemasangan plakat gang
5	22 Maret 2021	Buky Ade	90	Pembuatan Website
6	23 Maret 2021	Buky Ade	60	Melakukan Sosialisasi ke rumah Bapak Lurah untuk Pengenalan Dispenser
7	24 Maret 2021	Buky Ade	600	Mengerjakan Essay

8	27 Maret 2021	Buky Ade	60	Pengumpulan Essai
9	28 Maret 2021	Buky Ade	90	Mengajarkan Digital Marketing dan Mengarahkan Kegunaan Situs Website sebagai Media Promosi
10	29 Maret 2021	Buky Ade	1200	Pembuatan Artikel untuk mengisi Buku KKN
11	30 Maret 2021	Buky Ade	60	Pengumpulan Artikel
12	1 April 2021	Buky Ade	120	Pembuatan Logbook
13	2 April 2021	Buky Ade	180	Evaluasi Hasil Kinerja Anggota Kelompok
14	3 April 2021	Buky Ade	180	Menanyakan Kesan Pesan kepada semua Partisipan yang terlibat KKN
15	4 April 2021	Buky Ade	180	Menyusun Buku KKN – P UMSIDA 2021
16	5 April 2021	Buky Ade	120	Penerbitan Buku KKN – P UMSIDA 2021

17 6 April 2021	Buky Ade	180	Penutupan KKN 2021
-----------------	-------------	-----	-----------------------

LOGBOOK KEGIATAN KKN - P KELOMPOK 36

No	Tanggal	Nama PIC	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	22 Februari 2021	Indah Lestari	120	Pembuatan struktur kelompok dan Melakukan Pertemuan dengan Bapak Carik terkait dengan Perizinan Izin KKN
2	23 Februari 2021	Indah Lestari	120	Pemilihan program kerja
3	24 Februari 2021	Indah Lestari	180	Pemantapan program kerja
4	25 Februari 2021	Indah Lestari	240	Sosialisasi ke rumah ketua RT dan Melakukan Survey Kartu Keluarga
5	26 Februari 2021	Indah Lestari	120	Pembuatan Nugget Pisang
6	27 Februari 2021	Indah Lestari	90	Pembuatan Pelepah Pisang / Debog Crispy dan Kunjungan Monev Pertama oleh DPL
7	28 Februari 2021	Indah Lestari	120	Pembelian HS dan Masker
8	1 Maret 2021	Indah Lestari	60	Sosialisasi Brosur Belajar Bersama
9	2 Maret 2021	Indah Lestari	210	Pembuatan plakat gang
10	5 Maret 2021	Indah Lestari	120	Pemotongan Stiker, Belajar Mengaji, Belajar bersama, dan Sosialisasi 5 M
11	7 Maret 2021	Indah Lestari	210	Senam aerobik dan Senam Lansia disertai pembagian masker dan air mineral, sosialisasi

				ibu PKK dan open PO Debog Crispy
12	8 Maret 2021	Indah Lestari	180	Membantu kegiatan di posyandu
13	9 Maret 2021	Indah Lestari	120	Pembuatan debog crispy
14	12 Maret 2021	Indah Lestari	120	Pemotongan Stiker, Belajar Mengaji, Belajar bersama, dan Kunjungan ke Monev kedua oleh DPL
15	14 Maret 2021	Indah Lestari	210	Senam aerobik dan Senam Lansia disertai pembagian air mineral dan melakukan cod produk.
16	15 Maret 2021	Indah Lestari	120	Pembuatan bolen pisang
17	17 Maret 2021	Indah Lestari	90	Mensosialisasikan mengenai 7P kepada Mitra
18	18 Maret 2021	Indah Lestari	180	Pembuatan plakat gang
19	19 Maret 2021	Indah Lestari	90	Pemasangan plakat gang
20	20 Maret 2021	Indah Lestari	90	Demo Pembuatan Debog Crispy
21	21 Maret 2021	Indah Lestari	90	Senam Aerobik
22	22 Maret 2021	Indah Lestari	90	Pembuatan Website
23	23 Maret 2021	Indah Lestari	60	Melakukan Sosialisasi ke rumah Bapak Lurah untuk Pengenalan Dispenser
24	24 Maret 2021	Indah Lestari	600	Mengerjakan Essay
25	27 Maret 2021	Indah Lestari	60	Pengumpulan Essai

26	28 Maret 2021	Indah Lestari	90	Mengajarkan Digital Marketing dan Mengarahkan Kegunaan Situs Website sebagai Media Promosi
27	29 Maret 2021	Indah Lestari	1200	Pembuatan Artikel untuk mengisi Buku KKN
28	30 Maret 2021	Indah Lestari	60	Pengumpulan Artikel
29	1 April 2021	Indah Lestari	120	Pembuatan Logbook
30	2 April 2021	Indah Lestari	180	Evaluasi Hasil Kinerja Anggota Kelompok
31	3 April 2021	Indah Lestari	180	Menanyakan Kesan Pesan kepada semua Partisipan yang terlibat KKN
32	4 April 2021	Indah Lestari	180	Menyusun Buku KKN – P UMSIDA 2021
33	5 April 2021	Indah Lestari	120	Penerbitan Buku KKN – P UMSIDA 2021
34	6 April 2021	Indah Lestari	180	Penutupan KKN 2021

LOGBOOK KEGIATAN INDIVIDU

No	Tanggal	Nama PIC	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	22 Februari 2021	Muhammad Anhar Bisri	120	Pembuatan struktur kelompok
2	23 Februari 2021	Muhammad Anhar Bisri	120	Pemilihan program kerja
3	24 Februari 2021	Muhammad Anhar Bisri	180	Pemantapan program kerja
4	25 Februari 2021	Muhammad Anhar Bisri	240	Sosialisasi ke ketua RT
7	1 Maret 2021	Muhammad Anhar Bisri	180	Mengecat pagar balai desa

9	5 Maret 2021	Muhammad Anhar Bisri	120	Membantu pembuatan hand sanitizer otomatis
10	5 Maret 2021	Muhammad Anhar Bisri	90	Gerakan belajar bersama
11	7 Maret 2021	Muhammad Anhar Bisri	90	Senam aerobik, sosialisasi ibu PKK
12	8 Maret 2021	Muhammad Anhar Bisri	180	Membantu kegiatan di posyandu
13	9 Maret 2021	Muhammad Anhar Bisri	120	Pembuatan debog crispy
15	12 Maret 2021	Muhammad Anhar Bisri	90	Gerakan belajar bersama
16	14 Maret 2021	Muhammad Anhar Bisri	90	Desain postingan instagram toko
18	18 Maret 2021	Muhammad Anhar Bisri	180	Pembuatan plakat gang
20	20 Maret 2021	Muhammad Anhar Bisri	90	Pemasangan plakat gang
21	21 Maret 2021	Muhammad Anhar Bisri	90	Senam Aerobik
22	22 Maret 2021	Muhammad Anhar Bisri	120	Perencanaan luaran KKN
23	23 Maret 2021	Muhammad Anhar Bisri	30	Pembuatan Essay
24	24 Maret 2021	Muhammad Anhar Bisri	90	Pembuatan luaran video
25	25 Maret 2021	Muhammad Anhar Bisri	30	Pembuatan Artike individu
26	26 Maret 2021	Muhammad Anhar Bisri	45	Pembuatan luaran video
27	27 Maret 2021	Muhammad Anhar Bisri	90	Pengambilan video kesan dan pesan ke RT
28	28 Maret 2021	Muhammad Anhar Bisri	45	Pembuatan luaran video
29	30 Maret 2021	Muhammad Anhar Bisri	30	Pembuatan luaran video

30	1 April 2021	Muhammad Anhar Bisri	240	Penutupan & Penyelesaian semua luaran KKN
----	--------------	-------------------------	-----	---

LOGBOOK KEGIATAN KELOMPOK 36

No	Tanggal	Nama PIC	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	22 Februari 2021	Rahmat Adi Firdaus	120	Pembuatan struktur kelompok
2	23 Februari 2021	Rahmat Adi Firdaus	120	Pemilihan program kerja
3	24 Februari 2021	Rahmat Adi Firdaus	180	Pemantapan program kerja
4	25 Februari 2021	Rahmat Adi Firdaus	240	Sosialisasi ke rumah ketua RT dan desain feed instagram
5	26 Februari 2021	Rahmat Adi Firdaus	90	Desain stiker produk
6	27 Februari 2021	Rahmat Adi Firdaus	60	Desain banner KKN
7	1 Maret 2021	Rahmat Adi Firdaus	180	Mengecat pagar balai desa
8	2 Maret 2021	Rahmat Adi Firdaus	210	Pembuatan plakat gang
9	5 Maret 2021	Rahmat Adi Firdaus	120	Membantu pembuatan hand sanitizer otomatis

10	6 Maret 2021	Rahmat Adi Firdaus	90	Gerakan belajar bersama
11	7 Maret 2021	Rahmat Adi Firdaus	210	Senam aerobik, sosialisasi ibu PKK dan desain postingan instagram
12	8 Maret 2021	Rahmat Adi Firdaus	180	Membantu kegiatan di posyandu
13	9 Maret 2021	Rahmat Adi Firdaus	120	Pembuatan debog crispy
14	12 Maret 2021	Rahmat Adi Firdaus	120	Membantu pembuatan hand sanitizer otomatis
15	13 Maret 2021	Rahmat Adi Firdaus	90	Gerakan belajar bersama
16	14 Maret 2021	Rahmat Adi Firdaus	90	Desain postingan instagram
17	15 Maret 2021	Rahmat Adi Firdaus	120	Pembuatan bolen pisang
18	18 Maret 2021	Rahmat Adi Firdaus	180	Pembuatan plakat gang
19	19 Maret 2021	Rahmat Adi Firdaus	90	Pemasangan plakat gang
20	20 Maret 2021	Rahmat Adi Firdaus	90	Pemasangan plakat gang
21	21 Maret 2021	Rahmat Adi Firdaus	90	Senam aerobik
22	22 Maret 2021	Rahmat Adi Firdaus	90	Pembuatan Website

23	23 Maret 2021	Rahmat Adi Firdaus	60	Melakukan sosialisasi ke rumah Bapak Lurah untuk pengenalan dispenser
24	24 Maret 2021	Rahmat Adi Firdaus	120	Mengerjakan essay
25	27 Maret 2021	Rahmat Adi Firdaus	60	Pengumpulan essay
26	28 Maret 2021	Rahmat Adi Firdaus	90	Monev bersama panitia KKN
27	29 Maret 2021	Rahmat Adi Firdaus	120	Pembuatan artikel untuk mengisi buku KKN
28	30 Maret 2021	Rahmat Adi Firdaus	60	Pengumpulan artikel
29	1 April 2021	Rahmat Adi Firdaus	60	Penutupan KKN dengan DPL
30	2 April 2021	Rahmat Adi Firdaus	60	Pembuatan logbook
31	3 April 2021	Rahmat Adi Firdaus	180	Menanyakan kesan pesan kepada semua partisipan yang terlibat KKN
32	4 April 2021	Rahmat Adi Firdaus	180	Menyusun buku KKN-P Umsida 2021
33	5 April 2021	Rahmat Adi Firdaus	120	Penerbitan buku KKN-P Umsida 2021
34	7 April 2021	Rahmat Adi Firdaus	180	Penutupan KKN UMSIDA 2021

LOGBOOK KEGIATAN KKN - P KELOMPOK 36

No	Tanggal	Nama PIC	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	22 Februari 2021	Istyo Indah Kurniasari	120	Pembuatan struktur kelompok dan Melakukan Pertemuan dengan Bapak Carik terkait dengan Perizinan Izin KKN
2	23 Februari 2021	Istyo Indah Kurniasari	120	Pemilihan program kerja
3	24 Februari 2021	Istyo Indah Kurniasari	180	Pemantapan program kerja
4	25 Februari 2021	Istyo Indah Kurniasari	240	Sosialisasi ke rumah ketua RT dan Melakukan Survey Kartu Keluarga
5	26 Februari 2021	Istyo Indah Kurniasari	120	Pembuatan Nugget Pisang
6	27 Februari 2021	Istyo Indah Kurniasari	90	Pembuatan Pelepah Pisang / Debog Crispy dan Kunjungan Monev Pertama oleh DPL
7	28 Februari 2021	Istyo Indah Kurniasari	120	Pembelian HS dan Masker
8	1 Maret 2021	Istyo Indah Kurniasari	60	Sosialisasi Brosur Belajar Bersama
9	2 Maret 2021	Istyo Indah Kurniasari	210	Pembuatan plakat gang

				Pemotongan Stiker,
10	5 Maret 2021	Istyo Indah Kurniasari	120	Belajar Mengaji, Belajar bersama, dan Sosialisasi
	2021	Kulillasali		5 M
				Senam aerobik dan
				Senam Lansia disertai
11	7 Maret	Istyo Indah	210	pembagian masker dan
	2021	Kurniasari		air mineral, sosialisasi
				ibu PKK dan open PO
	8 Maret	Istyo Indah		Debog Crispy Membantu kegiatan di
12	2021	Kurniasari	180	posyandu
	9 Maret	Istyo Indah		Pembuatan debog
13	2021	Kurniasari	120	crispy
				Pemotongan Stiker,
	12 Maret	Istyo Indah		Belajar Mengaji, Belajar
14	2021	Kurniasari	120	bersama, dan
	2021	Kurmasarr		Kunjungan ke Monev
				kedua oleh DPL
				Senam aerobik dan
15	14 Maret	Istyo Indah	210	Senam Lansia disertai pembagian air mineral
13	2021	Kurniasari	210	dan melakukan cod
				produk.
16	15 Maret	Istyo Indah	120	•
16	2021	Kurniasari	120	Pembuatan bolen pisang
	17 Maret	Istyo Indah	0.5	Mensosialisasikan
17	2021	Kurniasari	90	mengenai 7P kepada
	10 M	I-t I I		Mitra
18	18 Maret 2021	Istyo Indah Kurniasari	180	Pembuatan plakat gang
4.5	19 Maret	Istyo Indah	0.7	Pemasangan plakat
19	2021	Kurniasari	90	gang
20	20 Maret	Istyo Indah	00	Demo Pembuatan
20	2021	Kurniasari	90	Debog Crispy
21	21 Maret	Istyo Indah	90	Senam Aerobik
	2021	Kurniasari	70	Jenam Actobik
22	22 Maret	Istyo Indah	90	Pembuatan Website
	2021	Kurniasari		

23	23 Maret 2021	Istyo Indah Kurniasari	60	Melakukan Sosialisasi ke rumah Bapak Lurah untuk Pengenalan Dispenser
24	24 Maret 2021	Istyo Indah Kurniasari	600	Mengerjakan Essay
25	27 Maret 2021	Istyo Indah Kurniasari	60	Pengumpulan Essai
26	28 Maret 2021	Istyo Indah Kurniasari	90	Mengajarkan Digital Marketing dan Mengarahkan Kegunaan Situs Website sebagai Media Promosi
27	29 Maret 2021	Istyo Indah Kurniasari	1200	Pembuatan Artikel untuk mengisi Buku KKN
28	30 Maret 2021	Istyo Indah Kurniasari	60	Pengumpulan Artikel dan logbook
29	1 April 2021	Istyo Indah Kurniasari	60	Penutupan KKN dan Syukuran
30	2 April 2021	Istyo Indah Kurniasari	180	Evaluasi Hasil Kinerja Anggota Kelompok
31	3 April 2021	Istyo Indah Kurniasari	180	Menanyakan Kesan Pesan kepada semua Partisipan yang terlibat KKN
32	4 April 2021	Istyo Indah Kurniasari	180	Menyusun Buku KKN – P UMSIDA 2021
33	5 April 2021	Istyo Indah Kurniasari	120	Penerbitan Buku KKN – P UMSIDA 2021
34	6 April 2021	Istyo Indah Kurniasari	60	perpisahan sesama anggota KKN 2021

LOGBOOK KEGIATAN KELOMPOK 36

No	Tanggal	Nama PIC	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	22 Februari 2021	Lucia Damasanti	120	Pembuatan struktur kelompok

2	23 Februari 2021	Lucia Damasanti	120	Pemilihan program kerja
3	24 Februari 2021	Lucia Damasanti	180	Pemantapan program kerja
4	25 Februari 2021	Lucia Damasanti	240	Sosialisasi ke rumah ketua RT dan desain feed instagram
5	26 Februari 2021	Lucia Damasanti	90	Sebar brosur geberma
6	27 Februari 2021	Lucia Damasanti	60	Sebar brosur geberma
7	1 Maret 2021	Lucia Damasanti	180	Proses pembuatan handsanitizer
8	2 Maret 2021	Lucia Damasanti	210	Pembuatan plakat gang
9	5 Maret 2021	Lucia Damasanti	120	Membantu pembuatan hand sanitizer otomatis
10	6 Maret 2021	Lucia Damasanti	90	Gerakan belajar bersama
11	7 Maret 2021	Lucia Damasanti	210	Senam aerobik, sosialisasi ibu PKK dan desain postingan instagram
12	8 Maret 2021	Lucia Damasanti	180	Membantu kegiatan di posyandu
13	9 Maret 2021	Lucia Damasanti	120	Pembuatan debog crispy
14	12 Maret 2021	Lucia Damasanti	120	Membantu pembuatan hand sanitizer otomatis
15	13 Maret 2021	Lucia Damasanti	90	Gerakan belajar bersama
16	14 Maret 2021	Lucia Damasanti	90	Memposting kegiatan di instagram

17	15 Maret 2021	Lucia Damasanti	120	Pembuatan bolen pisang
18	18 Maret 2021	Lucia Damasanti	180	Pembuatan plakat gang
19	19 Maret 2021	Lucia Damasanti	90	Pemasangan plakat gang
20	20 Maret 2021	Lucia Damasanti	90	Pemasangan plakat gang
21	21 Maret 2021	Lucia Damasanti	90	Senam Aerobik
22	23 Maret 2021	Lucia Damasanti	60	Melakukan sosialisasi ke rumah bapak lurah untuk pengenalan handsanitizer
23	24 Maret 2021	Lucia Damasanti	600	Mengerjakan essay
24	27 Maret 2021	Lucia Damasanti	60	Pengumpulan essay
25	28 Maret 2021	Lucia Damasanti	90	Mengajarkan digital marketing dan mengarahkan kegunaan situs website sebagai media promosi
26	29 Maret 2021	Lucia Damasanti	1200	Pembuatan artikel untuk mengisi buku KKN
27	30 Maret 2021	Lucia Damasanti	60	Pengumpulan artikel
28	1 April 2021	Lucia Damasanti	120	Pembuatan log book
29	2 April 2021	Lucia Damasanti	180	Evaluasi Hasil Kinerja Anggota Kelompok

30	3 April 2021	Lucia Damasanti	180	Menanyakan kesan dan pesan kepada semua partisipan yang terlibat KKN
31	4 April 2021	Lucia Damasanti	180	Menyusun KKN-P UMSIDA 2021
32	5 April 2021	Lucia Damasanti	120	Penerbitan Buku KKN-P UMSIDA 2021
33	6 April 2021	Lucia Damasanti	180	Penutupan KKN 2021

LOGBOOK KEGIATAN KKN - P KELOMPOK 36

No	Tanggal	Nama PIC	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	22 Februari 2021	Tita Nia Royanti	120	Pembuatan struktur kelompok dan Melakukan Pertemuan dengan Bapak Carik terkait dengan Perizinan Izin KKN
2	23 Februari 2021	Tita Nia Royanti	120	Pemilihan program kerja
3	24 Februari 2021	Tita Nia Royanti	180	Pemantapan program kerja
4	25 Februari 2021	Tita Nia Royanti	240	Sosialisasi ke rumah ketua RT dan Melakukan Survey Kartu Keluarga
5	26 Februari 2021	Tita Nia Royanti	120	Pembuatan Nugget Pisang
6	27 Februari 2021	Tita Nia Royanti	90	Pembuatan Pelepah Pisang / Debog Crispy dan Kunjungan Monev Pertama oleh DPL
7	28 Februari 2021	Tita Nia Royanti	120	Pembelian HS dan Masker
8	1 Maret 2021	Tita Nia Royanti	60	Sosialisasi Brosur Belajar Bersama
9	2 Maret 2021	Tita Nia Royanti	210	Pembuatan plakat gang

10	5 Maret 2021	Tita Nia Royanti	120	Pemotongan Stiker, Belajar Mengaji, Belajar bersama, dan Sosialisasi 5 M
11	7 Maret 2021	Tita Nia Royanti	210	Senam aerobik dan Senam Lansia disertai pembagian masker dan air mineral, sosialisasi ibu PKK dan open PO Debog Crispy
12	8 Maret 2021	Tita Nia Royanti	180	Membantu kegiatan di posyandu
13	9 Maret 2021	Tita Nia Royanti	120	Pembuatan debog crispy
14	12 Maret 2021	Tita Nia Royanti	120	Pemotongan Stiker, Belajar Mengaji, Belajar bersama, dan Kunjungan ke Monev kedua oleh DPL
15	14 Maret 2021	Tita Nia Royanti	210	Senam aerobik dan Senam Lansia disertai pembagian air mineral dan melakukan cod produk.
16	15 Maret 2021	Tita Nia Royanti	120	Pembuatan bolen pisang
17	17 Maret 2021	Tita Nia Royanti	90	Mensosialisasikan mengenai 7P kepada Mitra
18	18 Maret 2021	Tita Nia Royanti	180	Pembuatan plakat gang
19	19 Maret 2021	Tita Nia Royanti	90	Pemasangan plakat gang
20	20 Maret 2021	Tita Nia Royanti	90	Demo Pembuatan Debog Crispy
21	21 Maret 2021	Tita Nia Royanti	90	Senam Aerobik
22	22 Maret 2021	Tita Nia Royanti	90	Pembuatan Website

23	23 Maret 2021	Tita Nia Royanti	60	Melakukan Sosialisasi ke rumah Bapak Lurah untuk Pengenalan Dispenser
24	24 Maret 2021	Tita Nia Royanti	600	Mengerjakan Essay
25	27 Maret 2021	Tita Nia Royanti	60	Pengumpulan Essai
26	28 Maret 2021	Tita Nia Royanti	90	Mengajarkan Digital Marketing, Mengarahkan Kegunaan Situs Website sebagai Media Promosi, Monev Panitia DPL dan DPL KKN
27	29 Maret 2021	Tita Nia Royanti	1200	Pembuatan Artikel untuk mengisi Buku KKN
28	30 Maret 2021	Tita Nia Royanti	60	Pengumpulan Artikel
29	1 April 2021	Tita Nia Royanti	120	Pembuatan Logbook dan Penutupan kkn sesuai Jadwal Desa Kedinding

LOGBOOK KEGIATAN KELOMPOK 36

No	Tanggal	Nama PIC	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	22 Februari 2021	Yonki Agustian	120	Pembuatan struktur kelompok
2	23 Februari 2021	Yonki Agustian	120	Pemilihan program kerja
3	24 Februari 2021	Yonki Agustian	180	Pemantapan program kerja
4	25 Februari 2021	Yonki Agustian	240	Sosialisasi ke rumah ketua RT dan desain feed instagram
5	1 Maret 2021	Yonki Agustian	180	Mengecat pagar balai desa
6	2 Maret 2021	Yonki Agustian	210	Pembuatan plakat gang

7	5 Maret 2021	Yonki Agusian	120	Membantu pembuatan hand sanitizer otomatis
8	6 Maret 2021	Yonki Agustian	90	Gerakan belajar bersama
9	7 Maret 2021	Yonki Agustian	210	Senam aerobik, sosialisasi ibu PKK dan desain postingan instagram
10	8 Maret 2021	Yonki Agustian	180	Membantu kegiatan di posyandu
11	9 Maret 2021	Yonki Agustian	120	Pembuatan debog crispy
12	12 Maret 2021	Yonki Agustian	120	Membantu pembuatan hand sanitizer otomatis
13	13 Maret 2021	Yonki Agustian	90	Gerakan belajar bersama
14	14 Maret 2021	Yonki Agustian	90	Menempelkan poster Covid-19
15	15 Maret 2021	Yonki Agustian	120	Pembuatan bolen pisang
16	18 Maret 2021	Yonki Agustian	180	Pembuatan plakat gang
17	19 Maret 2021	Yonki Agustian	90	Pemasangan plakat gang
18	20 Maret 2021	Yonki Agustian	90	Pemasangan plakat gang
19	21 Maret 2021	Yonki Agustian	90	Senam aerobik
20	22 Maret 2021	Yonki Agustian	90	Membantu Pembuatan Website
21	23 Maret 2021	Yonki Agustian	60	Melakukan sosialisasi ke rumah Bapak Lurah untuk pengenalan dispenser
22	24 Maret 2021	Yonki Agustian	120	Mengerjakan essay
23	27 Maret 2021	Yonki Agustian	60	Pengumpulan essay
24	28 Maret 2021	Yonki Agustian	90	Monev bersama panitia KKN

25	29 Maret 2021	Yonki Agustian	120	Pembuatan artikel untuk mengisi buku KKN
26	30 Maret 2021	Yonki Agustian	60	Pengumpulan artikel
27	1 April 2021	Yonki Agustian	60	Penutupan KKN dengan DPL
28	2 April 2021	Yonki Agustian	60	Pembuatan logbook
29	3 April 2021	Yonki Agustian	180	Menanyakan kesan pesan kepada semua partisipan yang terlibat KKN
30	4 April 2021	Yonki Agustian	180	Menyusun buku KKN-P Umsida 2021
31	5 April 2021	Yonki Agustian	120	Penerbitan buku KKN-P Umsida 2021
32	7 April 2021	Yonki Agustian	180	Penutupan KKN UMSIDA 2021

No	Tanggal	Nama PIC	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	22 Februari 2021	Nabila Tsaniatu Yulia	120	Pembuatan Struktur Kelompok
2	23 Februari 2021	Nabila Tsaniatu Yulia	120	Pemilihan Program Kerja
3	24 Februari 2021	Nabila Tsaniatu Yulia	180	Pemantapan Program Kerja

4	25 Februari 2021	Nabila Tsaniatu Yulia	240	Sosialisasi ke Rumah Ketua RT
5	26 Februari 2021	Nabila Tsaniatu Yulia	90	Pembuatan Pelepah Pisang
6	27 Februari 2021	Nabila Tsaniatu Yulia	30	Pengemasan Kripik Pelepah Pisang
7	1 Maret 2021	Nabila Tsaniatu Yulia	180	Mengecat Pagar Balai Desa
8	2 Maret 2021	Nabila Tsaniatu Yulia	210	Pembuatan Plakat Gang
9	5 Maret 2021	Nabila Tsaniatu Yulia	120	Membantu Pembuatan Hand Sanitizer Otomatis, Pemotongan Stiker Produk Dan Membuat Kripik Pelepah Pisang
10	6 Maret 2021	Nabila Tsaniatu Yulia	90	Gerakan Belajar Bersama
11	7 Maret 2021	Nabila Tsaniatu Yulia	120	Senam Aerobik dan Pembagian Masker, Sosialisasi Ibu PKK
12	8 Maret 2021	Nabila Tsaniatu Yulia	180	Membantu Kegiatan di Posyandu

13	9 Maret 2021	Nabila Tsaniatu Yulia	120	Pembuatan Kripik Pelepah Pisang
14	12 Maret 2021	Nabila Tsaniatu Yulia	120	Membantu Pembuatan Hand Sanitizer Otomatis
15	13 Maret 2021	Nabila Tsaniatu Yulia	90	Gerakan Belajar Bersama
16	14 Maret 2021	Nabila Tsaniatu Yulia	90	Senam Aerobik Dan Pembagian Minum
17	15 Maret 2021	Nabila Tsaniatu Yulia	120	Pembuatan Bolen Pisang
18	18 Maret 2021	Nabila Tsaniatu Yulia	180	Menjual Bolen Pisang Kepada Masyarakat
19	19 Maret 2021	Nabila Tsaniatu Yulia	90	Briefing Demo Pembuatan Kripik Pelepah Pisang
20	20 Maret 2021	Nabila Tsaniatu Yulia	90	Demo Pembuatan Kripik Pelepah Pisang
21	21 Maret 2021	Nabila Tsaniatu Yulia	90	Senam Aerobik Dan Pembagian Handsanitizer
22	22 Maret 2021	Nabila Tsaniatu Yulia	180	Mematangkan Desain Sampul Buku KKN – P 36

23	23 Maret 2021	Nabila Tsaniatu Yulia	180	Melakukan Sosialisai Mesin Handsanitizer Kpd Kepala Desa & Penyusunan Luaran KKN- P 36
24	24 Maret 2021	Nabila Tsaniatu Yulia	120	Peyusunan Essai Individu
25	25 Maret 2021	Nabila Tsaniatu Yulia	180	Pengumpulan Essai
26	27 Maret 2021	Nabila Tsaniatu Yulia	180	Penyusunan Luaran KKN – P 36
27	28 Maret 2021	Nabila Tsaniatu Yulia	300	Penyusunan Artikel Untuk Mengisi Buku KKN
28	29 Maret 2021	Nabila Tsaniatu Yulia	240	Monev KKN Oleh Panitia KKN
29	30 Maret 2021	Nabila Tsaniatu Yulia	120	Pengumpulan Artikel
30	1 April 2021	Nabila Tsaniatu Yulia	200	Pembuatan Logbook
31	2 April 2021	Nabila Tsaniatu Yulia	300	Evaluasi Hasil Kinerja Anggota Kelompok

32	3 April 2021	Nabila Tsaniatu Yulia	180	Menanyakan Kesan Pesan Pada Semua Partisipan Yang Terlibat KKN
33	4 April 2021	Nabila Tsaniatu Yulia	180	Menyusun Buku KKN -P 36 2021
34	5 April 2021	Nabila Tsaniatu Yulia	120	Penerbitan Buku KKN - P 36 2021
35	6 April 2021	Nabila Tsaniatu Yulia	120	Penutupan KKN

No	Tanggal	Nama PIC	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	22 Februari 2021	Fuad Hamzah	120	Pembuatan struktur kelompok
2	23 Februari 2021	Fuad Hamzah	120	Pemilihan program kerja
3	24 Februari 2021	Fuad Hamzah	180	Pemantapan program kerja
4	25 Februari 2021	Fuad Hamzah	240	Sosialisasi ke rumah ketua RT dan desain feed instagram
5	26 Februari 2021	Fuad Hamzah	90	Membuat artikel
6	27 Februari 2021	Fuad Hamzah	60	Membuat artikel
7	1 Maret 2021	Fuad Hamzah	180	Mengecat pagar balai desa

8	2 Maret 2021	Fuad Hamzah	210	Pembuatan plakat gang
9	5 Maret 2021	Fuad Hamzah	120	Membantu pembuatan hand sanitizer otomatis
10	6 Maret 2021	Fuad Hamzah	90	Gerakan belajar bersama
11	7 Maret 2021	Fuad Hamzah	210	Senam aerobik, sosialisasi ibu PKK
12	8 Maret 2021	Fuad Hamzah	180	Membantu kegiatan di posyandu
13	9 Maret 2021	Fuad Hamzah	120	Pembuatan debog crispy
14	12 Maret 2021	Fuad Hamzah	120	Membantu pembuatan hand sanitizer otomatis
15	13 Maret 2021	Fuad Hamzah	90	Gerakan belajar bersama
16	14 Maret 2021	Fuad Hamzah	90	Membuat berita
17	15 Maret 2021	Fuad Hamzah	120	Pembuatan bolen pisang
18	18 Maret 2021	Fuad Hamzah	180	Pembuatan plakat gang
19	19 Maret 2021	Fuad Hamzah	90	Pemasangan plakat gang
20	20 Maret 2021	Fuad Hamzah	90	Pemasangan plakat gang
21	21 Maret 2021	Fuad Hamzah	90	Senam aerobik
22	22 Maret 2021	Fuad Hamzah	90	Pembuatan Website
23	23 Maret 2021	Fuad Hamzah	60	Melakukan sosialisasi ke rumah Bapak Lurah untuk pengenalan dispenser
24	24 Maret 2021	Fuad Hamzah	120	Mengerjakan essay
25	27 Maret 2021	Fuad Hamzah	60	Pengumpulan essay
26	28 Maret 2021	Fuad Hamzah	90	Monev bersama panitia KKN

27	29 Maret 2021	Fuad Hamzah	120	Pembuatan artikel untuk mengisi buku KKN
28	30 Maret 2021	Fuad Hamzah	60	Pengumpulan artikel
29	1 April 2021	Fuad Hamzah	60	Penutupan KKN dengan DPL
30	2 April 2021	Fuad Hamzah	60	Pembuatan logbook
31	3 April 2021	Fuad Hamzah	180	Menanyakan kesan pesan kepada semua partisipan yang terlibat KKN
32	4 April 2021	Fuad Hamzah	180	Menyusun buku KKN-P Umsida 2021
33	5 April 2021	Fuad Hamzah	120	Penerbitan buku KKN-P Umsida 2021
34	7 April 2021	Fuad Hamzah	180	Penutupan KKN UMSIDA 2021

No	Tanggal	Nama PIC	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	22 Februari 2021	Andre Hermawan	120	Pembuatan struktur kelompok
2	23 Februari 2021	Andre Hermawan	120	Pemilihan program kerja
3	24 Februari 2021	Andre Hermawan	180	Pemantapan program kerja
4	25 Februari 2021	Andre Hermawan	240	Sosialisasi ke rumah ketua RT dan desain feed instagram
5	26 Februari 2021	Andre Hermawan	90	Membuat artikel
6	27 Februari 2021	Andre Hermawan	60	Membuat artikel

7	1 Maret 2021	Andre Hermawan	180	Mengecat pagar balai desa
8	2 Maret 2021	Andre Hermawan	210	Pembuatan plakat gang
9	5 Maret 2021	Andre Hermawan	120	Membantu pembuatan hand sanitizer otomatis
10	6 Maret 2021	Andre Hermawan	90	Gerakan belajar bersama
11	7 Maret 2021	Andre Hermawan	210	Senam aerobik, sosialisasi ibu PKK
12	8 Maret 2021	Andre Hermawan	180	Membantu kegiatan di posyandu
13	9 Maret 2021	Andre Hermawan	120	Pembuatan debog crispy
14	12 Maret 2021	Andre Hermawan	120	Membantu pembuatan hand sanitizer otomatis
15	13 Maret 2021	Andre Hermawan	90	Gerakan belajar bersama
16	14 Maret 2021	Andre Hermawan	90	Membuat berita
17	15 Maret 2021	Andre Hermawan	120	Pembuatan bolen pisang
18	18 Maret 2021	Andre Hermawan	180	Pembuatan plakat gang
19	19 Maret 2021	Andre Hermawan	90	Pemasangan plakat gang
20	20 Maret 2021	Andre Hermawan	90	Pemasangan plakat gang
21	21 Maret 2021	Andre Hermawan	90	Senam aerobik
22	22 Maret 2021	Andre Hermawan	90	Pembuatan Website
23	23 Maret 2021	Andre Hermawan	60	Melakukan sosialisasi ke rumah Bapak Lurah untuk pengenalan dispenser
24	24 Maret 2021	Andre Hermawan	120	Mengerjakan essay

25	27 Maret 2021	Andre Hermawan	60	Pengumpulan essay
26	28 Maret 2021	Andre Hermawan	90	Monev bersama panitia KKN
27	29 Maret 2021	Andre Hermawan	120	Pembuatan artikel untuk mengisi buku KKN
28	30 Maret 2021	Andre Hermawan	60	Pengumpulan artikel
29	1 April 2021	Andre Hermawan	60	Penutupan KKN dengan DPL
30	2 April 2021	Andre Hermawan	60	Pembuatan logbook
31	3 April 2021	Andre Hermawan	180	Menanyakan kesan pesan kepada semua partisipan yang terlibat KKN
32	4 April 2021	Andre Hermawan	180	Menyusun buku KKN-P Umsida 2021
33	5 April 2021	Andre Hermawan	120	Penerbitan buku KKN- P Umsida 2021
34	7 April 2021	Andre Hermawan	180	Penutupan KKN UMSIDA 2021

No	Tanggal	Nama PIC	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	16 Februari 2021	Fani Ardiansah	60	Pertemuan dengan perangkat desa untuk memberitahukan bahwa di Desa Kedinding akan

				diadakan program KKN dari Umsida
2	19 Februari 2021	Fani Ardiansah	300	Pembahasan tentang Program Kerja yang akan dilakukan di desa tersebut dan penyusunan proposal
3	22 Februari 2021	Fani Ardiansah	90	Pembukaan KKN
4	23 Februari 2021	Fani Ardiansah	120	Pemantapan Program Kerja
5	24 Februari 2021	Fani Ardiansah	120	Pemantapan Program Kerja hari ke-2
6	25 Februari 2021	Fani Ardiansah	240	Berkunjung ke tiap RT di Desa Kedinding untuk melakukan silaturahmi sekaligus izin bahwasanya di desa kedinding sedang ada kegiatan KKN
7	26 Februari 2021	Fani Ardiansah	250	Briefing terkait program kerja yang akan dilaksanakan
8	27 Februari 2021	Fani Ardiansah	90	Melakukan Monev ke-1 dengan DPL
9	28 Februari 2021	Fani Ardiansah	120	Pemasangan stiker untuk produk UMKM
10	1 Maret 2021	Fani Ardiansah	300	Mengecat pagar balai desa
11	2 Maret 2021	Fani Ardiansah	210	Pembuatan Plakat Gang
12	3 Maret 2021	Fani Ardiansah	60	Mencetak dan memasang banner KKN
13	4 Maret 2021	Fani Ardiansah	120	Ikut membantu pembuatan desain feed instagram untuk UMKM
14	6 Maret 2021	Fani Ardiansah	90	Gerakan belajar bersama di balai desa

15	7 Maret 2021	Fani Ardiansah	120	Senam bersama ibu-ibu di Desa Kedinding dan pembagian masker
16	7 Maret 2021	Fani Ardiansah	120	Sosialisasi produk UMKM ke perkumpulan PKK
17	8 Maret 2021	Fani Ardiansah	180	Membantu kegiatan di posyandu
18	11 Maret 2021	Fani Ardiansah	240	Pemasangan stiker dan penjualan debog crispy
19	12 Maret 2021	Fani Ardiansah	120	Gerakan belajar bersama di balai desa
20	13 Maret 2021	Fani Ardiansah	120	Gerakan belajar bersama di balai desa
21	14 Maret 2021	Fani Ardiansah	120	Senam bersama ibu-ibu di Desa Kedinding dan pembagian air mineral
22	15 Maret 2021	Fani Ardiansah	180	Pembuatan bolen pisang
23	17 Maret 2021	Fani Ardiansah	60	Membantu pemasaran UMKM bolen pisang (COD dengan pembeli)
23	18 Maret 2021	Fani Ardiansah	180	Pembuatan plakat gang
24	19 Maret 2021	Fani Ardiansah	120	Pemasangan plakat gang dan mengambil footage untuk kebutuhan editing video
25	20 Maret 2021	Fani Ardiansah	180	Demo pembuatan produk UMKM (debog crispy) di RT 14
26	20 Maret 2021	Fani Ardiansah	60	Pemasangan plakat tahap ke-2
27	21 Maret 2021	Fani Ardiansah	120	Senam bersama ibu-ibu di Desa Kedinding dan pembagian handsinitizer
28	23 Maret 2021	Fani Ardiansah	60	Silaturahmi ke rumah kepala desa sekaligus menunjukkan handsinitizer otomatis projek KKN kelompok 36
29	24 Maret 2021	Fani Ardiansah	120	Menyusun luaran program KKN

30	25 Maret 2021	Fani Ardiansah	120	Menulis Essay
31	27 Maret 2021	Fani Ardiansah	60	Berkunjung dan melakukan wawancara ke rumah ketua RT 02

No	Tanggal	Nama PIC	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	22 Februari 2021	Della Mafilla Sari	120	Pembuatan Struktur Kelompok
2	23 Februari 2021	Della Mafilla Sari	120	Pemilihan Program Kerja
3	24 Februari 2021	Della Mafilla Sari	180	Pemantapan Program Kerja
4	25 Februari 2021	Della Mafilla Sari	240	Sosialisasi ke Rumah Ketua RT
5	26 Februari 2021	Della Mafilla Sari	90	Pembuatan Pelepah Pisang
6	27 Februari 2021	Della Mafilla Sari	30	Pengemasan Kripik Pelepah Pisang
7	1 Maret 2021	Della Mafilla Sari	180	Mengecat Pagar Balai Desa
8	2 Maret 2021	Della Mafilla Sari	210	Pembuatan Plakat Gang
9	5 Maret 2021	Della Mafilla Sari	120	Membantu Pembuatan Hand Sanitizer Otomatis, Pemotongan Stiker Produk Dan

				Membuat Kripik Pelepah Pisang
10	6 Maret 2021	Della Mafilla Sari	90	Gerakan Belajar Bersama
11	7 Maret 2021	Della Mafilla Sari	120	Senam Aerobik dan Pembagian Masker, Sosialisasi Ibu PKK
12	8 Maret 2021	Della Mafilla Sari	180	Membantu Kegiatan di Posyandu
13	9 Maret 2021	Della Mafilla Sari	120	Pembuatan Kripik Pelepah Pisang
14	12 Maret 2021	Della Mafilla Sari	120	Membantu Pembuatan Hand Sanitizer Otomatis
15	13 Maret 2021	Della Mafilla Sari	90	Gerakan Belajar Bersama
17	15 Maret 2021	Della Mafilla Sari	120	Pembuatan Bolen Pisang
18	18 Maret 2021	Della Mafilla Sari	180	Menjual Bolen Pisang Kepada Masyarakat
19	19 Maret 2021	Della Mafilla Sari	90	Briefing Demo Pembuatan Kripik Pelepah Pisang
20	20 Maret 2021	Della Mafilla Sari	90	Demo Pembuatan Kripik Pelepah Pisang
21	21 Maret 2021	Della Mafilla Sari	90	Senam Aerobik Dan Pembagian Handsanitizer

22	22 Maret 2021	Della Mafilla Sari	180	Mematangkan Desain Sampul Buku KKN – P 36
23	23 Maret 2021	Della Mafilla Sari	180	Melakukan Sosialisai Mesin Handsanitizer Kpd Kepala Desa & Penyusunan Luaran KKN- P 36
24	24 Maret 2021	Della Mafilla Sari	120	Peyusunan Essai Individu
25	25 Maret 2021	Della Mafilla Sari	180	Pengumpulan Essai
26	27 Maret 2021	Della Mafilla Sari	180	Penyusunan Luaran KKN – P 36
28	29 Maret 2021	Della Mafilla Sari	240	Monev KKN Oleh Panitia KKN
29	30 Maret 2021	Della Mafilla Sari	120	Pengumpulan Artikel
30	1 April 2021	Della Mafilla Sari	200	Pembuatan Logbook
31	2 April 2021	Della Mafilla Sari	300	Evaluasi Hasil Kinerja Anggota Kelompok
32	3 April 2021	Della Mafilla Sari	180	Menanyakan Kesan Pesan Pada Semua Partisipan Yang Terlibat KKN
33	4 April 2021	Della Mafilla Sari	180	Menyusun Buku KKN -P 36 2021

34	5 April 2021	Della Mafilla Sari	120	Penerbitan Buku KKN -P 36 2021
35	6 April 2021	Della Mafilla Sari	120	Penutupan KKN

No	Tanggal	Nama PIC	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	22 Februari 2021	Dinis Tyas Ayu Karisma Putri	120	Pembuatan struktur kelompok
2	23 Februari 2021	Dinis Tyas Ayu Karisma Putri	120	Pemilihan program kerja
3	24 Februari 2021	Dinis Tyas Ayu Karisma Putri	180	Pemantapan program kerja
4	25 Februari 2021	Dinis Tyas Ayu Karisma Putri	240	Sosialisasi ke rumah ketua RT
5	26 Februari 2021	Dinis Tyas Ayu Karisma Putri	90	Pembuatan kripik pelepah pisang
6	27 Februari 2021	Dinis Tyas Ayu Karisma Putri	30	Pengemasan kripik pelepah pisang
8	2 Maret 2021	Dinis Tyas Ayu Karisma Putri	60	Menyebarkan brosur gerakan belajar bersama
9	5 Maret 2021	Dinis Tyas Ayu Karisma Putri	120	Belajar mengaji bersama dan Gerakan belajar bersama
10	6 Maret 2021	Dinis Tyas Ayu Karisma Putri	60	Belajar mengaji bersama

		Dinis Tyas		Senam aerobik dan
11	7 Maret 2021	Ayu Karisma Putri	210	pembagian masker, sosialisasi ibu PKK
12	8 Maret 2021	Dinis Tyas Ayu Karisma Putri	180	Membantu kegiatan di posyandu
13	9 Maret 2021	Dinis Tyas Ayu Karisma Putri	120	Pembuatan kripik pelepah pisang
14	12 Maret 2021	Dinis Tyas Ayu Karisma Putri	120	Belajar mengaji bersama dan Gerakan belajar bersama
15	13 Maret 2021	Dinis Tyas Ayu Karisma Putri	120	Belajar mengaji bersama dan Gerakan belajar bersama
17	15 Maret 2021	Dinis Tyas Ayu Karisma Putri	120	Pembuatan bolen pisang
18	18 Maret 2021	Dinis Tyas Ayu Karisma Putri	180	Menjual Bolen Pisang Kepada Masyarakat
19	19 Maret 2021	Dinis Tyas Ayu Karisma Putri	90	Briefing demo pembuatan kripik pelepah pisang
20	20 Maret 2021	Dinis Tyas Ayu Karisma Putri	90	Demo pembuatan kripik pelepah pisang
21	21 Maret 2021	Dinis Tyas Ayu Karisma Putri	90	Senam Aerobik dan pembagian handsanitizer
22	22 Maret 2021	Dinis Tyas Ayu Karisma Putri	180	Mematangkan Desain Sampul Buku KKN – P 36
23	23 Maret 2021	Dinis Tyas Ayu Karisma Putri	180	Melakukan Sosialisai Mesin Handsanitizer Kepada Kepala Desa & Penyusunan Luaran KKN- P 36

24	25 & 26 Maret 2021	Dinis Tyas Ayu Karisma Putri	120	Penyusunan essai Individu
25	27 Maret 2021	Dinis Tyas Ayu Karisma Putri	60	Pengumpulan essai Individu
26	28 Maret 2021	Dinis Tyas Ayu Karisma Putri	180	Penyusunan artikel untuk mengisi buku luaran KKN
27	29 Maret 2021	Dinis Tyas Ayu Karisma Putri	240	Monev KKN Oleh Panitia KKN
28	30 Maret 2021	Dinis Tyas Ayu Karisma Putri	60	Pengumpulan artikel
29	1 April 2021	Dinis Tyas Ayu Karisma Putri	120	Pembuatan logbook
30	2 April 2021	Dinis Tyas Ayu Karisma Putri	180	Evaluasi Hasil Kinerja Anggota Kelompok
31	3 April 2021	Dinis Tyas Ayu Karisma Putri	1800	Menanyakan kesan pesan kepada partisipan yang terlibat KKN
32	4 April 2021	Dinis Tyas Ayu Karisma Putri	180	Menyusun buku KKN-P Umsida 2021
33	5 April 2021	Dinis Tyas Ayu Karisma Putri	120	Penerbitan buku KKN-P Umsida 2021
34	6 April 2021	Dinis Tyas Ayu Karisma Putri	180	Penutupan KKN 2021

REKAP DAFTAR HADIR MAHASISWA

PESERTA KULIAH KERJA NYATA PENCERAHAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

TAHUN 2021

Kelompok 36 - Desa Kedinding

No.	NIM	Nama	Program Studi	Н	I	S	A
1.	181020100063	Buky Ade Firmansyah	Teknik Elektro	14	20	0	0
2.	182010200231	Indah Lestari	Manajemen	34	0	0	0
3.	181080200304	Muhammad Anhar Bisri	Informatika	32	1	1	0
4.	181020700052	Rahmat Adi Firdaus	Teknik Industri	33	1	0	0
5.	188620600049	Istyo Indah Kurniasari	PGSD	32	2	0	0
6.	188620600003	Lucia Damasanti	PGSD	28	4	0	2
7.	182010200488	Tita Nia Royanti	Manajemen	34	0	0	0
8.	182020100026	Yonki Agustian	Administrasi Publik	34	0	0	0
9.	181020700144	Nabila Tsaniatu Yulia	Teknik Industri	32	2	0	0
10.	181020200040	Fuad Hamzah	Teknik Mesin	34	0	0	0
11.	181080200116	Andre Hermawan	Informatika	34	0	0	0

12.	182022000081	Fani Ardiansah	Ilmu Komunikasi	30	4	0	0
13.	182010200461	Della Mafilla Sari	Manajemen	30	4	0	0
14.	182071000067	Dinis Tyas Ayu Karisma Putri	PAI	31	3	0	0

Keterangan:

H = Hadir

I = Izin

S = Sakit

A = Alasan



Rizky Eka Febriansah, S.Mb., M.SM. lulus S1 di Program Studi Manajemen Bisnis di Fakultas Manajemen Bisnis Telekomunikasi Universitas Telkom (UTELK) Bandung Tahun 2011. Lulus S2 di Program Magister Science Management Universitas Airlangga (UNAIR) Surabaya Tahun 2015. Saat ini, penulis adalah Dosen Tetap dan pernah menjabat sebagai Kepala Laboratorium Prodi Manajemen UMSIDA periode 2016 2018. Mengampu mata kuliah Metodologi Penelitian, Manajemen Sumber Daya Manusia, Teori Pengambilan keputusan, dan Sistem Informasi Manajemen.

Pengalamannya dalam pengelolaan laboratorium manajemen dan pengajaran dalam bidang SDM membawa ketertarikan penulis untuk bergerak pada pengembangan kewirausahaan khususnya UKM. Pada pengembangan kewirausahaan sejak 2018, penulis telah aktif dalam beberapa kegiatan pengabdian seperti konsultan klinik bisnis pada acara KADIN Sidoarjo tahun 2018, pembinaan UKM Kelurahan Wonocolo Kec. Taman Kab. Sidoarjo pada tahun 2019, serta kegiatan *mosquepreneur* di beberapa masjid kelurahan Sidokare Kec. Sidoarjo Kab. Sidoarjo pada tahun 2020.



INGGIT MARODIYAH, ST., MT. Lahir di Sidoarjo 30 tahun yang lalu tepatnya pada tanggal 19 Mei 1990. Kini beliau manjadi Dosen Teknik Industri di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Masa kecilnya dihabiskan di Desa Kajar Tengguli Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo. Pendidikan terakhir beliau adalah S2.



Hay salam kenal.!! Nama saya Buky Ade Firmansyah lahir di Sidoarjo. Anak pertama dari 3 bersaudara ini lahir dari karyawan swasta yang dibesarkan di linkungan pedesaan. Dia tumbuh di keluarga yang sangat memerhatikan ke semua orang dan mentaati ajaran ALLAH SWT. Dia menyelesaikan pendidikan di SDN Kedungwonokerto dan lulus tahun 2010, kemudian dilanjutkan ke jenjang SMPN 1 Prambon dan lulus pada tahun

2013. Lalu melanjutkan pendidikan di SMK 1 KRIAN dan lulus pada tahun 2016. Setelah lulus dia melanjutkan bekerja dulu di PT.KAYU MEBEL INDONESIA. Setelah menempuh pekerjaan hingga tahun 2018, dia lalu melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan mengambil prodi teknik elektro di Fakultas Sains dan Teknologi (SAINTEK). Dia mempunyai hobi olah raga seperti sepak bola sjak SD, lalu menginjak SMP mengikuti ekstrakurikuler futsal dan bahkan smpek SMK dia tetep ikut ekstra futsal dan di kehidupan sehari hari di hari ahad suka berenang. Dan di pandemi seperti ini lebih suka main game dan mengerjakan tugas tugas kuliah. Wasalam....



Perkenalkan nama saya Indah Lestari yang biasanya dipanggil dengan sebuatan Indah. Saya terlahir dikota Sidoarjo, 02 Februari 1999. Saya anak pertama dari dua bersaudara. Indah dibesarkan dan sekarang masih bertempat tinggal bersama kedua orang tuanya. Saat SD saya bersekolah di SD Bendotretek yang berada di dekat rumahanya. Lalu melanjutkan sekolah di SMP Budi Utomo Prambon. Setelah lulus dari SMP Budi Utomo

Prambon dia melanjutkan sekolah di SMAN 1 Tarik. Setelah dia menyelesaikan pendidikannya dia tidak langsung melanjutkan ke perguruan tinggi, melainkan dia masuk ke dunia kerja. Dia diterima berkerja di PT. Ramayana Lestari Sentosa sabagai SPG Brand, setelah bekerja selama satu tahun saya melanjutkan pendidikan tinggi di fakultas FBHIS dengan prodi Manajemen di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan sekarang saya masih menempuh pendidikan di semester 6. Saya memilih prodi ini karena saya ingin bisa menjadi pribadi yang lebih teratur, rapi, lebih supel dan disiplin. Karena pribadi yang baik akan sangat berdampak pada kinerja seseorang dalam mengelola sebuah usahanya.

Saya memiliki hobi melihat vlog tentang memasak dan beuty blogger. Menurut saya sebagai wanita tidak hanya tau tentang pendidikan dan bekerja saja tetapi juga harus tau tentang dapur dan bisa merawat dirinya sendiri. Karena sebagai enterpreneur sejati kita harus bisa menjalankan banyak hal tidak hanya satu hal saja. Berikut biodata singkat yang dapat saya bagikan, akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar besarnya atas terselesaikannya program KKN Pencerahan Umsida yang berjalan dengan baik dan begitu menyenangkan.



Muhammad Anhar Bisri. Lahir di sidoarjo 7 Maret. Anak terakhir dari 4 bersaudara ini lahir dari pasangan berbeda suku. Yang mana ayah berdarah dayak dan ibu berdarah jawa. Dibesarkan di keluarga yang cukup berkecukupan dan sangat menjunjung tinggi nilai agama. Dari kecil ia memiliki ketertarikan dalam bidang teknologi, ia menyelesaikan pendidikan di SDN Kedungwonokerto dan lulus pada tahun 2012. Kemudian dilanjutkan ke

jenjang sekolah menengah pertama di SMPN 1 Krian dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya ia melanjutkan ke jenjang sekolah menengah atas di SMAN 1 Mojosari dan lulu pada tahun 2018. Setelah lulus dari sekolah menengah atas. Ia melanjutkan belajarnya di Universitas Muhammadiah Sidoarjo dan mengambil program studi Informatika. Untuk kedepanya dia berharap dapat melanjutkan studinya sampai ke jenjang tertinggi. Dan memiliki impian menikmati masa tua tanpa penyesalan dan memiliki kemampuan berkecukupan dalam bidang materi dan pengetahuan

BIODATA PENULIS



Rahmat Adi Firdaus yang akrab dipanggil Firdan. Lahir di Sidoarjo, 30 Oktober 1999. Dilahirkan oleh pasangan Yoyok Sujarwanto dan Siti Sofiyah yang merupakan warga dari Sidoarjo dan Jombang. Ia merupakan anak pertama dari 2 bersaudara, dan mempunyai seorang adik yang bernama bernama Neza Fitria Indah Sari. Ia dan keluarganya bertempat tinggal di desa Temu Gang 1 RT

03 RW 01, kecamatan Prambon, kabupaten Sidoarjo. Ia tumbuh dan berkembang dari keluarga yang sederhana, yang penuh kasih sayang dari kedua orang tuanya. Sejak kelas 2 SD ia sudah mulai belajar mandiri dan menjaga adiknya dirumah karena ditinggal kerja oleh kedua orang tuanya. Pendidikan yang ia tempuh dari SD di SD Temu 1 pada tahun 2006, kemudian melanjutkan ke jenjang SMP di SMPN 1 Prambon pada tahun 2012, kemudian melanjutkan ke jenjang SMK di SMK Krian 2 dengan menempuh jurusan Teknik Kendaraan Ringan pada tahun 2015-2018. Kemudian ia melanjutkan jenjang yang lebih tinggi yaitu jenjang S1 di Universitas Muhammadiayh Sidoarjo dan mengambil jurusan Teknik Industri dari tahun 2018 sampai sekarang ini ia menempuh semester 6.



Aku adalah wanita yang terlahir dengan nama ISTYO INDAH KURNIASARI bisa di panggil indah, dengan kelahiran di SIDOARJO pada tanggal 09 maret 1996. Aku terlahir dari keluarga yang sederhana dari latar belakang ayahku seorang karyawan swasta dan ibuku adalah ibu rumah tangga biasa dan aku mempunyai 1 saudara laki-laki yaitu kakakku.Aku tumbuh di lingkungan

keluarga yang sangat humoris dan peduli dengan sesama terutama mentaati ajaran agama Allah SWT. Aku menyelesaikan pendidikan di SDN kajar tengguli prambon dan lulus pada tahun 2008, seteleh itu aku melanjutkan ke SMPN 1 Prambon selesai pada tahun 2011 dan melanjutkan ke jenjang sekolah menengah kejuruan di SMK NASIONAL mojosari lulus pada tahun 2014. Setelah aku lulus, aku bekerja dahulu di salah satu perusahaan di sidoarjo bahkan mojokerto untuk mencari dana agar aku bisa melanjutkan pendidikanku di perguruan tinggi. Pada tahun 2018 akhirnya aku bisa melanjutkan ke perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan mengambil prodi PGSD . aku mempunyai hobi makan apalagi jika sedang galau, makan adalah salah satu pelampiasan yang tepat untuk saya.



Lucia Damasanti lahir di Sidoarjo. Anak ke 2 dari 2 bersaudara ini lahir dari pasangan suami istri Iin Kusbandiyah dan Muhammad Ali. Mendapatkan pendidikan awal Sekolah Dasar di SDN Kedung wonokerto dan lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 PRAMBON,

melanjutkan pendidikan lagi di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan. Dan pada saat ini sedang menenyam pendidikan di Universita Muhammadiyah Sidoarjo dan mengambil prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang terdapat di Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan (FPIP). Di dalam kampus mengikuti 2 organisasi yaitu I katan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) dan Himpunan Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar.



Hai...... Nama saya Tita Nia Royanti, disini saya sebagai bendahara KKN – P 2021 mau menceritakan sedikit biodata saya. Saya lahir di Sidoarjo, 9 Desember 1998 dan pada tahun ini usia saya menginjak 23 Tahun. Saya bersekolah TK di Dharma Wanita Prambon. Kemudian pindah ke

Lamongan pada saat TK B sampai dengan kelas 2 SD MLATI. Namun pada saat kelas 3 SD saya kembali lagi ke desa Prambon dan bersekolah di SDN PRAMBON 1. Ketika menempuh pendidikan SD dimulai pada tahun 2005 dan menempuhnya selama 6 tahun yakni selesai pada tahun 2011. Dan memulai ke jenjang tingkat yang lebih tinggi yakni SMP. SMP yang saya masuki adalah SMP BUDI UTOMO PRAMBON. Saya menempuh junjang SMP selama 3 tahun. Dimulai pada tahun 2012 dan berakhir pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yakni SMA dan saya bersekolah di SMA 1 TARIK. Sekolah SMA dimulai pada tahun 2015 dan berakhir pada tahun 2017. Kemudian saya berhenti 1 tahun unuk bekerja di PT.GARUDA FOOD PUTRA PUTRI JAYA. Dan pada tahun 2018 saya mulai mendaftar kuliah di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO jurusan S1 Manajemen yang bertepat di Gedung Kampus 1. Saya sangat senang karena pada saat itu saya membayar kuliah saya menggunakan uang dari hasil kerja keras saya selama bekerja. Ada kebanggaan tersendiri didalamnya.

Saya mempunyai hobi membaca, dan sekarang lagi gemar – gemarnya membaca wattpad. Pasti banyak yang tau apa itu wattpad jadi

tidak perlu dijelaskan lagi disini. Cita – cita yang mau saya capai adalah sebagai Pegawai bank. Keseharian yang saya lakukan biasanya membantu orang tua saya membuat kue dan terkadang juga membantu jika ada pesanan kue. Dirumah ada usaha pembuatan kue sehingga saya tidak bekerja dulu dan lebih fokus kepada usaha orang tua saya. Dan sekarang saya sedang melakukan KKN didesa Kedinding. Walaupun keadaan pandemi namun KKN yang saya jalankan tidak kalah seru dari KKN ditahun sebelumnya. Sekian biodata dari saya jika ada salah kata saya mohon maaf. Sampai jumpa lagi......



Yonki Agustian lahir di Sidoarjo, dari pasangan Bapak Agus purwono dan Ibu Partini. Yonki anak pertama dari 2 bersaudara, dia memiliki adik perempuan bernama Redisye Agustina. Mereka dibesarkan dari keluarga yang sederhana oleh ayahnya yang seorang anggota POLRI dan seorang ibu rumah tangga di

lingkungan pedesaan. Dia menyelesaikan pendidikan pertamanya di SDN Gedang 1 Porong pada tahun 2011, lalu menyelesaikan pendidikan keduanya di SMP Negeri 1 Porong pada tahun 2014, dan menyelesaikan pendidikan yang terakhir di SMA Negeri 1 Tarik pada tahun 2017 dikarenakan ayahnya berpindah tugas yang sebelumnya bertempat tinggal di Porong dan kini ia menetap bersama keluarganya di desa Tarik. Kemudian ia melanjutkan pendidikan selanjutnya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan mengambil jurusan S1 prodi Administrasi Publik di Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial (FBHIS). Dengan tujuan untuk dapat mengimplementasikan ilmu administrasi publiknya dengan baik dalam praktek kerja di lapangan.



Nabila Tsaniatu Yulia akrab dipanggil dengan Nabila, lahir di Sidoarjo, 18 Juli 2000. Dilahirkan oleh pasangan Dahlian dan Umi Kalsum pasangan Mojokerto – Sidoarjo. Nabila merupakan anak kedua dari 2 saudara, kakak satu – satunya bernama Sandra Ika Puspita yang dilahirkan 11 tahun sebelum Nabila

lahir.Nabila tumbuh dari keluarga sederhana yang mempunya segudang mimpi dan berusaha mewujudkan mimpinya. Nabila ingin sekali memberikan kebahagiaan dan kesejahteraan bagi keluarganya, dengan tujuan tersebut Nabila ingin mencari ilmu yang lebih dengan meneruskan jenjang pendidikan lebih tinggi dengan mengenyang pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo jurusan Teknik Industri tahun 2018 sampai sekarang. Latar belakang pendidikan Nabila berawal dari TK – Dharma Wanita, berlanjut di SD – Negeri Gempol Klutk, SMP di SMP – Negeri 1 Tarik dan menempuh SMA di SMA – Negeri 1 Tarik. Nabila tumbuh dengan seluruh kasih sayang dari kedua orang tuanya, Nabila merupakan anak terakhir dalam keluarganya, dan merupakan harapan besar terakhir di keluarganya.



Fuad Hamzah lahir di Sidoarjo. Anak ke 2 dari 2 bersaudara ini lahir dari keluarga karyawan swasta dan wirausaha yang dibesarkan di lingkungan perdesaan. Dia tumbuh di keluarga yang sangat memerhatikan ke semua orang dan mentaati aiaran Allah SWT. Dia menyelesaikan pendidikan di SDN 1

Kedinding dan lulus pada tahun 2012, Kemudian dilanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Tarik dan menyelesaikan pada tahun 2015, melanjutkan pendidikan lagi pada tingkat SMA sederajat di SMAN 1 Tarik dan lulus pada tahun 2018, Setelah lulus SMA ia melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan mengambil prodi Teknik Mesin di Fakultas Sains dan Teknologi (SAINTEK). Hamzah mempunyai hobi berolahraga salah satunya olahraga yang dia sukai ialah sepak bola dan futsal, dia sejak SMA mengikuti ekstrakurikuler futsal, bahkan dia sering mengikuti turnamen futsal antar SMA. Namun di perguruan tinggi ini dia tidak melanjutkan untuk mengikuti UKM olahraga UMSIDA terutama olahraga futsal karena kesibukannya yang sangat padat untuk kuliah.



Andre Hermawan. desa pemuda Kedinding yang lahir pada tanggal 13 Mei 2000 di Sidoarjo. Andre merupakan anak kedua dari dua bersaudara, ia mempunyai kakak perempuan bernama Anik Rahmawati. Pemuda yang kini berumur 20 tahun tersebut merupakan mahasiswa Teknik Informatika aktif prodi Universitas Muhammadiyah Sidoario. Andre memulai pendidikan dengan bersekolah di SDN Kedinding berlanjut ke

SMPN 1 Tarik pada tahun 2012 dan lulus tahun 2015. Setelah lulus SMP ia melanjutkan pendidikan ke SMK 1 Krian. Andre mempunyai hobi membaca, ia sering membaca novel, cerpen maupun komik komik digital. Andre dikenal sebagai orang yang ceria, periang dan menyenangkan.



Fani Ardiansah lahir di Sidoarjo, 6 Mei 1999. Berumur 22 tahun dan anak ke 1 dari 2 bersaudara. Tinggal di Desa Kedinding Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo. Dia menyelesaikan pendidikan di SDN Kedinding dan lulus pada tahun 2011, Kemudian dilanjutkan ke jenjang SMP di SMP Negeri 1 Tarik dan lulus pada tahun 2014. Lalu melanjutkan pendidikannya ke tingakt SMK di SMK Yapalis Krian dengan mengambil jurusan

multimedia dan lulus pada tahun 2017. Tidak sampai disitu, dia lalu melanjutkan pendidikannya ke tingkat perguruan tinggi. Dan saat ini dia tercatat sebagai mahasiswa aktif Ilmu Komunikasi semeter 6 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Selain berkuliah dia juga bekerja di salah satu ritel accesories handphone di Sidoarjo dan Surabaya. Untuk saat ini dia ingin sekali bekerja sebagai seorang broadcaster oleh karena itu dia memilih jurusan ilmu komunikasi. Dan impian terbesar dia adalah ingin menjadi seorang CEO sebuah industri TV di Indonesia.



Della Mafilla Sari akrab dipanggil dengan Della, lahir di Sidoarjo, 19 Mei 1999. Dilahirkan oleh pasangan Wagi dan Martutik. Della merupakan anak kedua dari 2 saudara, kakak satu – satunya bernama Syaiful Aringga yang dilahirkan 7 tahun sebelum Della lahir. Della tumbuh dari keluarga sederhana yang mempunya

segudang mimpi dan berusaha mewujudkan mimpinya. Della ingin sekali memberikan kebahagiaan dan kesejahteraan bagi keluarganya, dengan tujuan tersebut Della ingin mencari ilmu yang lebih dengan meneruskan jenjang pendidikan lebih tinggi dengan mengenyang pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo jurusan Manajemen tahun 2018 sampai sekarang. Latar belakang pendidikan Della berawal dari TK – Dharma Wanita, berlanjut di SD – Negeri Kemuning, SMP di SMP – Negeri 1 Tarik dan menempuh SMA di SMA – Negeri 1 Mojosari. Della tumbuh dengan seluruh kasih sayang dari kedua orang tuanya, Della merupakan anak terakhir dalam keluarganya, dan merupakan harapan besar terakhir di keluarganya.



Dinis Tyas Ayu Karisma Putri, biasa akrab dipanggil Risma oleh orang-orang sekitarnya. Dilahirkan di Sidoarjo, 02 Mei 2000 dari keluarga yang mencintai kesederhanaan. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Ia menyelesaikan pendidikan di MI Al-Hidayah Tarik dan lulus pada tahun 2012, Kemudian dilanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Tarik dan menyelesaikan pada tahun

melanjutkan pendidikan lagi pada tingkat SMA sederajat ia memilih MAN 1 Mojokerto, Setelah lulus dari sekolah Madrasah Aliyah Negeri Ia melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan mengambil prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Fakultas Agama Islam (FAI). Ia tumbuh dalam lingkungan keluarga yang sangat memerhatikan dan mentaati ajaran Agama. Awal kuliah di Umsida, ia sempat bergabung dengan organisasi Ukroda (UKM Olahraga Umsida), namun ia tidak melanjutkannya lagi karena kesibukannya yang padat. Setiap manusia memiliki kesenangan dan kebahagiaan nya masing-masing atau bisa juga disebut dengan hobi, ia memiliki hobi berenang dan juga menulis, hobi pertamanya yaitu berenang, semua berawal dari kegiatan rutin olahraga saat di sekolah MAN dahulu, ia selalu pergi untuk berenang di kolam renang yang tak jauh dari sekolah bersama teman-temannya, bersenang-senang dengan bebas sambil berlatih berenang mulai saat itulah ia memiliki hobi berenang. Hobi keduanya yaitu menulis, menulis dan menorehkan katakata adalah suatu hal yang menyenangkan, ia ikut bergabung dalam Club KMO (Komunitas Menulis Online) dimana komunitas ini merupakan komunitas yang cukup besar di Indonesia dalam bidang kepenulisan, ia mendapat banyak sekali ilmu dalam dunia kepenulisan. Ia memiliki sahabat vang iuga mempunyai hobi menulis, namanya yaitu Ellen tapi ia biasa

memanggilnya dengan sebutan Miho. sahabatnya inilah yang menularkan hobi menulis selama di kelas waktu Sekolah MAN dahulu, mereka selalu menjadi partner penulis satu sama lain untuk menentukan alur dan juga konflik dalam cerita yang ditulis.

